



BUPATI PENAJAM PASER UTARA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PERATURAN DAERAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA
NOMOR 12 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN
PENAJAM PASER UTARA TAHUN 2022-2042

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PENAJAM PASER UTARA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjabarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035, maka Bupati menyusun Rencana Pembangunan Industri Kabupaten dengan memperhatikan potensi sumber daya industri daerah, rencana tata ruang wilayah, serta keserasian dan keseimbangan dengan kebijakan pembangunan industri di kabupaten/kota, kegiatan sosial ekonomi, dan daya dukung lingkungan;
- b. bahwa dalam Pasal 10 ayat (4) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian dinyatakan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2022-2042;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Penajam Paser Utara di Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4182);

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5492) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5671);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 142 Tahun 2015 tentang Kawasan Industri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 365, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5806);
8. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 110/M-IND/PER/2/2015 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten dan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 10 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2039 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 9);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2014 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 16);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Paser Utara Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2019 Nomor 1)

Dengan Persetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA
Dan
BUPATIPENAJAM PASER UTARA

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA TAHUN 2022-2042.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Penajam Paser Utara.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom Kabupaten Penajam Paser Utara.
3. Bupati adalah Bupati Penajam Paser Utara.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.
6. Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, yang selanjutnya disingkat RIPIN adalah pedoman bagi Pemerintah dan pelaku Industri dalam perencanaan dan pembangunan Industri.
7. Kebijakan Industri Nasional, yang selanjutnya disingkat KIN adalah arah dan tindakan untuk melaksanakan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional.
8. Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2022-2042, yang selanjutnya disebut RPIK 2022-2042 adalah dokumen perencanaan yang menjadi acuan dalam pembangunan industri di Kabupaten.
9. Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota yang selanjutnya disingkat RPIK adalah dokumen perencanaan yang menjadi acuan dalam pembangunan industri di kabupaten/kota.
10. Program Pembangunan Industri Kabupaten adalah instrumen kebijakan berisi kegiatan yang bersifat lintas sektoral dan diperlukan dalam pembangunan industri di provinsi atau kabupaten/kota.

Pasal 2

RPIK 2022-2042 bertujuan untuk:

- a. mewujudkan kebijakan pembangunan industri nasional di daerah;
- b. menentukan sasaran, strategi dan rencana aksi pembangunan industri unggulan kabupaten;
- c. mewujudkan industri daerah yang mandiri, berdaya saing, maju dan berwawasan lingkungan;
- d. mewujudkan pemerataan pembangunan industri unggulan kabupaten guna memperkuat dan memperkokuh ketahanan nasional; dan
- e. meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat daerah secara berkeadilan.

BAB II

INDUSTRI UNGGULAN DAERAH

Pasal 3

- (1) Industri utama yang dikembangkan untuk menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi daerah dan merupakan komoditi utama daerah, yaitu:
 - a. Industri Pangan;
 - b. Industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki, Dan Aneka;
 - c. Industri Pengolahan Lainnya YTDL;
 - d. Industri Logam Dasar dan Bahan Galian Bukan Logam; dan
 - e. Industri Hulu Agro.
- (2) Selain industri utama sebagaimana dimaksud pada ayat (1), di daerah dapat dikembangkan industri lain yang potensial dan merupakan unggulan kabupaten.
- (3) Pengembangan industri unggulan kabupaten sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dijabarkan dalam RPIK.

Pasal 4

Pengembangan perwilayahan industri mencakup :

- a. Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri (KPI);
- b. Pengembangan Kawasan Industri (KI);
- c. Pengembangan Sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM).

BAB III

SISTEMATIKA RPIK

Pasal 5

RPIK ditetapkan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, yaitu RPIK 2022-2042.

Pasal 6

- (1) RPIK 2022-2042 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (2) Sistematika RPIK 2022-2042 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. BAB I : PENDAHULUAN;
 - b. BAB II : GAMBARAN KONDISI DAERAH TERKAIT PEMBANGUNAN INDUSTRI;
 - c. BAB III : VISI DAN MISI PEMBANGUNAN DAERAH, SERTA TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN INDUSTRI DAERAH
 - d. BAB IV : STRATEGI DAN PROGRAM PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN PETAJARAN UTARA TAHUN 2022-2042; dan
 - e. BAB V : PENUTUP

BAB IV

PELAKSANAAN

Pasal 7

RPIK 2022-2042 sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

Pasal 8

RPIK 2022-2042 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan pasal 4 dijadikan acuan bagi :

- a. Bupati dalam menyusun RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah);
- b. SKPD dalam merumuskan kebijakan sektoral yang terkait dengan bidang perindustrian yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) di bidang tugas masing-masing sebagai bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah; dan
- c. Pedoman bagi pelaku industri dan masyarakat dalam membangun industri daerah.

BAB V

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pasal 9

- (1) Bupati melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan RPIK 2022-2042 dan melaporkan kepada Menteri Dalam Negeri yang tembusannya disampaikan kepada Menteri yang menangani bidang perindustrian.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RPIK 2022-2042 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati.

Pasal 10

RPIK 2022-2042 dapat ditinjau kembali paling sedikit 1 (satu) kali setiap 5 (lima) tahun.

BAB VI

PENDANAAN

Pasal 11

Pendanaan pelaksanaan RPIK dapat bersumber dari:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan/atau
- b. Sumber lain yang sah serta tidak mengikat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 12

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara.

Ditetapkan di Penajam
pada tanggal 12 Desember 2022

Plt. BUPATI PENAJAM PASER UTARA

Ttd

HAMDAM

Diundangkan di Penajam
pada tanggal 12 Desember 2022

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA,

Ttd

TOHAR

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA TAHUN 2022 NOMOR 12.

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA, PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR: (64.09/II/56/10/2022)



PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATENPENAJAM PASER UTARA
NOMOR 12 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI
KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA TAHUN 2022-2042

I. UMUM

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian telah meletakkan industri sebagai salah satu pilar ekonomi dan memberikan peran yang cukup besar kepada pemerintah dan pemerintah daerah untuk mendorong kemajuan industri nasional secara terencana. Peran tersebut diperlukan dalam mengarahkan perekonomian nasional untuk tumbuh lebih cepat dan mengejar ketertinggalan dari negara lain yang lebih dahulu maju.

Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki banyak komoditas unggulan, baik dari sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan maupun pertambangan, di antaranya yang menonjol adalah sawit, karet, kelapa dalam, gula merah, kakao, lada, furniture, perikanan tangkap, dan lain-lain. Sesuai dengan potensi sumberdaya alam Provinsi Penajam Paser Utara, industri utama yang dikembangkan untuk menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi daerah adalah industri pengolahan sawit dan industri pengolahan karet, serta kelapa dalam dan pertambangan migas/batubara yang merupakan komoditi utama daerah.

Dalam rangka memperkuat dan memperjelas peran pemerintah daerah dalam pembangunan industri nasional, perlu disusun perencanaan pembangunan Industri Kabupaten yang sistematis, komprehensif, dan futuristik dalam wujud Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2022-2042.

Penyusunan RPIK Penajam Paser Utara Tahun 2022-2042 mengacu pada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) dan Kebijakan Industri Nasional (KIN). RPIK 2022-2042 disusun dengan memperhatikan: potensi sumber daya industri daerah; Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan/atau Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten; dan keserasian dan keseimbangan dengan kebijakan pembangunan Industri di kabupaten serta kegiatan sosial ekonomi dan daya dukung lingkungan di Penajam Paser Utara.

Penyusunan RPIK 2022-2042 selain dimaksudkan untuk melaksanakan amanat ketentuan Pasal 10 ayat (4) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian juga dimaksudkan untuk mempertegas keseriusan Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara dalam mewujudkan tujuan penyelenggaraan perindustrian, yaitu:

- a. mewujudkan industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional;
- b. mewujudkan kedalaman dan kekuatan struktur industri;
- c. mewujudkan industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju, serta Industri Hijau;
- d. mewujudkan kepastian berusaha, persaingan yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat;
- e. membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja;

- f. mewujudkan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan nasional; dan
- g. meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas.

Pasal 2

Cukup jelas.

Pasal 3

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Industri lain yang potensial dan merupakan unggulan kabupaten/kota seperti industri pengolahan kreatif, industri berbasis IT, berbasis seni dan budaya, dan sebagainya.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 4

Cukup jelas.

Pasal 5

Cukup jelas.

Pasal 6

Cukup jelas.

Pasal 7

Cukup jelas.

Pasal 8

Cukup jelas.

Pasal 9

Cukup jelas.

Pasal 10

Cukup jelas.

Pasal 11

Cukup jelas.

Pasal 12

Cukup jelas.

LAMPIRAN
PERATURAN DAERAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA
NOMOR 12 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN
PENAJAM PASER UTARATAHUN 2022-2042

RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI
KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA
TAHUN 2022-2042

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	10
BAB I PENDAHULUAN	11
A. Latar Belakang	11
B. Dasar Hukum	15
C. Sistematika Penulisan	16
BAB II GAMBARAN KONDISI DAERAH TERKAIT PEMBANGUNAN INDUSTRI	17
A. Kondisi Daerah	17
B. Sumber Daya Industri	48
C. Sarana dan Prasarana	61
D. Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah	87
BAB III VISI DAN MISI PEMBANGUNAN DAERAH, SERTA TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN INDUSTRI DAERAH	105
A. Visi dan Misi Pembangunan Daerah	105
B. Tujuan Pembangunan Industri Provinsi/Kabupaten /Kota	108
C. Sasaran Pembangunan Industri Provinsi/Kabupaten /Kota	109
BAB IV STRATEGI DAN PROGRAM PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	112
A. Strategi Pembangunan Industri	112
B. Program Pembangunan Industri	112
1. Penetapan, Sasaran dan Program Pengembangan Industri Unggulan Provinsi/Kabupaten/Kota	113
2. Pengembangan Perwilayahan Industri	125
3. Pembangunan Sumber Daya Industri	128
4. Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	131
5. Pemberdayaan Industri	134
BAB V PENUTUP	135

BAB I

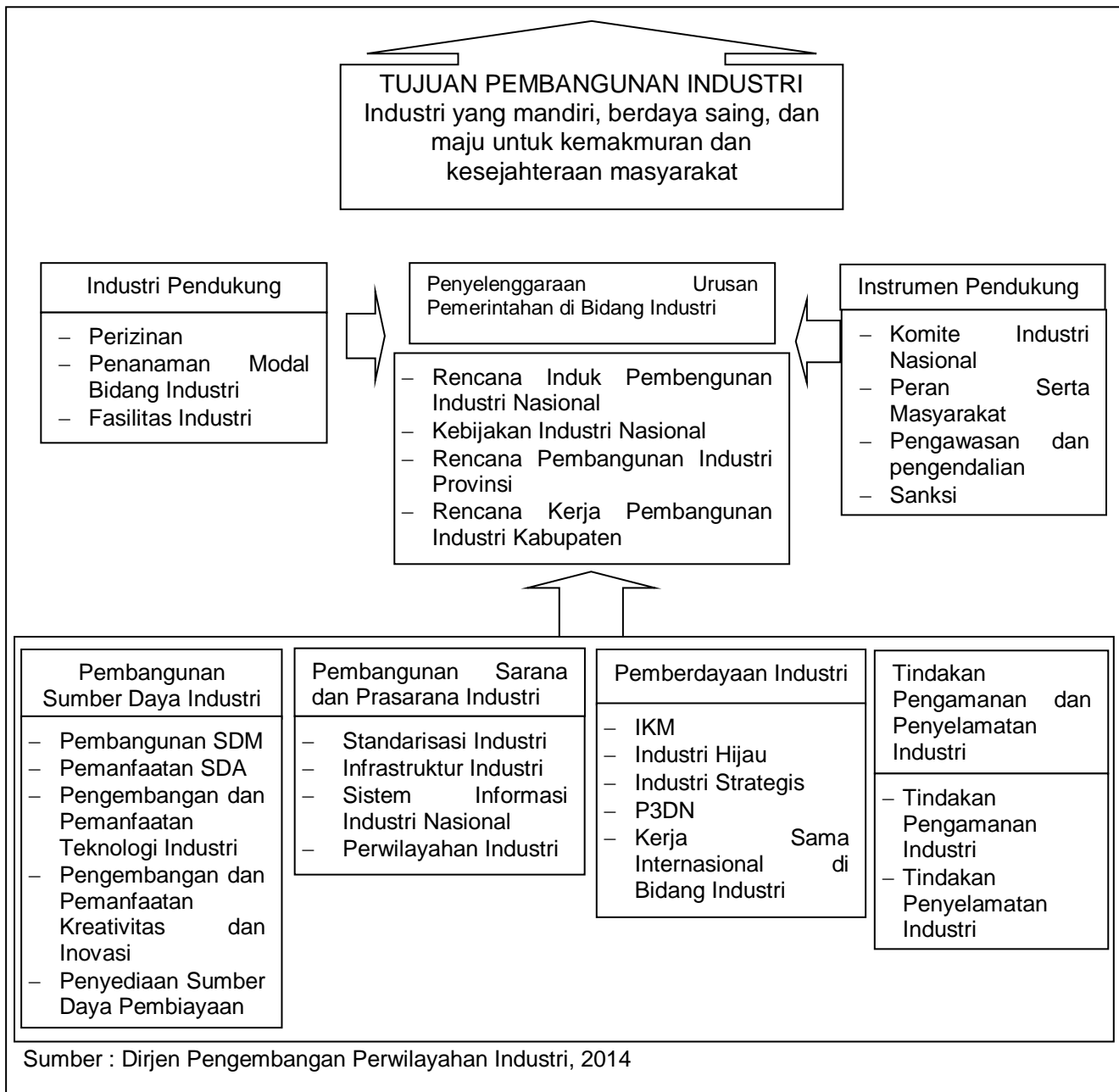
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rencana Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK) merupakan panduan kegiatan pembangunan industri untuk periode 20 tahun. RPIK disusun sebagai amanah Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, sebagaimana disebutkan pada pasal 11 Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 bahwa Pemerintah Kabupaten/Kota diberikan kewenangan menyusun rencana pembangunan industri, dengan menyebutkan bahwa setiap bupati/walikota menyusun Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota (RPIK). Sedangkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 110/M-IND/PER/12/2015 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Provinsi dan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota, tertuang dalam pasal 5 yaitu Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota disusun dengan memperhatikan :

1. Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional dan Kebijakan Industri Nasional;
2. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten/Kota dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten/Kota;
3. Potensi Sumber Daya Industri Daerah;
4. Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota;
5. Keserasian dan keseimbangan dengan kegiatan sosial ekonomi serta daya dukung lingkungan, dan;
6. Proyeksi penyerapan tenaga kerja dan pemanfaatan lahan untuk industri.

RPIK Penajam Paser Utara memuat program pembangunan prioritas Bupati di bidang industri yang akan dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Penajam Paser Utara, melalui program dan kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Strategis OPD. Rancangan RPIK disusun oleh Bupati melalui OPD Perencanaan, sedangkan rancangan Renstra-OPD disusun oleh pimpinan masing-masing OPD dan harus konsisten RPJMD Kabupaten. Rancangan RPIK Penajam Paser Utara ditelaah oleh Gubernur melalui OPD terkait agar konsisten untuk mengetahui konsistensi RPIK dengan Rencana Pembangunan Industri Provinsi (RPIP) dan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) serta Kebijakan Industri Nasional (KIN).



Gambar 1.1 Skema UU No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian

Para pihak (stakeholder) yang menerima manfaat kegiatan ini antara lain Pemerintah Kabupaten, pelaku industri dan juga masyarakat. Penerima manfaat akan dapat tercakup secara keseluruhan ketika Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK) Penajam Paser Utara dapat terwujud dan diimplementasikan. Bahkan dalam situasi ketika mencapai tingkat keberhasilan dalam implementasinya secara signifikan, penerima manfaat dapat lebih meluas lagi. Oleh karena itu, ada tuntutan kuat agar RPIK yang disusun mampu menyajikan output yang sesuai dengan harapan, sehingga sepenuhnya dapat menjadi stimulus yang membantu Pemerintah Kabupaten dalam mewujudkan RPIK Penajam Paser Utara dan implementasinya.

Sebelum melakukan analisis terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembangunan industri di Kabupaten Penajam Paser Utara, perlu diketahui kondisi sumberdaya yang mendukung dan berbagai faktor yang dapat menghambat dalam pembangunan industri di Kabupaten Penajam Paser Utara, ditinjau dari berbagai aspek.

Di tinjau dari aspek geografi Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki luas wilayah 3.333,06 Km² meliputi wilayah daratan seluas 3.060,82 Km² dan wilayah lautan seluas 272,24 Km². Kecamatan yang memiliki wilayah terluas yaitu Kecamatan Penajam yaitu 36,22% dari luas total wilayah kabupaten, dan kecamatan dengan luas wilayah terkecil yaitu Kecamatan Babulu yaitu 11,99% dari luas wilayah. Kabupaten Penajam Paser Utara secara formal terbentuk berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Penajam Paser Utara di Provinsi Kalimantan Timur, secara administrative memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Loa Kulu dan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Balikpapan dan Selat Makasar
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Longkali Kabupaten Paser dan Selat Makasar
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Longkasli Kabupaten Paser dan Kecamatan Bongan Kabupaten Kutai Barat.

Dengan letak geografis dan administrative tersebut, maka Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki posisi yang sangat strategis sebagai wilayah yang dilalui jalur transportasi darat trans Kalimantan dan alur transportasi laut yang melalui Teluk Balikpapan sehingga memegang peranan penting dalam pergerakan barang dan jasa lintas wilayah antara Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, serta Kalimantan pada umumnya.

Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki 4 Kecamatan yang terdiri atas 30 Desa dan 24 Kelurahan. Kecamatan Penajam merupakan kecamatan dengan jumlah desa dan kelurahan terbanyak yaitu 4 desa dan 19 kelurahan, kecamatan Waru dengan 3 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Sepaku memiliki 4 kelurahan dan 11 desa sedangkan Kecamatan Babulu memiliki 12 Desa.

Aspek demografi, Secara umum kepadatan penduduk di Kabupaten Penajam Paser Utara relatif rendah. Dari keempat kecamatan yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kecamatan Babulu merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 81,96 jiwa/km². Disusul Kecamatan Penajam dengan kepadatan 64,81 jiwa/km², Kecamatan Waru 33,33 jiwa/km² tingkat kepadatan. Sedangkan untuk Kecamatan Sepaku kepadatan penduduk paling rendah sebesar 26,84 jiwa/km².

Pemukiman penduduk di Kabupaten Penajam Paser Utara tersebar tidak merata. Konsentrasi penduduk secara umum terdapat di 4 (empat) titik utama yakni, di Kawasan Ibukota Kabupaten (Kecamatan Penajam) di Kelurahan Penajam, Kelurahan Petung; (Kecamatan Babulu) di Desa Babulu Darat; (Kecamatan Sepaku) Kelurahan Maridan eks. Lokasi PT. ITCI dan (Kecamatan Waru) Kelurahan Waru, sedangkan di desa/kelurahan lain konsentrasi permukiman penduduk tersebar secara sporadik.

Aspek pertumbuhan ekonomi, produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sector-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu.

Data pendapatan regional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian regional setiap tahun. PDRB harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu pula sebaliknya. PDRB harga konstan dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menggambarkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah.

Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak industri kecil dan menengah serta sumber daya alam yang melimpah. Namun, sangat disayangkan industri tersebut belum mampu memberi dampak positif ekonomi yang luas bagi seluruh masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara. Maka berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut rencana pembangunan industri daerah dapat dijadikan sebuah solusi awal untuk menghadapi tantangan yang saat ini muncul serta untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang baik bagi Kabupaten Penajam Paser Utara dan menyejahterakan masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara.

Maksud dari Rencana Pembangunan Industri Kabupaten adalah melakukan kajian yang mencakup aspek sosial, ekonomi dan lingkungan untuk meningkatkan produktifitas dan menguatkan produk industri Kabupaten Penajam Paser Utara serta menjadi panduan bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam pembangunan industri Kabupaten Penajam Paser Utara. Rencana Pembangunan Industri Kabupaten ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten setelah dievaluasi oleh Gubernur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rencana Pembangunan Industri Kabupaten disusun dengan mengacu pada Rencana Induk Pembangunan Nasional (RIPIN), Rencana Pembangunan Industri Provinsi (RPIP) dan Kebijakan Industri Nasional (KIN). Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota (RPIK) disusun dengan paling sedikit memperhatikan :

- a. Potensi Sumber Daya Industri Daerah;
- b. Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota, dan;
- c. Keserasian dan keseimbangan dengan kegiatan sosial ekonomi serta daya dukung lingkungan.

Pembangunan industri di Kabupaten Penajam Paser Utara dengan keberadaan industri eksisting dan potensi sumber daya alam masih menghadapi berbagai kendala, beberapa kendala utama pembangunan industri di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah :

1. Sektor industri kecil menengah (IKM) terutama di sektor hulu belum optimal dan bersinergi dengan pengembangan sektor industri;
2. Pengembangan nilai tambah sektor basis pertanian, perkebunan, dan perikanan masih relatif rendah;
3. Sektor pendukung industri seperti investasi, perijinan, dan sarana-prasarana masih belum kondusif dan labil;
4. Peningkatan infrastruktur penunjang aktivitas industri masih belum optimal yang didasarkan pada masalah;
5. Sumber daya manusia masih kurang dalam mengolah bahan baku sumber daya alam sehingga sektor industri kurang memiliki daya saing serta belum memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara;
6. Kurangnya keselarasan ekonomi-sosial-lingkungan dalam pembangunan industri daerah kabupaten Penajam Paser Utara sehingga sektor industri saat ini belum mampu mensejahterakan masyarakat;
7. Pencemaran lingkungan akibat pengelolaan limbah industri besar menengah yang menyebabkan degradasi lingkungan.

B. DASAR HUKUM

Penyusunan Rencana Industri Kabupaten Penajam Paser Utara mengacu kepada ketentuan dan peraturan sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian Pasal 11 ayat (1) tentang Setiap bupati/walikota menyusun Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 24 ayat (1), Kementerian atau lembaga pemerintah non Kementerian bersama Pemerintah Daerah melakukan Pemetaan Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar dan Urusan Pemerintahan Pilihan yang diprioritaskan oleh setiap Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota;
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015–2035;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 142 Tahun 2015 tentang Kawasan Industri;

- e. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 110/M-IND/PER/12/2015 tentang pedoman penyusunan RPIP dan RPIK;
- f. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No.1 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 - 2036
- g. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 10 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019–2039;
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara No. 3 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2011 - 2031;
- i. Surat Keputusan Bupati Penajam Paser Utara No. 518/176/2020 tentang Penetapan Sentra Industri Kecil Menengah di Kabupaten Penajam Paser Utara.

C. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan RPIK Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2022-2042 mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Provinsi dan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- D. Latar Belakang
- E. Dasar Hukum
- F. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN KONDISI DAERAH TERKAIT PEMBANGUNAN INDUSTRI

- E. Kondisi Daerah
- F. Sumber Daya Industri
- G. Sarana dan Prasarana
- H. Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah

BAB III VISI DAN MISI PEMBANGUNAN DAERAH, SERTA TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN INDUSTRI DAERAH

- D. Visi dan Misi Pembangunan Daerah
- E. Tujuan Pembangunan Industri Provinsi/Kabupaten/Kota
- F. Sasaran Pembangunan Industri Provinsi/Kabupaten/Kota

BAB IV STRATEGI DAN PROGRAM PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN/KOTA

- C. Strategi Pembangunan Industri
- D. Program Pembangunan Industri
 - 6. Penetapan, Sasaran dan Program Pengembangan Industri Unggulan Provinsi/Kabupaten/Kota
 - 7. Pengembangan Perwilayahan Industri
 - 8. Pembangunan Sumber Daya Industri
 - 9. Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri
 - 10. Pemberdayaan Industri

BAB V PENUTUP

Ringkasan keterkaitan Bab I s/d Bab V dan harapan-harapan dalam mensukseskan implementasi rencana pembangunan industri kabupaten selama 20 tahun ke depan.

BAB II

GAMBARAN KONDISI DAERAH TERKAIT PEMBANGUNAN INDUSTRI

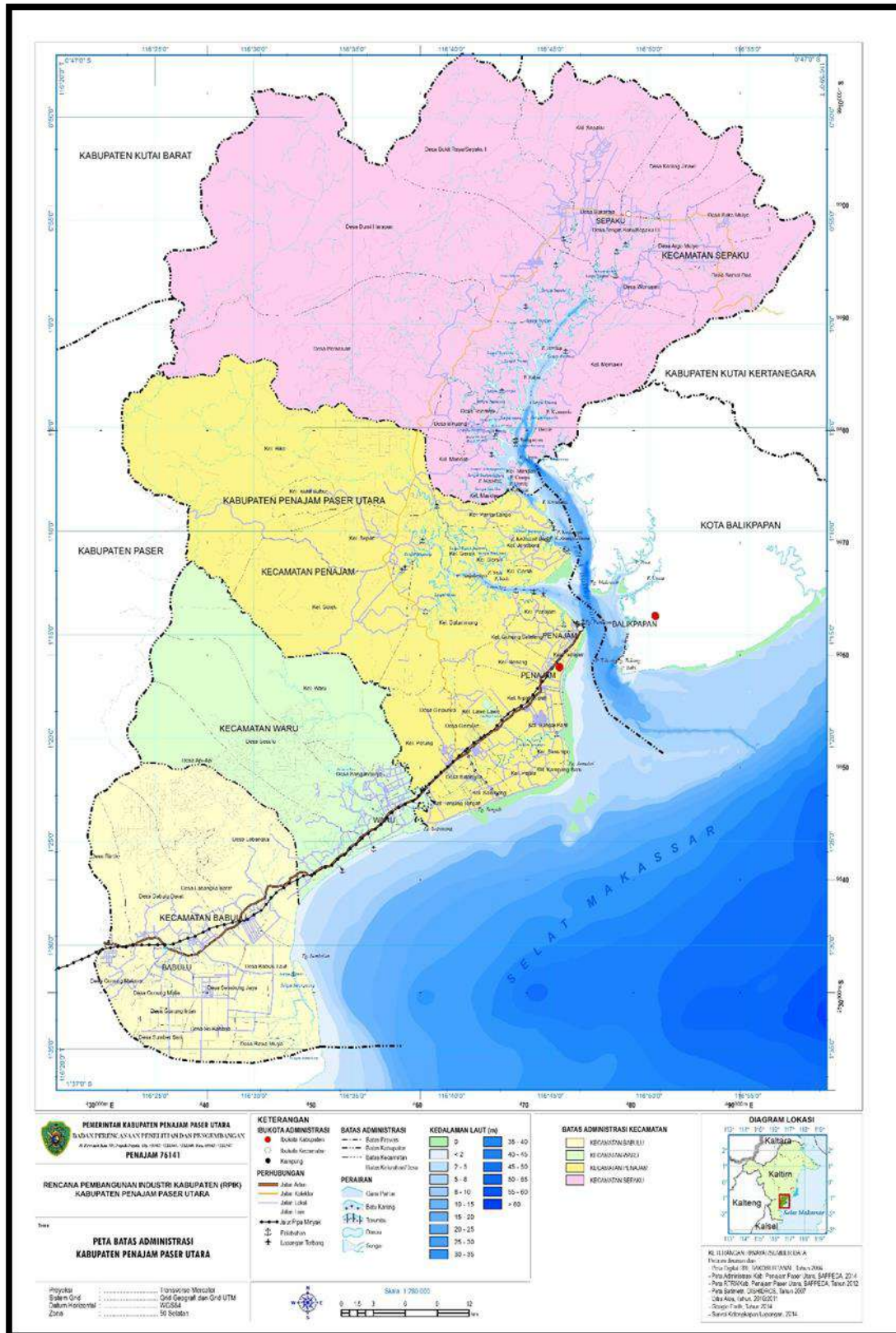
A. KONDISI DAERAH

1. Aspek Geografi

Secara geografi Kabupaten Penajam Paser Utara terletak di bagian selatan Provinsi Kalimantan Timur. Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki luas wilayah 3,333.06 Ha yang terletak pada 00°54'43,78"-01°30'00" LU dan 116°27'40,54"-116°49'21,08" BT. Bentang alam didominasi perbukitan dan dataran di wilayah bagian barat serta pesisir pantai pada wilayah bagian timur. Kabupaten Penajam Paser Utara terletak di wilayah dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Kutai Kartanegara
- Sebelah Selatan : Kabupaten Paser
- Sebelah Barat : Kabupaten Kutai Barat
- Sebelah Timur : Selat Makassar dan Kota Balikpapan

Secara administrasi, wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara terbagi menjadi 4 kecamatan dengan luas masing-masing sebagaimana tabel 2.1. Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki total 54 desa/kelurahan yang tersebar ke dalam 4 (empat) kecamatan. Kecamatan Penajam memiliki luas 1.036,70 Ha, Kecamatan Sepaku 1.172,36 Ha, Kecamatan Waru 496,05 Ha dan Kecamatan Babulu seluas 335,71 Ha. Kecamatan Penajam merupakan Ibukota Kabupaten Penajam Paser Utara. Peta batas administrasi Kabupaten Penajam Paser Utara dapat dilihat gambar 2.1.



Gambar 2.1 Peta Administratif Kabupaten Penajam Paser Utara

Tabel 2.1 Pembagian Administratif dan Luas Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)		Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan
		Darat	Laut		
1	Babulu	335.71	43.74	12	0
2	Waru	496.05	57.83	3	1
3	Penajam	1,036.70	170.67	4	19
4	Sepaku	1,172.36	0.00	11	4
Luas Wilayah Total		3,333.06		54	

Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara Dalam Angka, tahun 2022

2. Aspek Geologi

a. Topografi

Pada umumnya Ketinggian lereng di wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara berada pada 0 – 500 m diatas permukaan laut (dpl) dan elevasi terendah terdapat pada daerah sekitar muara Sungai yang mengalir di Kabupaten Penajam Paser Utara. Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara terdiri atas wilayah daratan dan wilayah perairan laut. Wilayah perairan laut ini tersebar di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Babulu, Kecamatan Waru dan Kecamatan Penajam yang ketiga kecamatan tersebut berbatasan langsung dengan Selat Makassar. Ditinjau dari kondisi topografi, dapat diketahui bahwa wilayah daratan Kabupaten Penajam Paser Utara terdiri atas dataran dan perbukitan.

1) Daerah perbukitan

Daerah perbukitan terbesar dibagian Utara dan Barat antara lain di Kecamatan Babulu dan Kecamatan Sepaku. Struktur geologi di daerah ini merupakan lipatan yang berbentuk antilinal dan sinklinal, yang disebabkan adanya sistem rekahan dan rongga akibat pelarutan menyebabkan batu gamping banyak menyimpan air.

2) Daerah dataran rendah

Daerah dataran rendah ini tertutup oleh belahan hasil rombakan daerah ataupun di daerah hulu. lapisan tanah bagian permukaan ini terdiri dari lempung, lempung pasiran dan napal. Pada umumnya berupa dataran alluvial yang batuananya bersifat kedap air, oleh karena itu peresapan air hujan lebih kecil apabila dibandingkan dengan daerah batu gamping.

b. Aspek Klimatologi

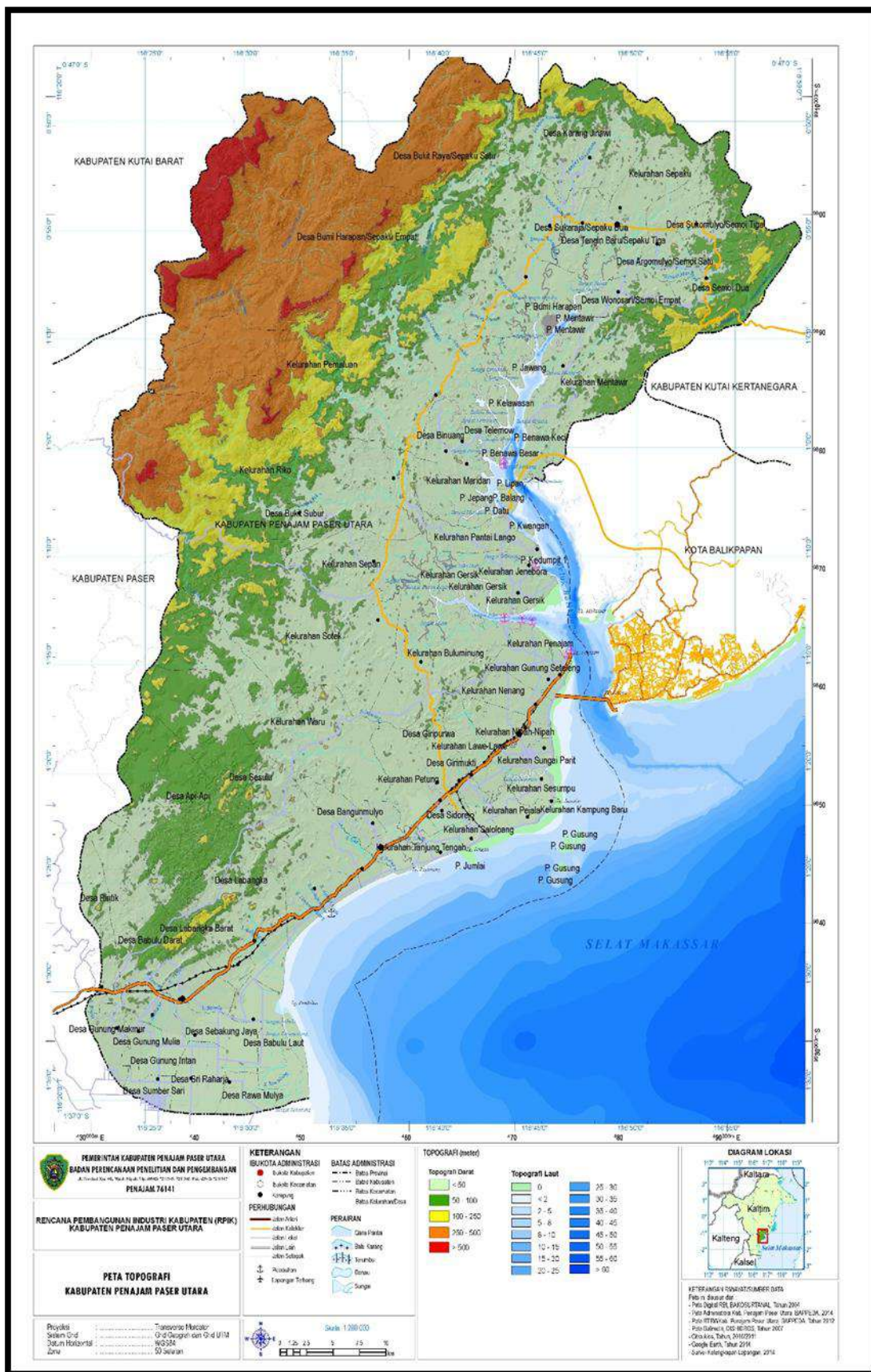
Berdasarkan hasil rekapitulasi data curah hujan rata rata di kecamatan Babulu 190,33 mm/bulan, Kecamatan Waru 163,5 mm/bulan, Kecamatan Penajam 178,17 mm/bulan dan di Kecamatan Sepaku 120,58 mm/bulan.

Rata-rata curah hujan tertinggi umumnya terjadi pada bulan Juni berkisar antara 435 mm/bulan dan untuk curah hujan terendah umumnya terjadi pada bulan Juli yang hanya berkisar antara 36,25 mm/bulan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 2.2.

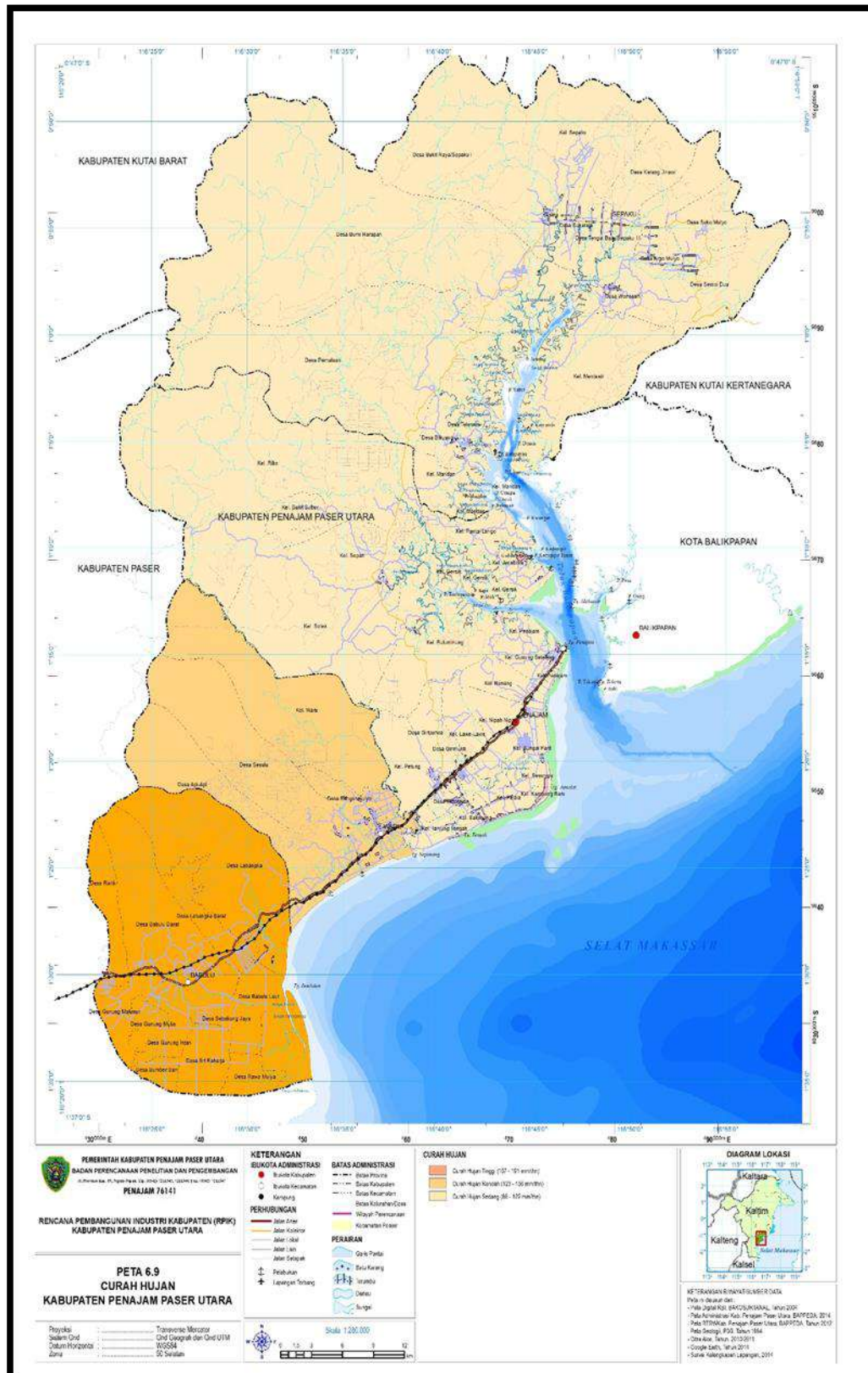
Tabel 2.2 Curah Hujan per Bulan Menurut Pos Pengamatan (mm)

No	Bulan	Babulu	Waru	Penajam	Sepaku
1.	Januari	286	272	146	248
2.	Februari	390	106	131	261
3.	Maret	299	214	182	155
4.	April	238	207	189	182
5.	Mei	248	198	207	130
6.	Juni	269	180	172	300
7.	Juli	130	161	197	40
8.	Agustus	302	420	363	208
9.	September	228	370	360	162
10.	Oktober	327	294	328	302
11.	Nopember	225	352	271	329
12.	Desember	446	412	349	410
	Rata-rata 2021	282,33	265,50	241,25	227,25
	2020	255,92	232,67	242,67	220,91
	2019	190,33	163,5	178,17	120,58
	2018	205,00	194,92	191,5	212,83
	2017	162,83	205,67	203,5	204,17

Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, tahun 2022



Gambar 2.2 Peta Topografi Kabupaten Penajam Paser Utara



Gambar 2.3 Peta Klimatologi Kabupaten Penajam Paser Utara

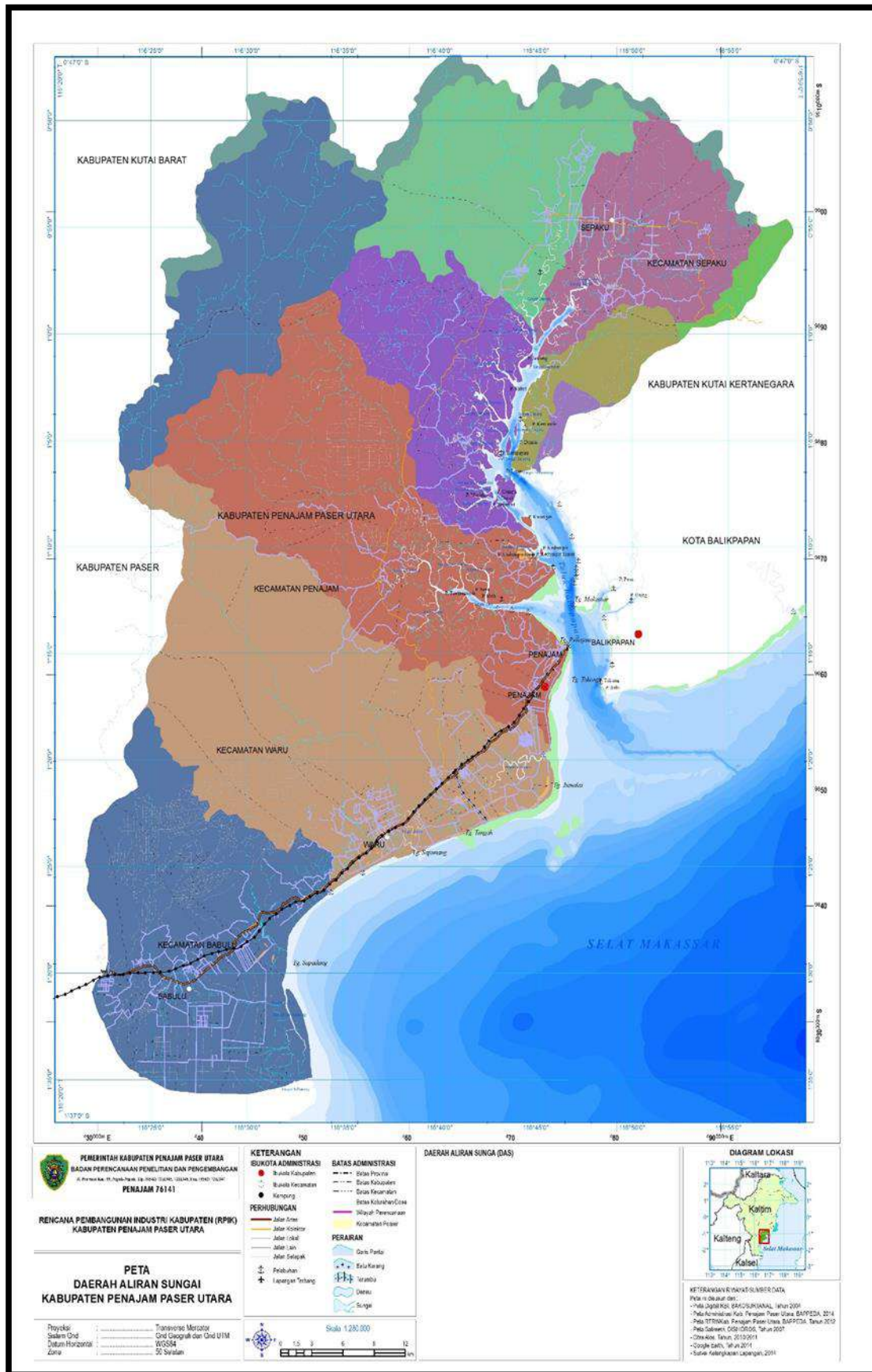
c. Hidrologi

Secara umum berdasarkan data Kabupaten Penajam Paser Utara Dalam Angka (2022) jumlah sungai yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 64 buah, yang nama-namanya dapat dilihat pada Tabel 2.3

Tabel 2.3 Nama Sungai di Kabupaten Penajam Paser Utara

No	Kecamatan	Nama	
1	Penajam	<ul style="list-style-type: none"> • Kernaen • Saloloang • Riko • Sesumpu • Gunung hantu • Nenang Besar • Nenang Kecil • Gersik Besar • Gersik Kecil • Serungsang • Lentup • Slimbung 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembotolang • Lemboterusan • Lembo • Sepan • Lawai • Dusan Kecil • Wan • Marambalo • Separe Tengah • Separe Ulu • Separe Ilir • Rikomati
2	Waru	<ul style="list-style-type: none"> • Muan • Tunan • Limaukembang 	<ul style="list-style-type: none"> • Api-api Besar • Api-api Kecil • Serungsangbanjai
3	Babulu	<ul style="list-style-type: none"> • Ambalut • Labangka Satu • Terjun • Sarangalang • Rintik 	<ul style="list-style-type: none"> • Babulu • Sembilang • Sebakung • Masappa • Labangka Dua
4	Sepaku	<ul style="list-style-type: none"> • Manjir • Seluang • Selamayu • Trunen • Tengin • Semuntai • Baruangin • Pemaluan • Selongkuik • Telemow • Miyangau • Sepaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Maridan • Juno • Sapipanggung • Ananggambus • Seluong • Beruang • Kemantis • Sejaung • Sangai • Mangkuliu • Tempadung • Bugis

Sumber : BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam Angka, tahun 2022



Gambar 2.4 Peta Hidrologi Kabupaten Penajam Paser Utara

d. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Kabupaten Penajam Paser Utara dapat diklasifikasikan sebagai berikut : permukiman, sawah, pertanian tanah kering, perkebunan, kolam/tambak, industri, pertambangan, hutan lebat, hutan belukar, hutan sejenis, hutan rawa, semak belukar dan lain lain. Penggunaan lahan terbesar adalah hutan belukar yaitu seluas 97.649,32 hektar dan terbesar kedua adalah penggunaan lahan untuk perkebunan yaitu 82.646,56 hektar dan untuk penggunaan lahan terkecil adalah penggunaan untuk industri yaitu seluas 264,75 hektar atau hanya seluas 0.08 % dari total keseluruhan penggunaan lahan. Untuk lebih jelasnya mengenai Penggunaan lahan di Kabupaten Penajam Paser Utara dapat dilihat pada Tabel 2.4.

**Tabel 2.4 Tabel Penggunaan Lahan
di Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2019**

No	Penggunaan	Luas (Ha)	Persentase
1.	Pemukiman	4.781,42	1.50%
2.	Sawah	12.237,43	3.85%
3.	Perkebunan	82.646,56	26.01%
4.	Kolam/Tambak	5.983,09	1.88%
5.	Industri	264,75	0.08%
6.	Pertambangan	775,92	0.24%
7.	Hutan Lebat	7076,37	2.23%
8.	Hutan Belukar	97.649,32	30.73%
9.	Hutan Sejenis	54.352,55	17.11%
10.	Semak Belukar	27.867,62	8.77%
11.	Waduk	303,55	0.10%
12.	Mangrove	14.974,64	4.71%
13.	Lain-Lain	8.840,41	2.78%
Jumlah		317.753,63	

Sumber : BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam Angka, tahun 2021

e. Kawasan Rawan Bencana

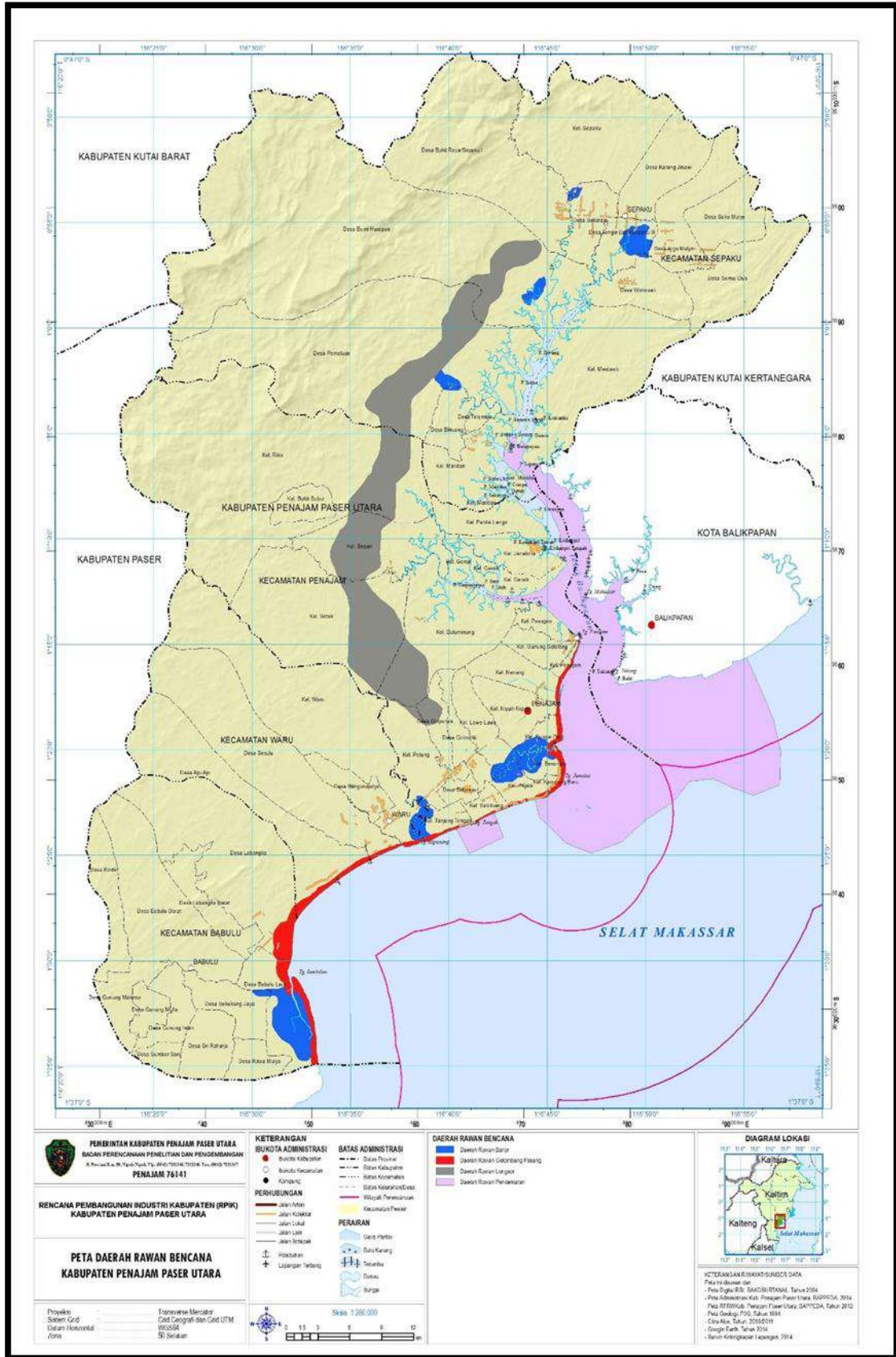
Kawasan yang berpotensi terjadinya gerakan tanah di Kabupaten Penajam Paser Utara seluas kurang lebih 8.400 hektar, yang sebarannya berada di sekitar Desa Bumi Harapan dan Kelurahan Bukit Raya. Wilayah yang rawan banjir pada umumnya berada di hampir seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Penajam Paser Utara. Banyaknya penderita akibat bencana alam menurut jenis bencana di Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2020, tercantum pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Tabel Jumlah Penderita Akibat Bencana Alam Menurut Jenis Bencana di Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2020

No	Kecamatan	Jenis Bencana	Terdampak
1.	Babulu	Kebakaran Rumah/Pemukiman	3 KK/9 Jiwa
		Banjir	28 KK/102 Jiwa
2.	Waru	Kebakaran Rumah/Pemukiman	-
		Kebakaran Lahan/Hutan	-
		Banjir	65 KK/217 Jiwa
3.	Penajam	Kebakaran Rumah/Pemukiman	11 KK/32 Jiwa
		Kebakaran Lahan/Hutan	25 ha
		Puting Beliung	14 KK / 14 Jiwa
		Banjir	337 KK/ 1173 Jiwa
4.	Sepaku	Kebakaran Rumah/Pemukiman	9 KK / 33 Jiwa
		Kebakaran Lahan/Hutan	1 ha
		Banjir	143 KK/407 Jiwa

Sumber : BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, tahun 2022

Berdasarkan Tabel 2.5, dapat diketahui bahwa banjir merupakan bencana yang memberi dampak terbesar dan banjir juga merupakan bencana yang paling dominan terjadi di Kabupaten Penajam Paser Utara terutama di wilayah Kecamatan Penajam dan Babulu.



Gambar 2.5 Peta Rawan Bencana Kabupaten Penajam Paser Utara

3. Aspek Demografi

Pada dasarnya kondisi kependudukan yang terdapat pada suatu daerah bergantung kepada jumlah penduduk dan tingkat pendidikan masyarakat. Kondisi ini akan membentuk karakteristik masyarakat dari daerah tersebut. Berikut adalah penjabaran terkait kondisi kependudukan yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara.

a. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan data statistik terbaru, jumlah penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2020 mencapai 178.681 jiwa yang terdiri dari 92.506 jiwa laki-laki dan 86.175 jiwa perempuan dengan *sex ratio* sebesar 107,35.

Tabel 2.6 Jumlah Penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2020 Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk	Rasio
		Laki-laki	Perempuan		
1	Babulu	18.769	17.431	36.200	107,70
2	Waru	10.420	9.664	20.084	107,80
3	Penajam	44.594	41.446	86.040	107,60
4	Sepaku	18.723	17.634	36.357	106,20
Total		92.506	86.175	178.681	107,35

Sumber : BPS Kabupaten Penajam Paser Utara Dalam Angka, tahun 2022

Berdasarkan data Tabel 2.6 tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Penajam Paser Utara berada di Kecamatan Penajam (86.040 jiwa) dengan *sex ratio* sebesar 107.60. Sementara itu, jumlah penduduk yang paling sedikit adalah Kecamatan Waru (20.084 jiwa) dengan *sex ratio* 107.80.

Sementara itu, pertumbuhan penduduk yang terjadi mulai tahun 2016 hingga tahun 2020 memiliki persentase pertumbuhan secara fluktuatif namun menunjukkan adanya tren peningkatan.

Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016-2020

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah Total	Rasio	Persentase Pertumbuhan
	Laki-laki	Perempuan			
2016	81.562	74.439	156.001	109,57	1,10
2017	82.431	75.280	157.711	109,50	1,10
2018	83.281	76.105	159.386	109,49	1,09
2019	84.018	76.894	160.912	109	1,09
2020	92.506	86.175	178.681	107,35	1,07

Sumber : BPS Kabupaten Penajam Paser Utara Dalam Angka, tahun 2022

b. Distribusi dan Kepadatan Penduduk

Data mengenai distribusi dan kepadatan penduduk dalam penyusunan dokumen rencana pembangunan industri daerah berfungsi untuk mengetahui kebutuhan pelayanan dari setiap kecamatan serta beban ruang dilihat dari banyaknya penduduk yang tinggal. Adapun data mengenai distribusi dan kepadatan penduduk di Kabupaten Penajam Paser Utara dapat dilihat pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8 Distribusi Penduduk di Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2021

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	Distribusi Penduduk (%)
1	Babulu	399,45	36.200	101,77	20,26
2	Waru	553,88	20.084	40,49	11,247
3	Penajam	1.207,37	86.040	82,99	48,15
4	Sepaku	1.172,36	36.357	31,01	20,35
Total		3.333,06	178.681	256,26	

Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara Dalam Angka, tahun 2022

Berdasarkan data distribusi dan kepadatan penduduk pada Tabel 2.8 dapat diketahui bahwa Kecamatan Penajam merupakan kecamatan dengan tingkat distribusi tertinggi dengan persentase sebesar 48,15%. Hal ini disebabkan karena Kecamatan Penajam merupakan ibukota Kabupaten Penajam Paser Utara. Sedangkan untuk wilayah dengan distribusi rendah adalah Kecamatan Waru sebesar 20,35%.

Untuk wilayah dengan kepadatan penduduk paling tinggi di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah Kecamatan Babulu sebesar 101,77 jiwa/km². Kecamatan Babulu memiliki kepadatan penduduk tertinggi sebab kecamatan ini memiliki luas wilayah yang paling kecil dibandingkan dengan kecamatan lainnya.

c. Struktur Penduduk

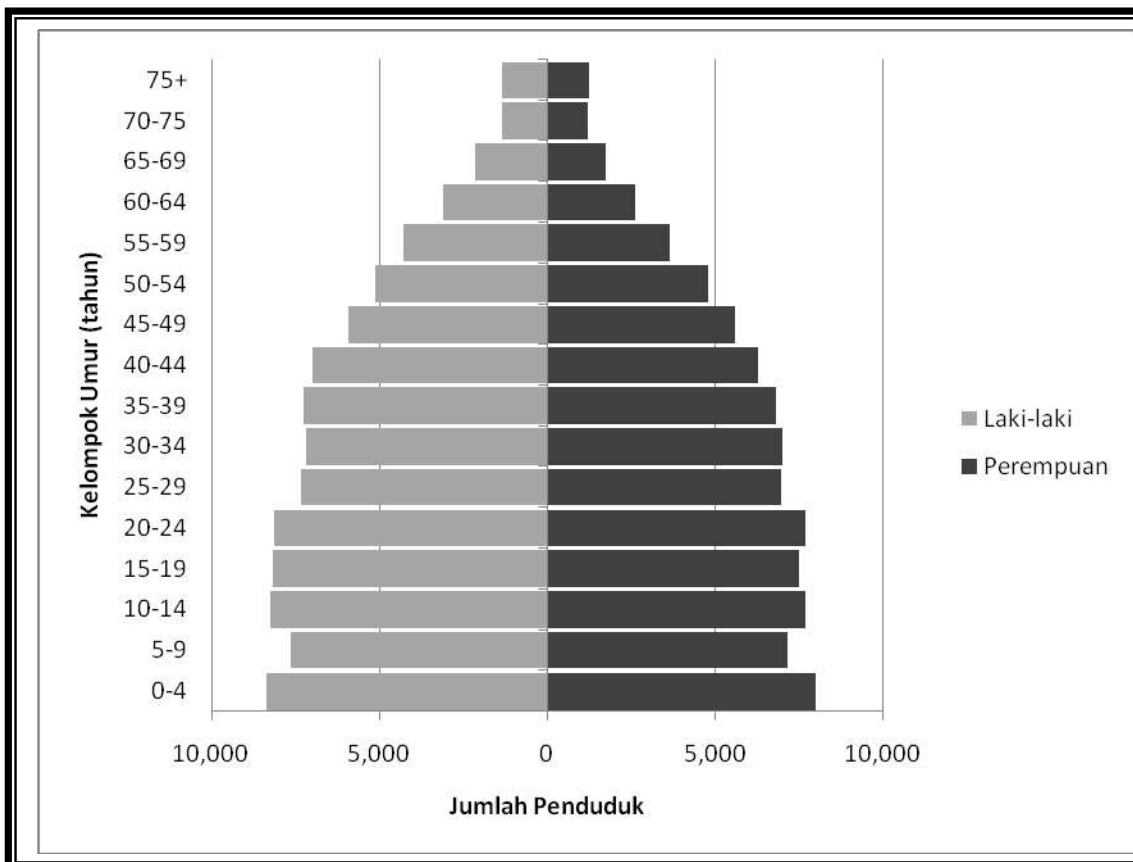
Selain perlu mengetahui jumlah dan distribusi penduduk, struktur penduduk juga perlu diketahui untuk mempersiapkan rencana pembangunan industri daerah yang sesuai dengan objek perencanaan. Struktur penduduk menurut kelompok umur dapat digunakan untuk merencanakan sarana pelayanan umum sesuai dengan kebutuhan penduduk. Tabel 2.9 merupakan data mengenai struktur penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara menurut kelompok umur.

Berdasarkan data pada Tabel 2.9 dapat diketahui bahwa struktur penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara didominasi oleh penduduk usia produktif (15-64 tahun). Kondisi tersebut menggambarkan bahwa kebutuhan lapangan pekerjaan tinggi serta potensi ketersediaan tenaga kerja juga tinggi. Selain itu, jumlah penduduk usia sekolah juga tinggi yang menunjukkan kebutuhan akan sarana pendidikan tinggi. Gambaran piramida penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 2.6.

Tabel 2.9 Struktur Penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara Menurut Kelompok Umur Tahun 2021

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	8,359	8,010	16,369
5-9	7,640	7,179	14,819
10-14	8,240	7,709	15,949
15-19	8,182	7,506	15,688
20-24	8,112	7,709	15,821
25-29	7,334	6,964	14,298
30-34	7,194	7,029	14,223
35-39	7,245	6,847	14,092
40-44	6,969	6,310	13,279
45-49	5,927	5,591	11,518
50-54	5,101	4,800	9,901
55-59	4,265	3,668	7,933
60-64	3,100	2,616	5,716
65-69	2,156	1,757	3,913
70-75	1,332	1,228	2,560
75+	1,350	1,252	2,602
Total	92,506	86,175	178,681

Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara Dalam Angka, tahun 2022



Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun, tahun 2022

Gambar 2.6 Struktur Penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara Menurut Kelompok Umur

4. Aspek Infrastruktur

a. Jaringan Jalan

Jalan dan jembatan merupakan prasarana yang sangat penting sebagai penunjang sarana angkutan darat. Sesuai dengan fungsinya, kondisi jalan sangat mempengaruhi kelancaran hubungan dari satu wilayah ke wilayah lain. Kondisi jalan yang kurang baik/rusak dapat mengakibatkan suatu wilayah menjadi terisolir dan perkembangannya tertinggal dari daerah lain. Dilihat dari statusnya, jalan dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu: Jalan Nasional, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten. Panjang jalan di Kabupaten Penajam Paser Utara pada tahun 2020 adalah 1.371,53 km. Jika dirinci menurut jenis permukaannya, sebagian besar jalan kabupaten tersebut masih berupa makadam dengan kerikil yang dipadatkan yaitu sepanjang 566,65 km, jalan yang telah diaspal sepanjang 347,77 km, jalan yang masih tanah 396,52 km dan jalan lainnya 60,60 km.

Tabel 2.10 Panjang Jalan Jenis Permukaan, Kondisi, Kelas dan Status Jalan di Kabupaten Penajam Paser Utara

No.	Uraian	Status Jalan (km)			Jumlah (km)
		Kabupaten	Provinsi	Nasional	
1	Jenis Permukaan				
	1. Diaspal	200,37	89,00	58,40	347,77
	2. Kerikil	566,65	0	0	566,65
	3. Tanah	396,52	0	0	396,52
	4. Lainnya	60,5	0	0,10	60,60
	Jumlah	1224,04	89,00	58,50	1.371,54
2	Kondisi Jalan				
	1. Baik (Mantap)	456,99	81,02	50,50	588,51
	2. Sedang (<Mantap)	482,14	3,81	5,00	490,95
	3. Rusak	137,29	3,17	3,00	143,46
	4. Rusak Berat	147,61	1,00	0	148,61
	Jumlah	1.224,03	89,00	58,50	1.371,53

Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, tahun 2021

Sedangkan jumlah jembatan yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2020 sebanyak 55 buah dengan panjang keseluruhan 1.304,20 meter.

No	Status Jembatan	jumlah	Panjang (m)
1.	Jembatan Jalan Nasional	6	280
2.	Jembatan Jalan Propinsi	11	355,20
3.	Jembatan Jalan Kabupaten	38	669
	Jumlah	55	1.304,20

Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, tahun 2021

b. Pelabuhan

Peran Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara tentang kepelabuhan sesuai Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2017 antara lain yaitu menyediakan dan memelihara infrastruktur yang menghubungkan pelabuhan dengan kawasan perdagangan, kawasan industri dan pusat kegiatan perekonomian lainnya.

Pelabuhan Penajam Buluminung yang terletak di Kawasan Peruntukan Industri Buluminung, tepatnya di Kelurahan Gunung Seteleng merupakan satu diantara penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi Kabupaten Penajam Paser Utara. Keberadaan pelabuhan sangat mendukung pengembangan dan peningkatan komoditi yang dihasilkan oleh wilayah *hinterland* agar dapat diekspor ke luar wilayah bahkan ke luar negeri dan menjadikan Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki daya saing di wilayah Propinsi Kalimantan Timur.

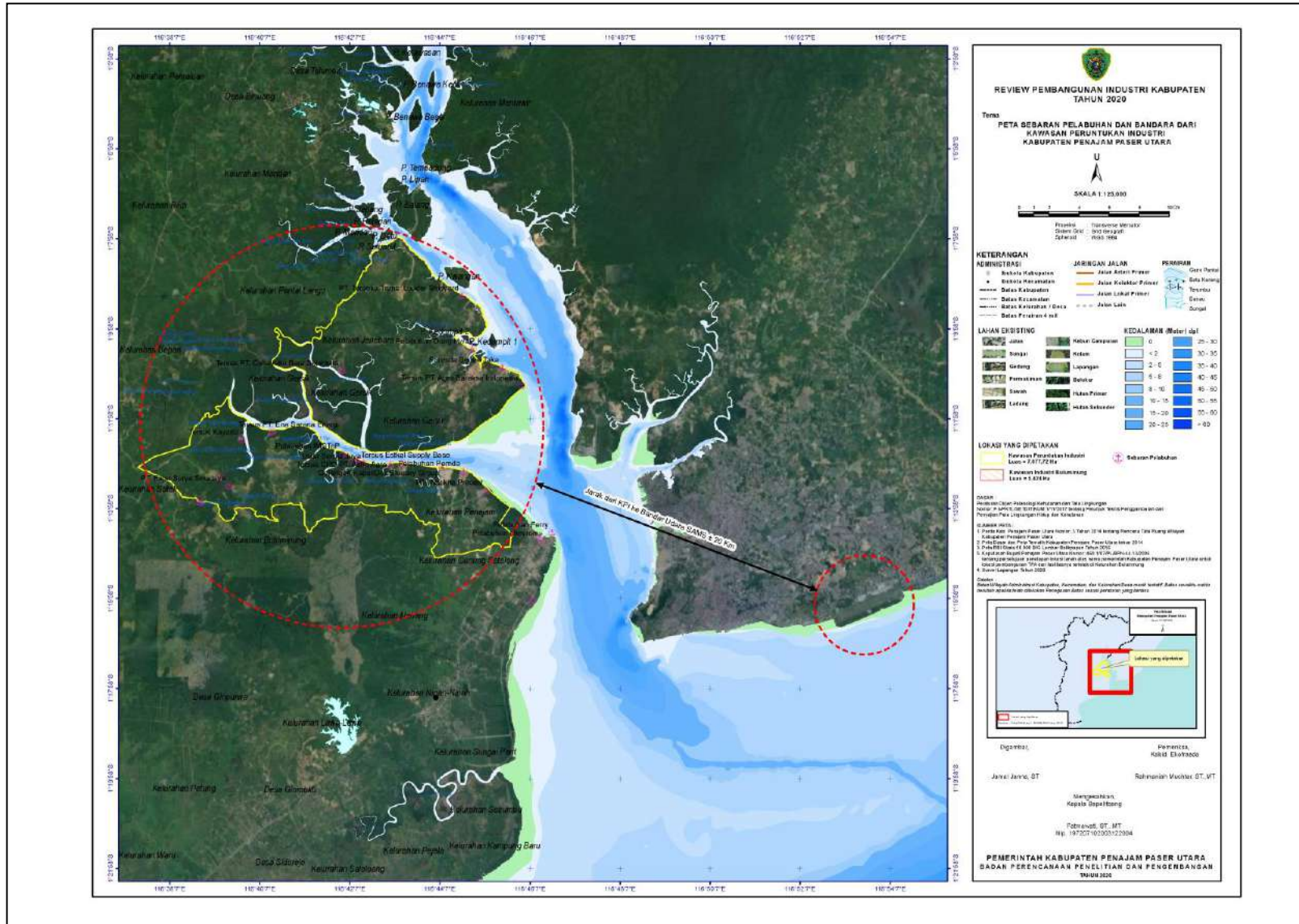
Lokasi Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Penajam Buluminung berlokasi di Pelabuhan Penajam Buluminung, yaitu pada titik koordinat 1°13'14,96" LS dan 116°44'37,09" BT menghadap Teluk Balikpapan.

Kinerja rata-rata untuk kegiatan muat barang di Pelabuhan Penajam Buluminung pada tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 2.12 Kinerja Unit Penyelenggara Pelabuhan Pemerintah Daerah Tahun 2020

No	Kegiatan	2019	2020
1	Kunjungan Kapal	-	- 136 kunjungan kapal muat - 20 kunjungan kapal bongkar
2	Bongkar Muat Barang	- Muat CPO : 217.483 ton - Muat BB : 97.629 ton - Muat CPKO : 5.478 ton - Muat PKE : 3.448 ton	- Muat CPO : 164.426,03 - Muat BB : 147.805,97 - Muat PKE : 6.452,57 ton
3	Arus Penumpang	-	-
4	Operasional	-	- Kinerja UPT : 76,40 % - Kinerja Pendapatan : 91,09 % - Kinerja Keuangan : 91,41 %
5	Peralatan dan Fasilitas	-	-

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Penajam Paser Utara, tahun 2020



Gambar 2.7 Peta Pelabuhan dan Bandara Terdekat

Di sektor perhubungan laut, Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki Pelabuhan Penajam yang melayani rute menuju Kota Balikpapan. Berdasarkan data dari PT. ASDP Fery Indonesia Cabang Penajam, jumlah penumpang kapal laut melonjak hingga lebih dari dua kali lipat pada musim lebaran. Pada tahun 2020, pelabuhan ini melayani 38.864 penumpang dan 28.324 kapal menuju Kota Balikpapan dan menerima kedatangan 53.701 penumpang dan 27.081 kapal dari Kota Balikpapan. Selain itu, tercatat 227.644 kendaraan roda empat dan 98.183 kendaraan roda dua diberangkatkan dari pelabuhan ini. Sementara itu, sekitar 211.080 kendaraan roda empat dan 105.860 kendaraan roda dua masuk ke Kabupaten Penajam Paser Utara.

Tabel 2.13 Kapal Ferry, Kendaraan dan Penumpang Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2020

No	Bulan	Kapal		Penumpang		Kendaraan	
		Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat
1.	Januari	2.805	2.800	7.379	4.927	34.983	33.856
2.	Pebruari	2.347	2.705	5.500	4.084	27.817	29.825
3.	Maret	2.560	2.543	4.694	4.709	28.697	33.857
4.	April	1.846	1.851	1.416	1.166	16.888	16.659
5.	Mei	529	1.464	396	1.187	5.325	16.151
6.	Juni	1.922	1.921	2.444	1.972	20.497	20.999
7.	Juli	2.372	2.370	4.629	2.960	27.438	24.884
8.	Agustus	2.444	2.439	5.439	3.722	29.918	29.584
9.	September	2.370	2.369	3.867	2.689	26.750	25.633
10.	Oktober	2.436	2.427	5.235	3.607	30.824	29.209
11.	Nopember	2.503	2.494	5.717	3.990	31.546	30.860
12.	Desember	2.947	2.941	6.985	3.851	36.257	34.277
Jumlah		27.081	28.324	53.701	38.864	316.940	325.827

Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, tahun 2021

c. Sistem Penyediaan Air Minum

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Ketersediaan air bersih dalam suatu daerah selalu terkait dengan tingkat pelayanan air bersih kepada masyarakat. Secara umum masyarakat di Penajam Paser Utara mengkonsumsi air bersih berasal dari sumur, sungai dan

air hujan. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Danum Taka sebagai Badan Usaha Milik Daerah berupaya memenuhi kebutuhan air bersih kepada masyarakat. Penyuplaian PDAM hingga saat masih terbatas pada wilayah Ibu Kota Kecamatan dengan tingkat layanan $\pm 35\%$ dari total jumlah penduduk.

Jumlah pelanggan pada tahun 2020 sebanyak 8.395 pelanggan. Jika dilihat dari kategori pelanggan, maka pelanggan terbesar adalah pelanggan rumah tempat tinggal sebesar 97,73% atau 8.312 pelanggan. PDAM Danum Taka terus berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan dengan produksi air minum, selaras dengan program 100%-0%-100% Ditjen Cipta Karya–Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Dibanding tahun sebelumnya, produksi air minum PDAM pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 11,47% yaitu dari 2.508.758 m³ menjadi 2.795.917 m³.

Tabel 2.14 Produksi, Kapasitas dan Jumlah Pelanggan PDAM Kabupaten PPU Tahun 2020

No.	Bulan	Produksi (M ³)	Kapasitas (Liter/Detik)	Jumlah Pelanggan
1	Januari	258.898	130	8.427
2	Pebruari	238.548	130	8.454
3	Maret	248.318	130	8.454
4	April	241.783	230	8.476
5	Mei	273.732	230	8.492
6	Juni	258.227	230	8.512
7	Juli	279.236	230	8.532
8	Agustus	291.685	230	8.614
9	September	296.986	230	10.455
10	Oktober	307.945	230	10.486
11	Nopember	298.182	230	10.486
12	Desember	307.275	230	10.558
Jumlah		3.300.815	230	10.558

Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, tahun 2021

Terkait dengan air bersih, jumlah pelanggan air bersih Kabupaten Penajam Paser Utara pada tahun 2019 mencapai 8.395 pelanggan. Bila dirinci berdasarkan kelompok pelanggan, kelompok rumah tangga mendominasi dengan 8.312 pelanggan, diikuti oleh kelompok niaga dengan 80 pelanggan dan kelompok sarana umum dengan 3 pelanggan. Dari jumlah tersebut, air yang disalurkan tercatat sebesar 1,77 juta meter kubik dengan nilai 6,79 milyar rupiah.

Sumber air baku yang dimanfaatkan PDAM Danum Taka untuk wilayah Kecamatan Penajam menggunakan sumber air baku dari air permukaan yaitu Sungai Lawe – lawe, dengan jarak ke area pelayanan sekitar 7 Km yang pemanfaatannya ke sekitar Kecamatan Penajam. Selain itu, saat ini sumber air baku yang dimanfaatkan oleh PDAM Danum Taka di beberapa Instalasi

Pengolahan Air (IPA) memiliki sumber yang berbeda-beda, sebagaimana tergambar pada tabel 2.15.

**Tabel 2.15 Sumber Air Baku PDAM
Kabupaten Penajam Paser Utara**

No.	Nama Sumber Air Baku	Lokasi		Debit
		Kecamatan	Desa	
1	S. Tengin Baru	Sepaku	Tengin Baru	2 L/dtk
2	S. Mentaya	Sepaku	Semoi 1, Semoi 2 dan Tanah Merah	3 L/dtk
3	Anak S. Mentaya 1	Sepaku	Semoi 2	0,46 L/dtk
4	Anak S. Mentaya 2	Sepaku	Semoi 2	0,37 L/dtk
5	Anak S. Mentaya 3	Sepaku	Semoi 2	0,42 L/dtk
6	S. Mentawir	Sepaku	Mentawir	2 L/dtk
7	S. Suring	Sepaku	Sepaku 1	12 L/dtk
8	D. Logdam	Sepaku	Sepaku 1	-
9	S. Pemaluan	Penajam	Pemaluan	3,5 L/dtk
10	D. Bentayan/S. Bentayan	Penajam	Pemaluan	50 L/dtk
11	D. Pemaluan	Penajam	Pemaluan	-
12	D. Maridan 1	Penajam	Maridan	5 L/dtk
13	D. Maridan 2	Penajam	Maridan	-
14	D. Maridan 3	Penajam	Maridan	-
15	S. Karnen	Penajam	Riko	2,5 L/dtk
16	S. Riko	Penajam	Riko	9 L/dtk
17	D. Sotek/Buatan BPI	Penajam	Sotek	-
18	Bendung Lawe - lawe	Penajam	Lawe-lawe	300 L/dtk
19	Danau Bungur	Waru	Bungur	-
20	Bendung Waru	Waru	Bungur	200 L/dtk
21	Sungai Tunan	Waru		40 L/dtk
22	S. Babulu	Babulu	Babulu Darat	150 L/dtk
23	Rawa Tenong	Babulu	Babulu Darat	15 L/dtk
24	Rawa Telake	Babulu	Babulu Darat	60 L/dtk
25	Bendung	Babulu	Babulu Darat	180 L/dtk
26	Rawa G. Intan	Babulu	Gunung Intan	10 L/dtk
27	MA. Rintik	Babulu	Rintik	0,5 L/dtk
28	Sumur Bor	Babulu	Sumbersari	1,5 L/dtk
29	Sumur Bor	Babulu	Sri Raharja	1,5 L/dtk
30	Sumur	Babulu	Labangka	1,2 L/dtk

Sumber: Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Penyehatan Lingkungan, tahun 2019-2023

Meskipun memiliki curah hujan yang tinggi dan tersebar di setiap bulan sepanjang tahun, tidak seluruh sungai-sungai di daerah ini merupakan sungai-sungai permanen yang selalu mengalirkan air sepanjang waktu. Hanya air dari

sungai-sungai yang secara kuantitas cukup tersedia yang memiliki potensi utama sebagai air baku. Seperti halnya potensi air dari danau/embung juga tidak terlalu banyak dijumpai. Kebanyakan embung masih memerlukan penanganan lebih lanjut untuk dijadikan sumber air baku dan pembuatan IPA agar air permukaan tersebut dapat dipersiapkan sebagai air baku PDAM.

Selain air permukaan dari sungai, potensi air permukaan lainnya yang dapat dijadikan alternatif sumber air baku adalah waduk dan air tanah dalam selain itu peta cekungan air tanah bisa dimanfaatkan untuk mencari potensi air tanah, dimana di dalam cekungan air tanah ini dapat dilihat akuifer air tanah berdasarkan nilai tahanan jenis batuan penyusun. Beberapa sumber air baku dilihat pada tabel 2.16.

Tabel 2.16 Alternatif Sumber Air Baku PDAM Kabupaten Penajam Paser Utara

No.	Kecamatan	Alternatif Sumber Air Baku
1.	Penajam	1. Bendungan S. Lawe-lawe (300 ltr/dtk)
		2. Mata Air Petung/Girimukti (3 ltr/dtk)
		3. Air Tanah Dalam (3-5 ltr/dtk) untuk setiap sumur bor
2.	Waru	1. Mata Air Waru (3 ltr/dtk)
		2. Air Tanah Dalam (3-5 ltr/dtk) untuk setiap sumur bor
		3. Bendung Waru (200 ltr/dtk), Bendung Tunan
3.	Babulu	1. Air Tanah Dalam (3-5 ltr/dtk) untuk setiap sumur bor
		2. Sungai Babulu (150 ltr/dtk)
		3. Bendung Babulu (180 ltr/dtk)
4.	Sepaku	1. Sungai Tengin Baru (2 m ³ /dtk)
		2. Sungai Mentaya
		3. Air Tanah Dalam
		4. Sungai Riko (9 m ³ /dtk)
		5. Rencana Waduk Sepaku (3000 m ³)

Sumber: Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Kesehatan Lingkungan, tahun 2019-2023

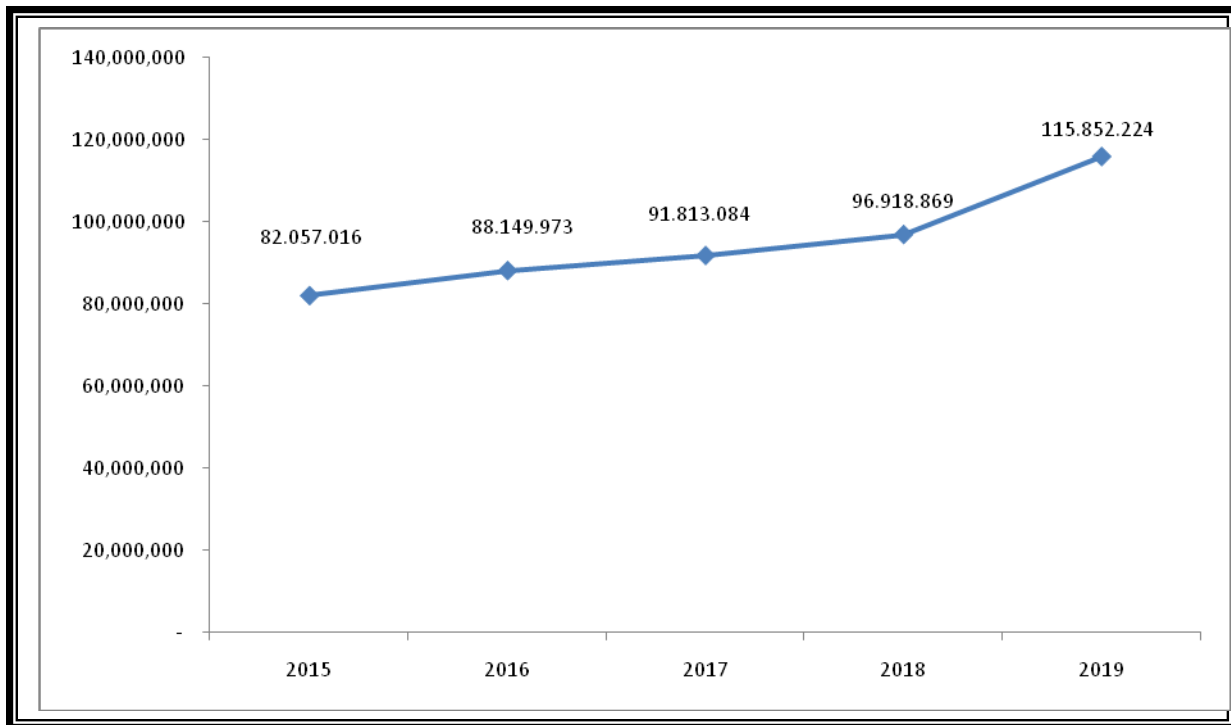
Untuk mengatasi permasalahan cakupan kebutuhan pelayanan PDAM, pemerintah telah berupaya untuk membuat pengolahan air baku yang tidak terpusat tetapi instalasi pengolahan dibangun secara tersebar berdasarkan kebutuhan dan cakupan layanan sesuai dengan kondisi wilayah dan volume/debit kebutuhan sumber air baku. Beberapa lokasi instalasi pengolahan air baku perkotaan yang telah dibangun meliputi :

- 1) Instalasi pengolahan air minum di Bendung waru;
- 2) Instalasi pengolahan air minum di Sepaku;
- 3) Instalasi pengolahan air di Rawa Mulya di Babulu Laut.
- 4) Instalasi pengolahan air di Lawe – lawe di Penajam

d. Energi

Kebutuhan akan energi listrik sangat vital di masa modern saat ini. Energi listrik tidak hanya diperuntukkan untuk lampu penerangan, tetapi dibutuhkan untuk menggerakkan motor, mendinginkan udara, memanaskan ruang, maupun menggerakkan suatu peralatan mekanik untuk menghasilkan bentuk energi lain. Grafik perkembangan produksi listrik PLN di Kabupaten Penajam Paser Utara dapat dilihat pada gambar 2.8.

Produksi listrik di Kabupaten Penajam Paser Utara pada tahun 2020 berhenti, oleh sebab berhentioperasinya pembangkit listrik di Kabupaten Penajam Paser Utara. Pada tahun 2020 listrik yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara dipasok dari luar kabupaten, seperti dari wilayah Kalimantan Selatan. Meski demikian, listrik yang terjual tercatat mengalami peningkatan sebesar dari semula 94,94 juta KWh pada tahun 2019 menjadi 108,73 juta KWh pada 2020.



Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, tahun 2022

Gambar 2.8 Produksi, Penjualan dan Pemakaian Listrik pada PLN di Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2015 – 2020

Tabel 2.17 Daya Terasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan (kWh) Tahun 2019

Kecamatan	Daya Terpasang (kWh)	Produksi Listrik (MW)	Listrik Terjual (Kwh)	Dipakai Sendiri (Kwh)	Susut/Hilang (Kwh)
1. Babulu	10.137	4	17.115.788	-	-
2. Waru	6.393	3	10.794.242	-	-
3. Penajam	15.253	5	25.753.883	-	-
4. Sepaku	7.456	3	12.589.061	-	-
Total	39.239	15	66.252.974	-	-

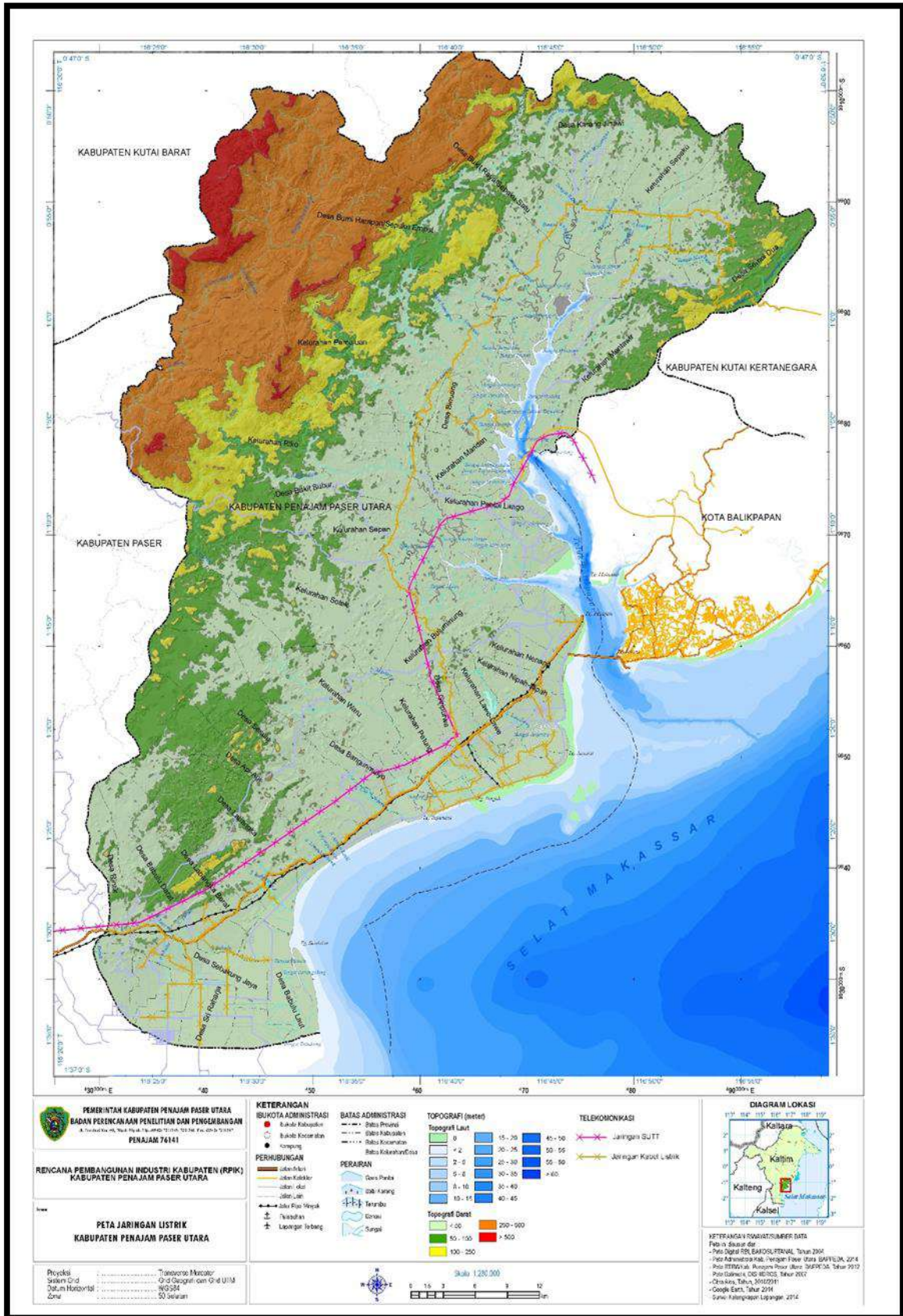
Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, tahun 2022



Sumber: Rencana Strategis Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 2.9 Perkembangan Pembangunan PLTU Kariangau Power di Kabupaten Penajam Paser Utara

Kebutuhan listrik merupakan sumber energi yang penting bagi setiap sektor, salah satunya adalah sektor industri. Berdasarkan rencana strategis Kabupaten Penajam Paser Utara, untuk penambahan kebutuhan energi listrik dikawasan industri telah dibangun PLTU Teluk Balikpapan (FTP-1) 2x 110 MW dengan mengalokasikan pasokan listrik bagi kawasan Industri Buluminung sebesar 150 MW. Selain itu, tersedia interkoneksi jaringan listrik dari Kalimantan Selatan ke Kalimantan Timur.



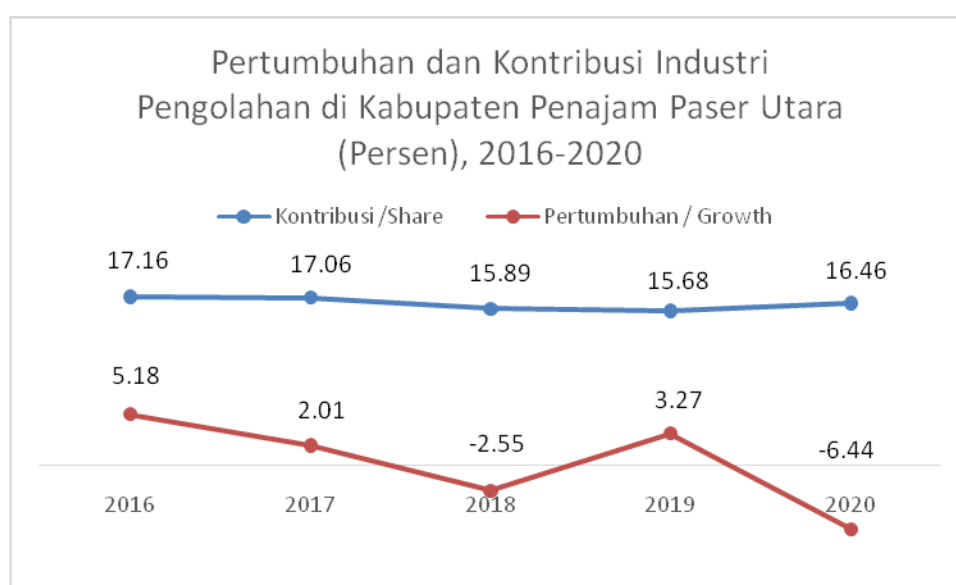
Gambar 2.10 Peta Jaringan Listrik Kabupaten Penajam Paser Utara

5. Aspek Pertumbuhan Ekonomi

Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Penajam Paser Utara Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) pada tahun 2020 mencapai 9.051,13 miliar rupiah, turun dari tahun 2019 sebesar 90,47 miliar rupiah. Sedangkan jika ditinjau berdasarkan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010, angka PDRB Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar 166,19 miliar rupiah dari tahun 2019.

Dari 17 lapangan usaha ekonomi yang ada, seluruhnya mengalami pertumbuhan yang negatif. Lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas yang tumbuh sebesar 20,07 % merupakan lapangan usaha dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi pada periode 2019 – 2020, disusul oleh lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan social yang tumbuh sebesar 19,25 % dan lapangan usaha jasa konstruksi yang tumbuh sebesar 11,84 %. Besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi dari setiap lapangan usaha.

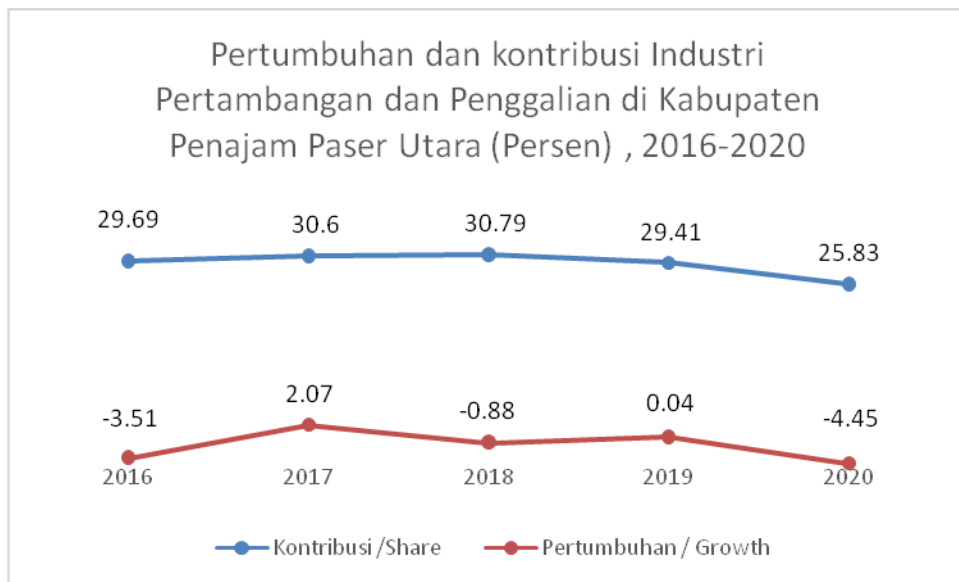
Kontribusi Industri Pengolahan naik dari 1,43 triliun rupiah tahun 2019 menjadi 1,49 triliun rupiah pada tahun 2020. Namun pertumbuhannya berfluktuasi dan cenderung menurun. Industry pengolahan mengalami perlambatan ekonomi sebesar 6,44 persen pada tahun 2020.



Sumber : BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, 2022

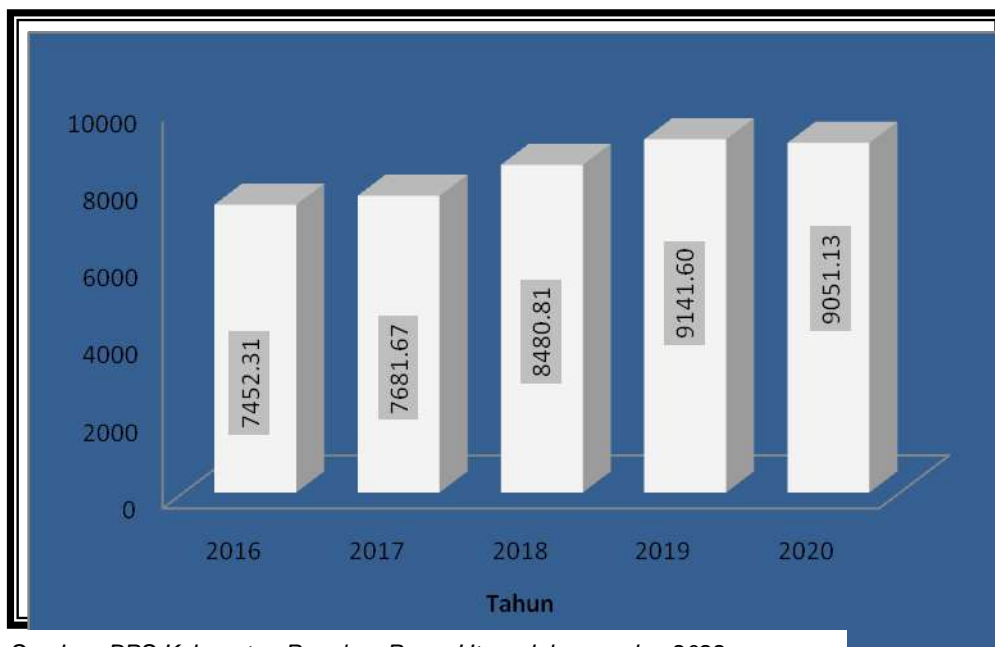
Gambar 2.11 Kontribusi dan Pertumbuhan Kategori Industri Pengolahan di Kabupaten Penajam Paser Utara (Persen) , 2016 - 2020

Kategori Pertambangan dan Penggalian dirinci menjadi 4 subkategori, antara lain: subkategori Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi, subkategori Pertambangan Batubara dan Lignit, sublapangan usaha Pertambangan Bijih Logam, dan subkategori Pertambangan dan Penggalian lainnya. Kontribusi kategori Pertambangan dan Penggalian terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Penajam Paser Utara dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Kontribusi kategori ini tahun 2019 mencapai 2,69 triliun rupiah atau sekitar 29,41 persen. Kemudian mengalami penurunan hingga 2,33 triliyun atau sekitar 25,83 persen. Penurunan ini sejalan dengan penurunan produksi dan anjloknya harga minyak, gas alam dan batubara.



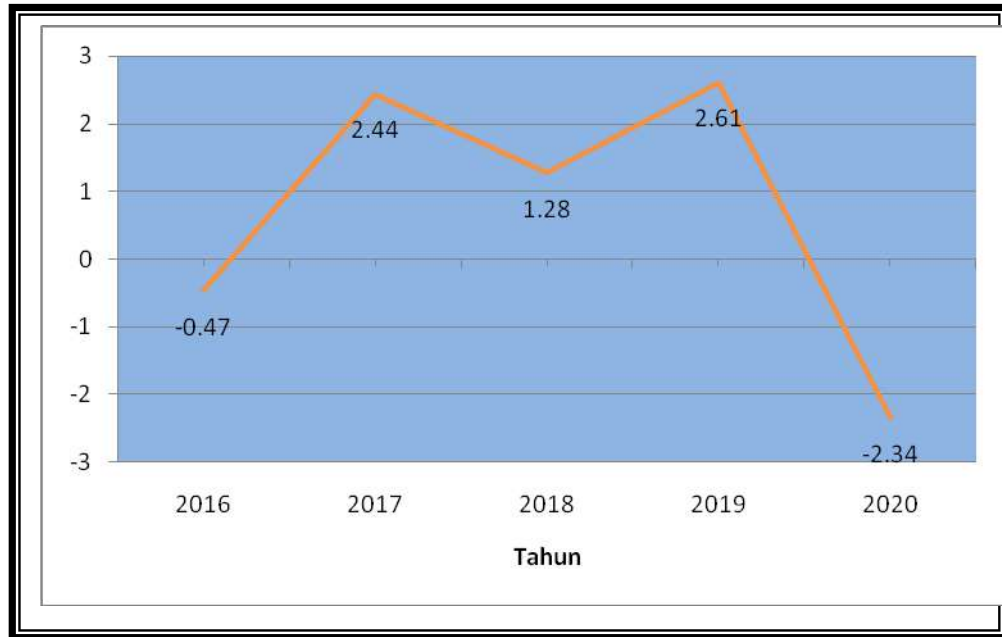
Sumber : BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, 2022

Gambar 2.11 Kontribusi dan Pertumbuhan Kategori Industri Pertambangan dan Penggalian di Kabupaten Penajam Paser Utara (Persen) , 2016 - 2020



Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, 2022

Gambar 2.13 Produk Domestik Regional Bruto atas dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Penajam Paser Utara (miliar rupiah), Tahun 2015 – 2019



Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, 2022

Gambar 2.14 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha, Tahun 2015 – 2019 (persen)

Nilai PDRB Kabupaten Penajam Paser Utara atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 mencapai 9.051,13 miliar rupiah, turun dari tahun 2019 sebesar 90,47 miliar rupiah. Sedangkan jika ditinjau berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 166,19 miliar rupiah dari tahun 2019. Dari 17 lapangan usaha ekonomi yang ada, hamper setengahnya mengalami pertumbuhan yang negatif. Lapangan Usaha Pengadaan listrik dan gas yang tumbuh sebesar 20,07 persen merupakan lapangan usaha dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi pada periode 2019-2020. Disusul oleh Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang tumbuh sebesar 19,25 % dan lapangan Usaha Jasa Konstruksi yang tumbuh sebesar 11,84 %.

Tabel 2.18 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Penajam Paser Utara (miliar rupiah), tahun 2016-2020

No.	Lapangan Usaha	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.618,45	1.758,15	1.767,92	1.789,89	1.987,74
2	Pertambangan dan penggalian	2.250,26	1.595,33	2.721,67	2.669,49	2.338,51
3	Industri pengolahan	1.252,46	1.446,74	1.411,99	1.430,96	1.490,39
4	Pengadaan listrik dan gas	5,34	16,06	6,13	6,33	7,68
5	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	6,40	7,31	7,88	8,33	8,53
6	Konstruksi	757,56	838,02	951,70	1.054,43	1.071,47
7	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	624,22	708,13	781,20	835,69	852,19
8	Transportasi dan pergudangan	113,43	124,47	134,91	142,04	149,91
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum	41,54	48,03	51,45	55,32	50,09
10	Informasi dan komunikasi	86,47	98,32	107,85	121,14	131,09
11	Jasa keuangan dan asuransi	64,93	64,13	68,66	74,29	77,73
12	Real estate	91,22	96,26	105,17	111,55	116,33
13	Jasa Perusahaan	1,48	1,57	1,64	1,69	1,64
14	Administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan social wajib	323,70	330,45	349,31	365,22	332,93
15	Jasa pendidikan	248,80	276,77	295,85	317,70	345,87
16	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	2,19	2,34	2,56	2,72	3,29
17	Jasa lainnya	68,66	78,71	85,13	91,69	86,73

Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, tahun 2021

Selama 5 (lima) tahun terakhir (2016 – 2020) struktur perekonomian Kabupaten Penajam Paser Utara didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Penajam Paser Utara pada tahun 2019 dihasilkan oleh lapangan usaha pertambangan dan penggalian, yaitu mencapai 29,38 %. Selanjutnya lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 19,8 %, dan disusul oleh lapangan usaha industri pengolahan sebesar 15,75 %. Berikutnya lapangan usaha konstruksi sebesar 11,6 % dan lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 9,2 %.

Tabel 2.19 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Penajam Paser Utara (persen), tahun 2016 -2020

No.	Lapangan Usaha	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	21,4	20,73	19,97	19,8	21,96
2	Pertambangan dan penggalian	29,69	30,6	30,75	29,38	25,83
3	Industri pengolahan	17,16	17,06	15,95	15,75	16,46
4	Pengadaan listrik dan gas	0,07	0,07	0,07	0,07	0,08
5	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	0,08	0,09	0,09	0,09	0,09
6	Konstruksi	9,67	9,88	10,75	11,61	11,84
7	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	8,34	8,35	8,83	9,2	9,41
8	Transportasi dan pergudangan	1,46	1,47	1,52	1,56	1,66
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum	0,57	0,57	0,58	0,61	0,55
10	Informasi dan komunikasi	1,14	1,16	1,22	1,33	1,45
11	Jasa keuangan dan asuransi	0,81	0,76	0,78	0,82	0,86
12	Real estate	1,16	1,14	1,19	1,23	1,29
13	Jasa Perusahaan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
14	Administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan social wajib	4,21	3,9	3,95	4,02	3,68
15	Jasa pendidikan	3,29	3,26	3,34	3,50	3,82
16	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04
17	Jasa lainnya	0,78	0,78	0,78	0,78	0,96

Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, tahun 2022

Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK), peranan terbesar lapangan usaha dalam pembentukan produk domestik regional bruto Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu lapangan usaha pertambangan dan penggalian sebesar 2.170,65 miliar rupiah. Selanjutnya lapangan usaha 1.362,87 miliar rupiah dan selanjutnya lapangan usaha industri pengolahan sebesar 984,83 miliar rupiah.

Tabel 2.20 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Penajam Paser Utara (miliar rupiah), tahun 2016-2020

No.	Lapangan Usaha	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.320,46	1.325,42	1.330,89	1.362,87	1.352,66
2	Pertambangan dan penggalian	2.130,08	2.174,07	2.162,73	2.170,65	2.059,84
3	Industri pengolahan	1.025,39	1.046,01	1.017,02	1.042,10	984,83
4	Pengadaan listrik dan gas	4,80	5,19	5,11	5,22	6,27
5	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	5,27	5,63	5,93	6,17	6,32
6	Konstruksi	538,02	564,00	608,09	651,95	671,24
7	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	510,39	542,85	573,99	593,51	606,06
8	Transportasi dan pergudangan	96,76	102,81	107,70	112,00	110,25
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum	26,69	28,53	29,34	30,42	29,14
10	Informasi dan komunikasi	83,22	90,59	97,14	105,96	116,65
11	Jasa keuangan dan asuransi	44,72	44,29	45,93	48,82	51,57
12	Real estate	78,54	81,69	86,91	90,05	92,01
13	Jasa Perusahaan	1,05	1,09	1,12	1,13	1,10
14	Administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan social wajib	238,41	231,94	238,85	247,03	231,12
15	Jasa pendidikan	197,04	208,50	219,14	225,64	226,85
16	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1,57	1,64	1,74	1,82	2,15
17	Jasa lainnya	49,52	52,68	55,70	58,19	56,15

Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, tahun 2022

Distribusi persentase peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Penajam Paser Utara pada tahun 2020 Atas Dasar Harga Berlaku dihasilkan oleh lapangan usaha pertambangan dan penggalian, yaitu mencapai 25,83 %. Selanjutnya lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 21,96 % dan disusul oleh lapangan usaha industri pengolahan sebesar 16,46 %. Berikutnya lapangan usaha konstruksi sebesar 11,84 % dan lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 9,41%.

Tabel 2.21 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Penajam Paser Utara (persen), tahun 2016 -2020

No.	Lapangan Usaha	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	-0,19	0,38	0,41	2,4	-1,63
2	Pertambangan dan penggalian	-3,51	2,07	-0,52	0,37	-4,45
3	Industri pengolahan	5,18	2,01	-2,77	2,47	-6,44
4	Pengadaan listrik dan gas	9,27	8,12	-1,52	2,24	20,07
5	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	-0,08	6,94	5,37	3,91	2,43
6	Konstruksi	-0,54	4,83	7,82	7,21	2,95
7	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	2,02	6,36	5,74	3,4	1,19
8	Transportasi dan pergudangan	1,91	6,25	4,76	3,99	-1,31
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum	2,44	6,89	2,85	3,7	-4,42
10	Informasi dan komunikasi	6,25	8,85	7,23	9,08	10,09
11	Jasa keuangan dan asuransi	-0,77	-0,95	3,69	6,29	5,65
12	Real estate	-0,22	3,96	6,45	3,62	2,17
13	Jasa Perusahaan	-5,93	3,86	2,61	1,25	-3,37
14	Administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan social wajib	-2,18	-2,72	2,98	3,42	-6,32
15	Jasa pendidikan	4,51	5,82	5,1	2,97	2,28
16	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	6,52	4,9	6,19	4,15	19,25
17	Jasa lainnya	8,58	6,38	5,73	4,46	-3,47

Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, tahun 2022

6. Aspek Sosial Budaya

Kegiatan pembangunan sektor industri yang bersentuhan dengan dimensi ruang dan manusia akan mempunyai dampak sosial, selanjutnya akan memunculkan gejala sosial yang terus berkembang menjadi perilaku dan budaya. Dampak sosial positif dari pembangunan sektor industri di suatu wilayah adalah mengurangi atau menurunkan tingkat pengangguran dan mengentaskan kemiskinan, yang menjadi dua masalah pokok pembangunan yang dihadapi oleh pemerintah pada saat ini. Namun dapat pula menimbulkan dampak negatif, seperti terjadinya konflik penguasaan lahan, memarjinalkan masyarakat setempat, dan munculnya berbagai penyakit sosial.

Implementasi peraturan daerah ini harus dapat menekan dampak negatif yang mungkin muncul dari pembangunan industri yang akan terus meningkat di waktu mendatang. Terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan lahan, harus disusun skenario agar masyarakat setempat dan sekitar wilayah pembangunan industri dapat meningkatkan kesejahteraannya, baik secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan industri. Berikutnya, pemerintah daerah harus mempersiapkan regulasi secara holistik dan terintegrasi di kawasan peruntukan industri (KPI) untuk mencegah atau menekan kemungkinan munculnya penyakit sosial masyarakat.

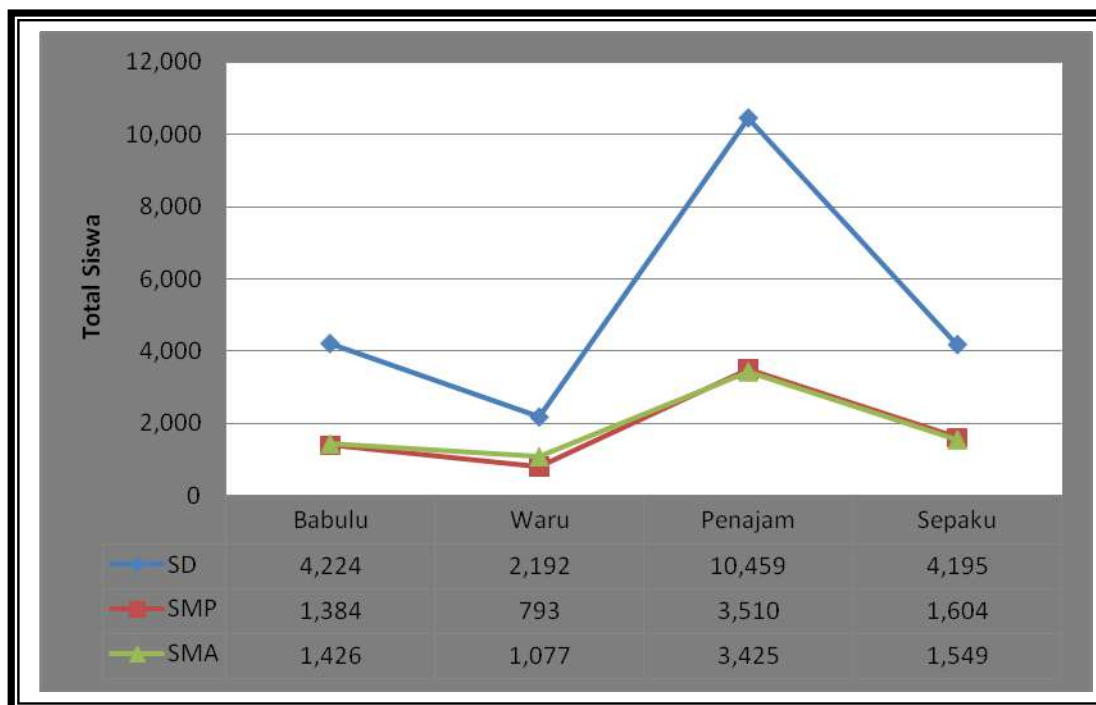
Sehingga pembangunan industri yang dilaksanakan di Kabupaten Penajam Paser Utara bermakna bagi transformasi ekonomi dari kondisi berketergantungan terhadap sumber daya alam tak terbarukan bergeser kepada sumber daya alam yang terbarukan. Tanpa adanya kegiatan industri, sumber daya alam daerah ini sebagian besar dijual dalam bentuk bahan mentah, sehingga tidak ada nilai tambah yang muncul dan dapat dinikmati oleh masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara. Dengan berkembangnya industri, khususnya industri hilir (hilirisasi) sumber daya alam yang terbarukan akan mendorong dengan cepat kegiatan ekonomi masyarakat. Pada satu sisi mereka dapat tertampung menjadi pekerja dalam kegiatan industri, yang secara langsung memperoleh pendapatan dari industri. Pada sisi yang lain ada dorongan bagi masyarakat untuk melakukan budidaya komoditas pertanian yang menjadi bahan baku industri, untuk menjamin keberlanjutan kegiatan industri.

B. SUMBER DAYA INDUSTRI

1. Sumber Daya Manusia

a. Pendidikan

Kualitas pendidikan dan penduduk yang mengenyam pendidikan bergantung pada usaha pemerintah dalam mendukung kegiatan pendidikan bagi masyarakatnya. Hal ini disebabkan tipologi pendidikan suatu daerah dapat menggambarkan kualitas daerah tersebut. Berikut adalah tipologi fasilitas pendidikan yang ada pada Kabupaten Penajam Paser Utara :



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Penajam Paser Utara, 2021, Diolah

Gambar 2.15 Tipologi Fasilitas Pendidikan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2020

Berdasarkan Gambar 2.13 dapat diketahui bahwa seluruh kecamatan yang ada pada Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki tipologi pendidikan yang lengkap, mulai dari SD, SMP dan SMA. Namun, tidak terdapat satupun kecamatan di Kabupaten Penajam Paser Utara yang memiliki tipologi pendidikan tingkat Pendidikan Tinggi. Sementara itu, Kecamatan Penajam merupakan kecamatan yang memiliki pendidikan yang paling banyak dengan rincian 43 SD, 16 SMP dan 20 SMA/SMK sederajat. Jumlah masyarakat yang masuk dalam kategori wajib belajar memiliki tipologi tergambar pada Tabel 2.22.

Tabel 2.22 Tipologi Peserta Didik Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2020/2021

No.	Kecamatan	Tingkat Pendidikan		
		SD	SMP	SMA
1	Babulu	4.362	4.575	1.424
2	Waru	2.246	2.377	1.091
3	Penajam	10.674	11.573	2.807
4	Sepaku	4.173	4.375	1.553
Total Siswa		21,455	22.900	6.875

Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah

b. Tenaga Kerja

Berdasarkan data BPS Kabupaten Penajam Paser Utara pada tahun 2019, jumlah penduduk di Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 160.912 jiwa. Sementara itu, penduduk yang sudah masuk dalam usia kerja berjumlah 106.910 jiwa. Penduduk dengan usia kerja tersebut merupakan penduduk yang menyumbang kontribusi terbesar terhadap pendapatan daerah.

Tabel 2.23 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja

No.	Lapangan Usaha	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan dan Perikanan	*)	43,33	48,33	48,26	40,08
2	Pertambangan dan Penggalian	*)	2,36	1,53	5,35	2,34
3	Industri Pengolahan	*)	5,74	4,43	4,85	9,60
4	Listrik, Gas dan Air Minum	*)	n.a.	0,23	0,88	0,24
5	Konstruksi	*)	4,24	4,53	3,74	6,55
6	Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	*)	19,5	19,7	18,02	23,82
7	Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	*)	5,42	4,92	3,91	4,01
8	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	*)	3,67	1,48	3,06	0,50
9	Jasa Masyarakat, Sosial dan Perorangan	*)	15,73	14,87	11,92	12,86

*) data untuk tahun 2016 tidak tersedia, karena survey angkatan kerja tingkat kabupaten dibatalkan

Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pekerja yang terdapat pada Kabupaten Penajam Paser Utara didominasi oleh sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan. Kemudian disusul oleh sektor perdagangan, rumah makan dan jasa dengan persentase masing-masing sektor sebesar 48,26 % dan 18.02 %. Sementara itu, sektor Jasa Masyarakat, Sosial dan Perorangan merupakan lapangan usaha yang memiliki pekerja terbanyak ke-3 dengan persentase sebesar 15,73 %. Gambaran penduduk dengan usia kerja dapat dilihat pada Tabel 2.23. Total penduduk dengan usia kerja (15-54 tahun) adalah sebanyak 56.883 jiwa pada tahun 2020.

**Tabel 2.24 Banyaknya Pencari Kerja
Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2020**

No.	Tahun	Terdaftar	Ditempatkan	Belum Ditempatkan
1	2017	1.182	154	1.015
2	2018	2.287	147	2.140
3	2019	1.142	128	1.014
4	2020	1.185	275	910
5	2021	1.189	275	910

Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah

2. Sumber Daya Alam

Industri merupakan salah satu kegiatan produksi yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang jadi. Ketahanan bahan baku industri menjadi penting demi keberlangsungan produksi dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ketahanan bahan baku industri merupakan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri. Kabupaten Penajam Paser Utara mempunyai potensi sumber daya alam yang bisa digunakan untuk keperluan bahan dasar industri.

a. Perkebunan

Sektor perkebunan sangat berperan penting dalam mensukseskan pelaksanaan strategi transformasi ekonomi di Kabupaten Penajam Paser Utara. Melalui transformasi ekonomi, diharapkan pembangunan ekonomi daerah akan berbasiskan kepada pengelolaan sumber daya alam terbarukan dengan menitik beratkan pada upaya peningkatan nilai tambah melalui pengembangan industri hilir. Dalam mendukung strategi diatas perkebunan memainkan peran yang sangat penting, mengingat perkebunan terutama kelapa sawit dan komoditas lainnya menjadi komoditas unggulan penting dalam menyediakan bahan baku untuk industri oleochemical sebagai strategi hilirisasi industri yang akan di kembangkan.

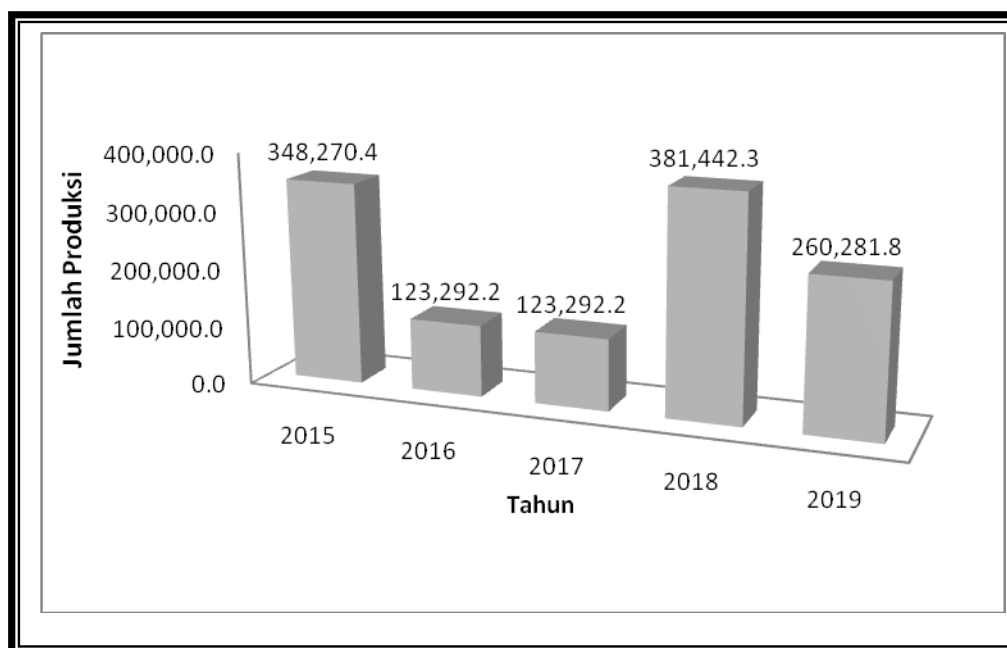
Usaha tanaman perkebunan di Kabupaten Penajam Paser Utara dapat dibagi menjadi tiga yaitu perkebunan besar pemerintah, perkebunan besar swasta, dan perkebunan rakyat. Secara umum, luas areal tanaman perkebunan terbesar di Penajam Paser Utara pada tahun 2020 adalah kelapa sawit dengan total areal seluas 44.940,64 hektar. Kecamatan Penajam menjadi kecamatan dengan luas areal perkebunan kelapa sawit terluas dengan luas areal 19.452,87 hektar. Untuk luas areal tanaman kelapa di

Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu 4.283,12 Hektar. Sementara jika ditinjau berdasarkan pengelolaannya, perkebunan besar swasta memiliki luas areal terluas dengan total 33.727,65 Hektar.

Tabel 2.25 Perkembangan Hasil Panen Perkebunan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016-2020 (Ton)

No	Tahun	Perkebunan				
		Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Kakao
1	2016	1.805,68	2.171,10	125.930,19	7,14	3,36
2	2017	4.262,75	1.855,60	481.830,40	6,15	2,97
3	2018	2.824,69	1.877,34	524.731,08	6,20	6,38
4	2019	3.195,24	2.022,70	195.024,72	4,18	4,95
5	2020	1.208,00	2.042,12	147.000,24	4,59	4,71

Sumber: Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2021



Sumber: Dinas Pertanian Kab.Penajam Paser Utara,2021

Gambar 2.16 Produksi Kelapa Sawit

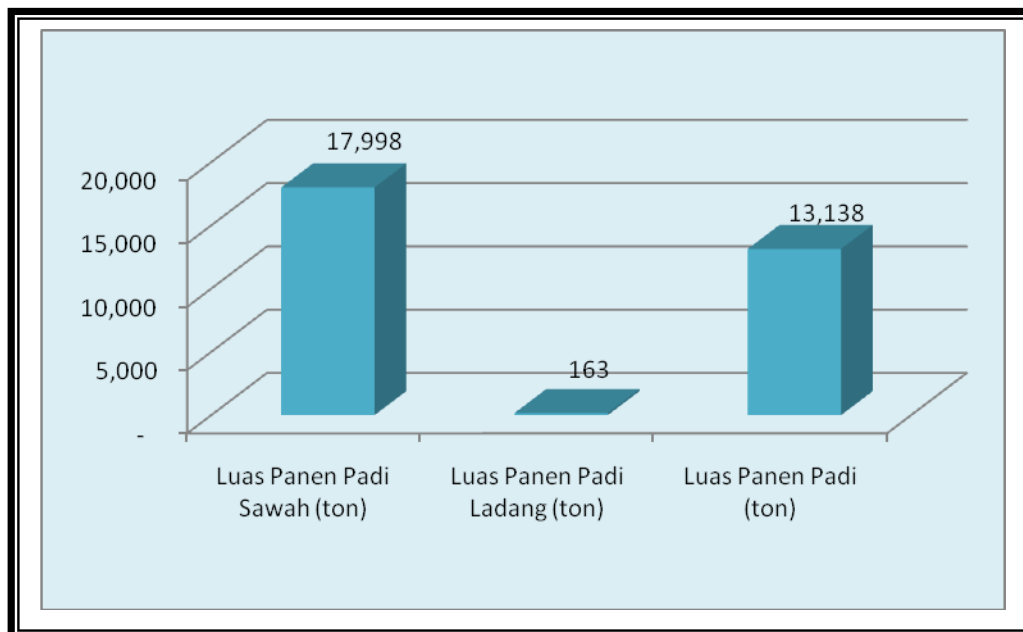
Produksi Kelapa Sawit memiliki pertumbuhan produksi yang fluktuatif. Puncak produksi kelapa sawit tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan total produksi 381.442,3 ton, namun mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya.

b. Pertanian

Tabel 2.26 Luas Panen Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara (Ha)

No	Tahun	Pertanian								
		Padi Sawah	Padi Ladang	Padi	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
1	2016	9.783,7	1.024		59,90	26,50	14,10	0,50	76,60	70,20
2	2017	16.223	457,00		1.037,90	194,50	19,8		128,10	108,20
3	2018	19.380	3.227,00		731,7		14,9		113	
4	2019	17.998	403,00	13.138,93	495,1		7		71,2	113,6
5	2020	16.209,00	626		20		14,8		93,7	152,0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara, 2021



Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara, 2020, Diolah

Gambar 2.17 Luas Panen dan Produksi Padi Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 2.17 dapat diketahui bahwa Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki total luas panen padi sebesar 13.138,93 ton per tahun 2019. Hal ini menegaskan bahwa pertanian merupakan salah satu elemen penyumbang PDRB Kabupaten Penajam Paser Utara terbesar serta menjadikan pertanian sebagai potensi unggulan dalam pengembangan industri daerah. Selain itu, sumber daya kehutanan memiliki potensi yang sama baik dengan potensi pertanian terutama dari segi luas hutan. Tercatat masih terdapat 85,32 Hektar hutan non produksi yang dapat di konversi dan dapat dikembangkan menjadi hutan produksi. Adapun luas hutan produksi adalah 112.842,33 Hektar.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2011-2031, telah direncanakan kawasan industri agropolitan dan minapolitan. Pengembangan Kawasan agropolitan yang termasuk dalam pengembangan sistem perdesaan berada di Kecamatan Babulu yang dipusatkan di Desa Gunung Intan, Sebakung Jaya dan Labangka. Pengembangan kawasan minapolitan meliputi; (i) Desa Babulu Laut berada di Kecamatan Babulu; (ii) Desa Api-api berada di Kecamatan Waru. Selain itu kawasan agropolitan dan minapolitan Kabupaten Penajam Paser Utara juga ditetapkan sebagai kawasan strategis dari sudut kepentingan ekonomi. Kondisi tersebut dipertimbangkan berdasarkan jenis perusahaan dan jumlah industri yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Selanjutnya kondisi faktual potensi tanaman pangan sebagai tanaman yang dapat dimanfaatkan dan diolah untuk memenuhi kebutuhan makanan bagi manusia dan mampu menghasilkan produksi yang mengandung karbohidrat dan protein utama sebagai sumber makanan pokok bagi manusia. Tanaman ini menjadi sumber energi manusia karena kandungan karbohidratnya. Tanaman pangan terbagi menjadi dua yaitu tanaman palawija dan tanaman utama. Tanaman utama yang biasanya ditanam oleh petani di Indonesia adalah tanaman padi dengan tanaman keduanya dapat berupa tanaman jagung dan umbi kayu yang ditanam sebagai tanaman kedua setelah padi.

Tanaman Pangan yang paling banyak dikembangkan petani di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah tanaman padi, sebagaimana data BPS tahun 2019, Kabupaten Penajam Paser Utara menghasilkan 41.622,32 ton padi pada tahun 2019. Sementara itu, produktivitas padi di Kabupaten Penajam Paser Utara sebesar 93,32 kuintal/ha dengan luas panen sebesar 13.138,93 hektar. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara, luas tanam padi sawah dan padi ladang pada tahun 2019 masing-masing adalah 15.306 hektar dan 298 hektar, dengan luas panen masing-masing adalah 17.998 dan 403 hektar. Adapun untuk komoditas jagung dan ubi kayu, luas tanamnya di tahun 2019 masing-masing adalah seluas 832,7 hektar dan 64,3 hektar, dengan luas panen masing-masing adalah 495,1 hektar dan 71,2 hektar. Dari jumlah tersebut dihasilkan 1.700 ton jagung dan 1.562,5 ton ubi kayu.

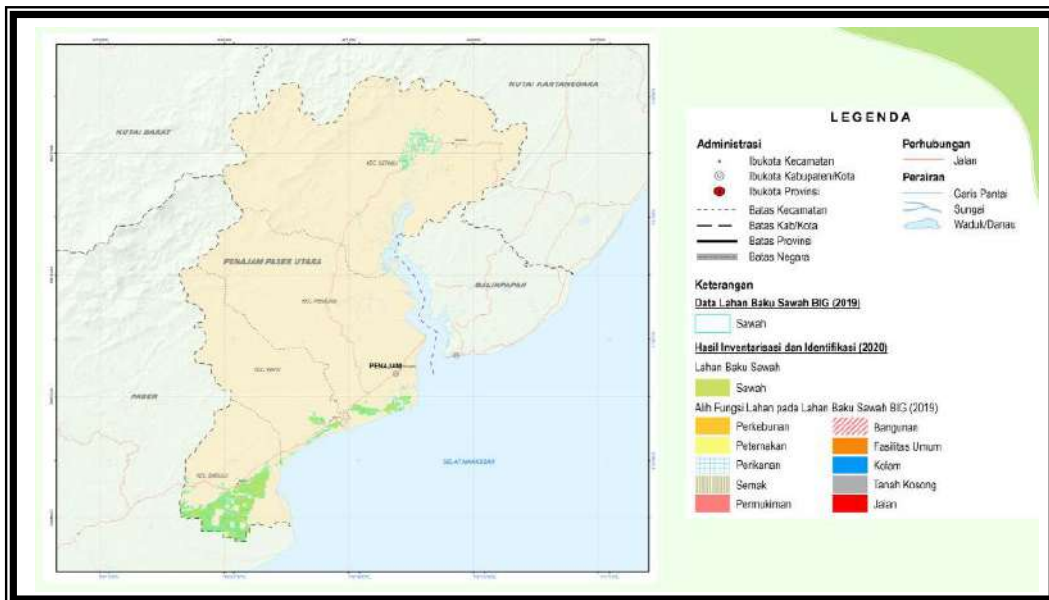
Berdasarkan data hasil survey dan analisa bekerjasama dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kaltim Tahun 2020 diperoleh data total luasan Lahan Baku Sawah (LBS) di Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu seluas 9.240,56 Hektar. Adapun rincian data LBS per kecamatan diurutkan dari yang terluas hingga tersempit dapat dilihat pada tabel 2.27.

Tabel 2.27 Data Lahan Baku Sawah Kabupaten Penajam Paser Utara

Kecamatan	Luas (Ha)		
	Lahan Baku Sawah (BIG) (2019)	Lahan Baku Sawah Hasil Inventarisasi dan Identifikasi (2020)	Ladang/Tegalan
Babulu	7.174,49	7.007,22	0,00
Penajam	1.080,34	1.019,33	0,00
Sepaku	477,02	625,76	0,00
Waru	601,00	588,25	0,00
TOTAL	9.332,84	9.240,56	0,00

Sumber : Data Diolah BPN Kaltim dan Bapelitbang PPU, tahun 2020

Sementara sebaran LBS di Kabupaten Penajam Paser Utara dapat dilihat pada peta berikut:



Sumber : Data Diolah BPN Kaltim dan Bapelitbang PPU, tahun 2020

Gambar 2.18 Peta Sebara LBS di Kabupaten Penajam Paser Utar

c. Peternakan

Populasi hewan ternak terbesar di Kabupaten Penajam Paser Utara pada tahun 2021 adalah ayam ras dengan populasi sebesar 1.878.857 ekor, kemudian ayam buras sebanyak 442.377 ekor dan itik sebanyak 20.154 ekor.

Tabel 2.28 Perkembangan Hasil Peternakan Kabupaten Penajam Paser Utara 2017 – 2021 (Ekor)

NO	Ternak	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Sapi	16.888	17.062	17.191	16.454	16.626
2	Kerbau	622	594	549	488	449
3	Kambing	4.749	4.645	4.864	4.951	5.028
4	Domba	-	-	-	-	-
5	Babi	1.068	865	615	425	285
6	Rusa	-	-	-	-	-
7	Ayam Ras	1.825.000	1.888.082	1.977.678	1.978.187	1.878.857
8	Ayam Buras	104.682	80.981	420.308	434.598	442.377
9	Itik	20.525	20.359	20.194	20.026	20.154
10	Angsa	-	-	-	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, tahun 2022

d. Perikanan

Perikanan adalah kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hayati perairan. Di Indonesia, menurut UU RI No. 31/2004, sebagaimana telah diubah dengan UU RI No. 45/2009, kegiatan yang termasuk dalam perikanan dimulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Dengan demikian, perikanan dapat dianggap merupakan usaha agribisnis.

Usaha perikanan di Kabupaten Penajam Paser Utara terdiri dari usaha Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Rumah Tangga Perikanan Budidaya. Rumah Tangga Perikanan Tangkap yaitu rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual. Sedangkan Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Tabel 2.29 Perkembangan Produksi Perikanan menurut Jenis Komoditi Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2017 - 2021

No	Tahun	Perikanan				
		Perikanan Laut (ton)	Perairan Umum (ton)	Rumput Laut (ton)	Tambak (ton)	Kolam (ton)
1	2017	5.981,60	204,62		3.683,57	214,32
2	2018	6.045,00	11,25		16.409,00	40,94
3	2019	6.125,80	11,25		10.063,65	38,96
4	2020	6.227,03	10,98		8.125,70	41,56
5	2021	6.393,20	159,90		8.936,98	36,22

Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, tahun 2021

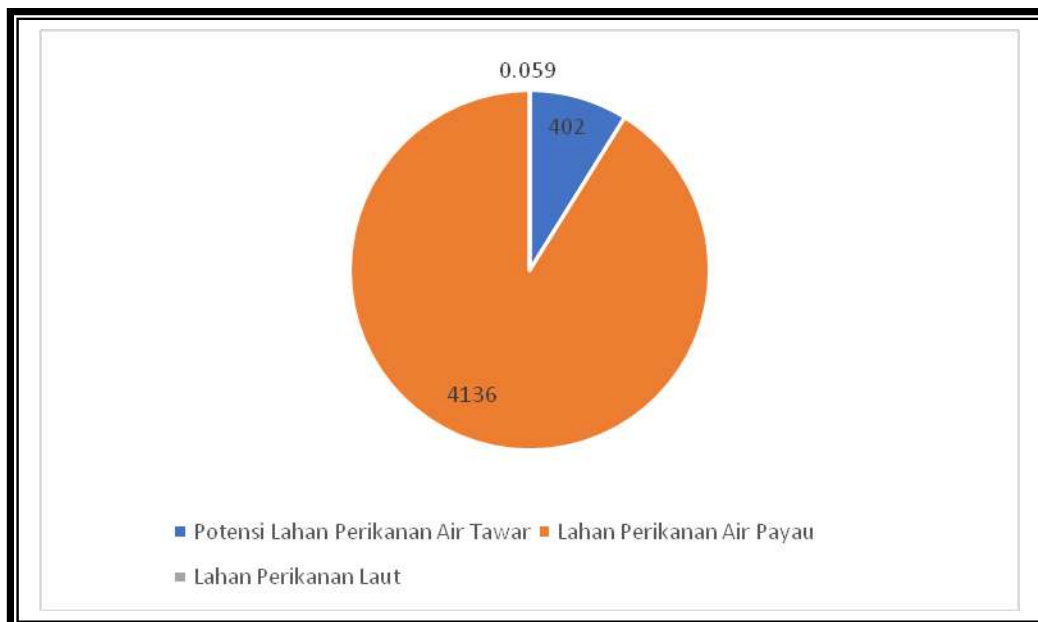
Berdasarkan data produksi perikanan menurut jenis komoditi tahun 2021 sebagaimana terlihat pada Tabel 2.29 menunjukkan bahwa potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Kabupaten Penajam Paser Utara tidak hanya pada sumber daya alam yang terdapat di darat, namun juga terdapat di laut. Hal ini dibuktikan dengan nilai produksi perikanan laut di Kabupaten Penajam Paser Utara sebesar 6.393,20 ton. Sementara itu, dari perikanan tambak dan perikanan kolam masing-masing berhasil memproduksi sebesar 8.936,98 ton dan 36,22 ton.

Pada tahun 2021, perkembangan potensi lahan perikanan air tawar juga mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 402,00 Hektar sedangkan pada tahun 2019 hanya sebesar 125,30 Hektar. Data ini bisa di tabel 2.30.

Tabel 2.30 Perkembangan Potensi Lahan Perikanan Air Tawar, Air Payau dan lahan Perikanan Laut Tahun 2019-2021 (Ha)

Tahun	Potensi Lahan Perikanan Air Tawar	Lahan Perikanan Air Payau	Lahan Perikanan Laut
2019	125,30	4.250,00	43,740
2020	402,00	4.136,00	0,059
2021	402,00	4.136,00	0,059

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Penajam Paser Utara, 2021



Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Penajam Paser Utara, 2021

Gambar 2.19 Produksi Perikanan (Ton) Kabupaten Penajam Paser Utara 2021

e. Kehutanan

Sesuai dengan rencana hilirisasi sektor industri dengan bahan baku sumber daya alam yang terbarukan. Maka sub-sektor kehutanan merupakan sub-sektor unggulan industri Kabupaten Penajam Paser Utara. Sebagai gambaran kesiapan dukungan sumber daya yang tersedia, pada Tabel 2.31 disajikan beberapa produk yang dihasilkan dari sub-sektor kehutanan di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Tabel 2.31 Produksi Kayu Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016 - 2020 (m³)

Jenis Hutan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Kayu Bulat (Log)	952.990,57	1.255.346,79	858.149,91	1.094.096,35	199.053,84
Kayu Gergajian (Sawn Timber)	6.985,49	4.997,04	3.182,96	3.994,74	7.759,59
Kayu Lapis (Plywood)	105.342,54	88.329,43	98.109,93	105.997,76	128.093,73

Sumber: BPS Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka Tahun, 2021

Tabel 2.32 Luas Hutan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2021 Berdasarkan SK Menteri Kehutanan (Ha)

No	Nama Kawasan	Luas Ha
1	Hutan Lindung (HL)	650,90
2	Hutan Produksi (HP)	112.842,33
3	Hutan Produksi yang dapat di Konversi (HPK)	85,32
4	Areal Penggunaan Lain (APL)	159.408,82
5	Kawasan Suaka ALam/Kawasan Pelestarian Alam (KSA/KPA)	10.927,59
6	Hutan Produksi Terbatas (HPT)	33.993,13

Sumber: Sumber SK Kawasan Hutan 8109

f. Pertambangan Minyak, Gas dan Batu bara

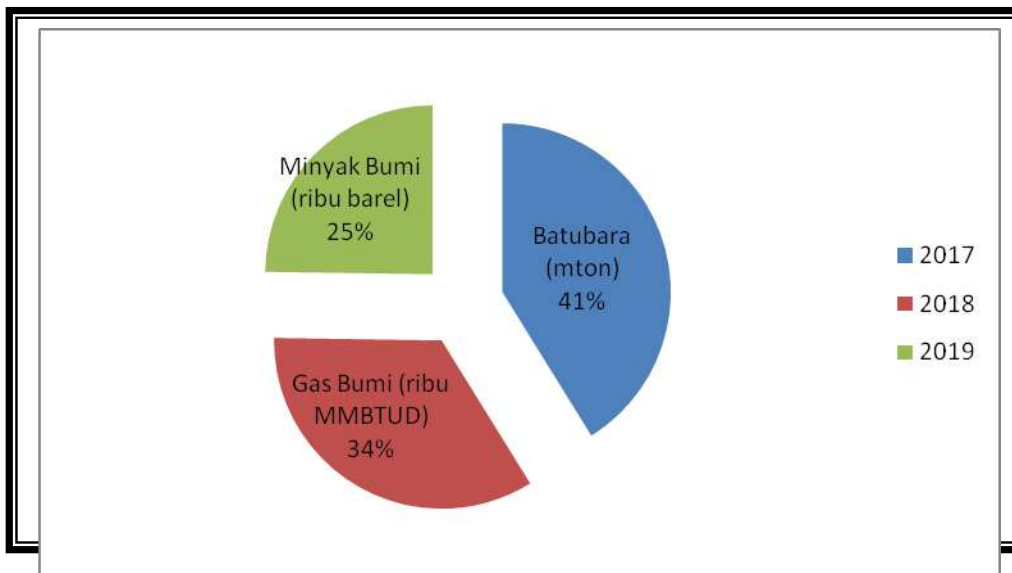
Kabupaten Penajam Paser Utara potensi kekayaan alam yang cukup besar. Salah satu bukti adalah dengan adanya produksi bahan tambang yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara. Hasil pertambangan tersebut merupakan energi yang selanjutnya didistribusikan tidak hanya untuk Kabupaten Penajam Paser Utara, namun juga untuk daerah lainnya. Produksi tambang ini nantinya juga dapat menjadi energi yang digunakan untuk industri yang direncanakan pada Kabupaten Penajam Paser Utara.

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang punya peranan penting dalam pergerakan ekonomi Kabupaten Penajam Paser Utara, khususnya tambang minyak bumi dan batu bara. Statistik pertambangan Kabupaten Penajam Paser Utara dapat dilihat pada tabel 2.33.

Tabel 2.33 Potensi Sumber daya alam Pertambangan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2019

Produksi	2017	2018	2019
Minyak Bumi (ribu barel)	815.08	675.22	490.72
Gas Bumi (Ribu MMBTUD)	6,120.31	10,380.94	5,681.78
Batubara (mton)	658,981.05	483,303.50	257,353.94

Sumber: ESDM Provinsi Kalimantan Timur 2020, diolah



Sumber: ESDM Provinsi Kalimantan Timur 2020, Diolah

Gambar 2.20 Produksi Sumber Daya Alam Pertambangan Kabupaten Penajam Paser Utara 2020

Berdasarkan data-data tersebut dapat diketahui sumber daya alam yang terdapat pada Kabupaten Penajam Paser Utara. Selain itu, dapat diketahui jenis sumber daya alam yang paling berpotensi bagi daerah. Namun, tidak semua sumber daya alam yang dihasilkan Kabupaten Penajam Paser Utara dapat dikembangkan lebih lanjut untuk dijadikan rencana pembangunan industri daerah. Hal ini disebabkan oleh sumber daya alam tersebut harus sesuai dengan RIPIN yang sudah ditetapkan pemerintah pusat. Berdasarkan jenis industri yang telah ditentukan dalam RIPIN, sumber daya alam yang memiliki potensi untuk mendukung rencana pembangunan industri di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah sumber daya alam perikanan yang dapat mendukung industri pengolahan ikan, perkebunan yang dapat mendukung industri bahan penyegar dan industri pengolahan minyak nabati. Sumber daya tersebut merupakan sumber daya yang mendukung industri andalan yang telah ditetapkan RIPIN. Sementara itu, untuk sumber daya alam berupa pertanian merupakan sumber daya alam yang mendukung industri hulu dan peternakan merupakan menjadi sumber daya alam yang mendukung industri pendukung yang ditetapkan RIPIN.

3. Kelembagaan dan Diklat

Sumber daya industri terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Buatan (SDB). SDB adalah semua sumber daya yang dapat dihasilkan oleh manusia. SDB industri dapat berupa teknologi, inovasi, kelembagaan, kebijakan regulasi dan lain-lain. Keberadaan SDB yang berfungsi dengan baik akan meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai pelatihan atau penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja, termasuk sektor industri.

Selanjutnya akan berdampak pada peningkatan produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Kelembagaan eksisting yang dapat menghasilkan SDB industri yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah setara Sekolah Menengah Kejuruan, namun Kabupaten Penajam Paser Utara dapat memanfaatkan SDB yang ada di Kabupaten/Kota sekitar yang ada di Kalimantan Timur seperti Perguruan Tinggi, Balai Latihan Kerja, Lembaga Uji dan Sertifikasi dan Lembaga Litbang sebagai Sumber Daya Buatan. Daftar perguruan tinggi dan daftar balai diklat kerja terdekat dari Kabupaten Penajam Paser Utara dapat dilihat pada tabel 2.34.

Tabel 2.34 Daftar Perguruan Tinggi dan Balai Diklat Kerja Terdekat dari Kabupaten Penajam Paser Utara

No	Perguruna Tinggi/Balai Diklat Kerja	Lokasi	Status
1	Institut Teknologi Kalimantan	Kota Balikpapan	Negeri
2	Politeknik Negeri Balikpapan	Kota Balikpapan	Negeri
3	Universitas Balikpapan	Kota Balikpapan	Swasta
4	Universitas Tridharma	Kota Balikpapan	Swasta
5	Universitas Mulia	Kota Balikpapan	Swasta
6	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan	Kota Balikpapan	Swasta
7	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Madani	Kota Balikpapan	Swasta
8	Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Hidayatullah	Kota Balikpapan	Swasta
9	STT Migas	Kota Balikpapan	Swasta
10	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Balikpapan	Kota Balikpapan	Swasta
11	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Praja	Kabupaten Paser	Swasta
12	STIPER Muhammadiyah Tanah Grogot	Kabupaten Paser	Swasta
13	Balai Latihan Kerja Industri Bontang	Kota Bontang	
14	Balai Latihan Kerja Balikpapan	Kota Balikpapan	
15	Balai Latihan Kerja Samarinda	Kota Samarinda	
16	Balai Latihan Kerja Paser	Kabupaten Paser	

Sumber: Wikipedia, Diolah

4. Pendanaan Industri

Dalam pendanaan bantuan industri kecil menengah atau usaha kecil menengah, Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara melalui Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan bekerjasama dengan Bank Manfaat di Kabupaten Penajam Paser Utara untuk menyelenggarakan program pinjaman khusus industri kecil menengah atau usaha kecil menengah dengan maksimal pinjaman sebesar Rp. 50.000.000,-. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan pada tahun 2021, industri kecil atau usaha kecil menengah yang mengajukan pinjaman sebanyak 62 IKM/UKM yang terealisasi 26 dengan total pinjaman sebanyak Rp. 970.000.000,-. Sedangkan pada tahun 2019, yang mengajukan pinjaman sebanyak 42 IKM/UKM yang terealisasi 37 namun total pinjaman hanya sebesar Rp. 1.085.000.000,-.

C. SARANA DAN PRASARANA

1. Pengelolaan Lingkungan

Pembangunan dan pengembangan sentra industri dan kawasan industri di Kalimantan Timur dipersyaratkan untuk mentaati pengelolaan lingkungan yang sehat untuk pelaku usaha, dan lingkungan masyarakat sekitar. Oleh karena itu pembangunan Kawasan Industri diarahkan untuk dilakukan di Kawasan Peruntukan Industri (KPI) yang telah ditetapkan, sehingga sistem pengelolaan lingkungan dapat dilakukan secara terpadu.

Sedangkan untuk sentra industri yang berada di luar KPI diwajibkan untuk melakukan pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sesuai dengan jenis industri yang dikerjakan.

2. Kawasan Peruntukan Industri

Berdasarkan Perda Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2011-2031, kawasan peruntukan industri pada Kabupaten Penajam Paser Utara seluas 5.424 Ha dan sekarang sedang dalam proses revisi menjadi 7.677 Ha dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kawasan. Kawasan tersebut adalah, kawasan peruntukan industri menengah dan kawasan peruntukan industri kecil dan rumah tangga.

a. Kawasan Industri

Lokasi kawasan industri yang ada di Kecamatan Penajam secara administratif wilayah perencanaan kawasan industri berada pada lima kelurahan sebagaimana dideskripsikan dalam Kecamatan Penajam Dalam Angka Tahun 2014, yaitu:

1. Kelurahan Penajam, terletak di luar kawasan hutan pada wilayah pesisir/tepi laut. Kawasan ini diperuntukkan sebagai Zona Perdagangan dan Jasa;
2. Kelurahan Buluminung, terletak di sekitar kawasan hutan pada wilayah tepi sungai. Kelurahan Buluminung dibagi menjadi 3 (tiga) zonasi, yaitu Zona Industri Transportasi dan Mesin, Zona Industri Pengolahan Hasil Tambang, serta Zona Pengolahan Hasil Hutan;
3. Kelurahan Gersik, terletak di luar kawasan hutan pada wilayah tepi sungai. Kelurahan Gersik dibagi menjadi 3 (tiga) zonasi, yaitu Zona Industri Hasil Migas, Zona Perdagangan dan Jasa serta Zona Industri Pengolahan Hasil Pertanian;
4. Kelurahan Jenebora, terletak di luar kawasan hutan pada wilayah pesisir/tepi laut. Kelurahan ini masuk dalam satu zonasi yaitu Zona Industri Pengolahan Hasil Hutan;
5. Kelurahan Sepan, terletak di tepi kawasan hutan pada wilayah lereng/punggung perbukitan. Kawasan ini dapat dimasukkan dalam Zona Industri Pengolahan Hasil Pertanian.

Pembagian kawasan industri dan peruntukan industri telah diatur dalam rencana masterplan pengembangan industri Kabupaten Penajam Paser Utara. Rencana pola ruang kawasan industri Buluminung, Gersik, dan Pantai lango terdiri dari kawasan lindung dan kawasan budidaya. Adapun proporsi dari luasan masing-masing pola ruangan di Kawasan Industri Buluminung, Gresik, dan Pantai Lango dapat dilihat pada tabel 2.35.

b. Kawasan Peruntukan Industri

Kawasan peruntukan industri menengah tersebut diarahkan pada pengembangan kawasan industri yang berbasis sumber daya alam dan pertanian.

1. Industri berbasis sumberdaya alam dipusatkan di Kelurahan Maridan, Kecamatan Sepaku;
2. Industri pengolahan hasil pertanian, perdagangan dan jasa yang dipusatkan di sekitar Kelurahan Pantai Lango, Gersik, Janebora, Buluminung, Gunung Seteleng, dan Nipah-Nipah di Kecamatan Penajam.

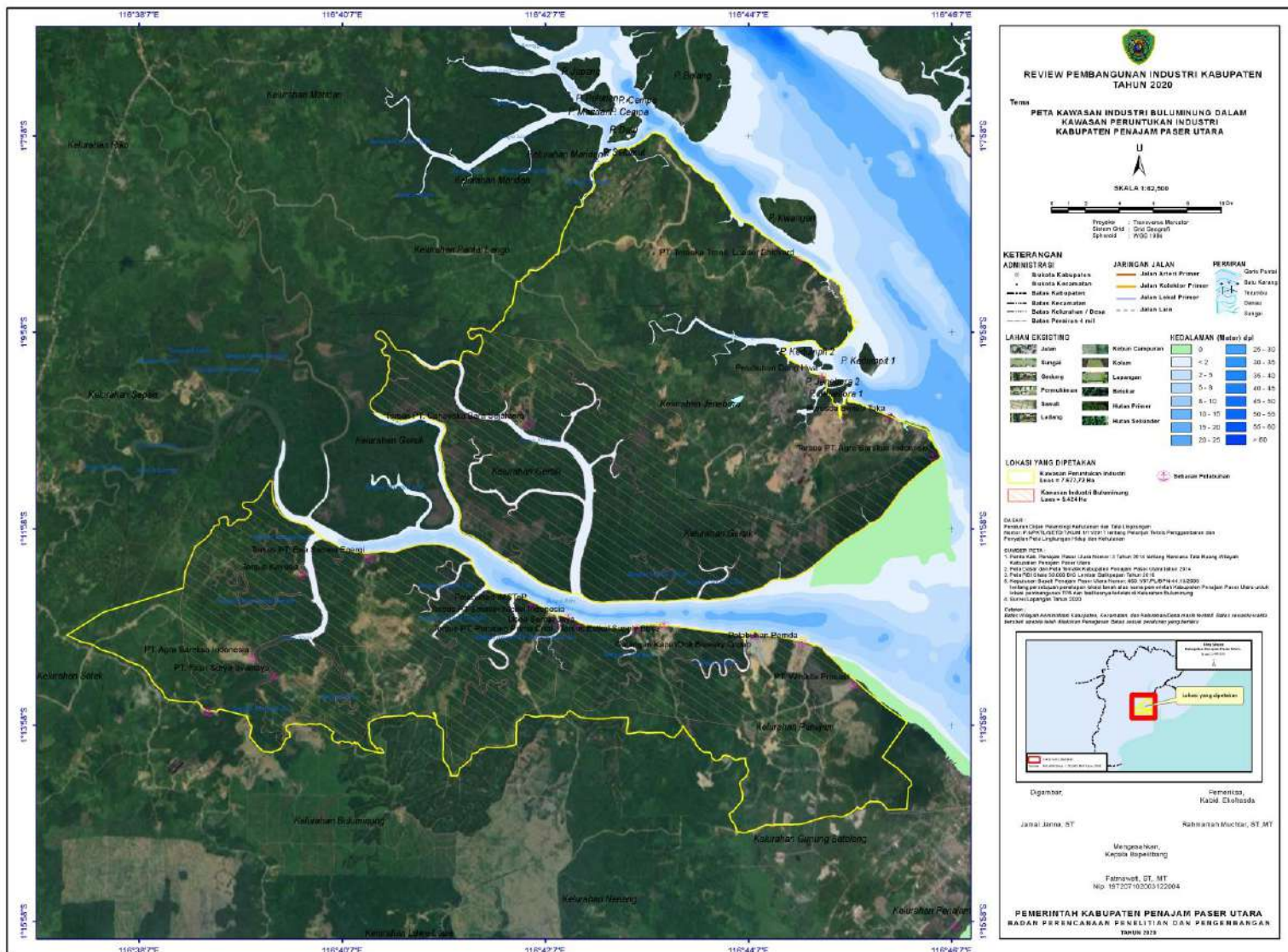
Sementara itu, untuk kawasan peruntukan industri kecil dan sentra industri, industri rumah tangga berupa industri kerajinan yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan.

Adapun *Block Plan* Kawasan Industri Buluminung yang sesuai dengan RTRW dapat dilihat pada tabel 2.35.

Tabel 2.35 *Block Plan* Kawasan Industri Buluminung

No.	Pola Ruang	Luas	Persentase (%)
A	Kawasan Lindung		
	1. Zona perlindungan setempat (LS) terdiri dari		
	a. Sempadan pantai (LS-1)	176,76	3,26
	b. Sempadan sungai (LS-2)	887,27	16,36
	c. Kawasan sekitar mata air (LS-3)	8,00	0,15
	2. RTH kawasan industri (sebagai RTH perkotaan juga) (RTH) diluar RTH sebagai sarana pendukung RTH jalur Hijau Jalan	71,30	1,31
	RTH fungsi tertentu; sempadan pantai; sungai; dan mata air	1.080,69	19,92
3. Zona Suaka Alam, pelestarian alam dan cagar budaya yaitu kawasan pantai berhutan bakau	8,64	0,16	
Jumlah	1.151,99	21,24	
B	Kawasan Budidaya		
	1. Zona Industri Pengolahan Hasil Hutan	450,70	8,31
	2. Zona Industri Transportasi dan Manufaktur	312,78	5,77
	3. Zona Industri Pengolahan Hasil Perikanan	434,60	8,01
	4. Zona Industri Hasil Migas	699,79	12,90
	5. Zona Industri Hasil Tambang	415,37	7,66
	6. Zona Perdagangan dan Jasa yang terdiri dari:		
	a. Sub Zona Pelabuhan	67,32	1,24
	b. Sub Zona Pergudangan	12,56	0,23
	c. Sub Zona Pariwisata	2,30	0,04
	d. Sub Zona Fasilitas Pendukung	220,61	4,07
	7. Zona Khusus		
	a. Sub Zona TPA	30,96	0,57
	b. Sub Zona IPAL	48,74	0,90
8. Infrastruktur (Jalan dan Lainnya)	317,60	5,86	
9. Industri eksisting	1.258,99	23,21	
Jumlah	4.272,37	78,76	
KPI Buluminung, Gersik dan Pantai Lango	5.424,37	100,00	

Sumber: Dokumen Masterplan Pengembangan Industri Kabupaten Penajam Paser Utara, Tahun 2015



Gambar 2.21 Peta Kawasan Industri Bulumung dalam Kawasan Peruntukkan Industri

3. Sentra Industri

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Penajam Paser Utara Nomor 518/176/2020 tentang Penetapan Sentra Industri Kecil Menengah di Kabupaten Penajam Paser Utara, ditetapkan 9 Industri Kecil Menengah di Kabupaten Penajam Paser Utara sebagaimana terlihat pada tabel 2.36.

Tabel 2.36 Industri/Kerajinan di Kabupaten Penajam Paser Utara

No.	Nama Industri/Kerajinan	Lokasi	Keterangan
1.	Sentra Kelapa	- Kelurahan Saloloang - Kelurahan Pejala - Kelurahan Tanjung Tengah	No. Reg : 01/ii/ind/2020
2.	Sentra Kapal Rakyat	- Kelurahan Penajam - Kelurahan Jenebora	No. Reg : 02/ii/ind/2020
3.	Sentra Hasil Laut	- Babulu Laut	No. Reg : 03/ii/ind/2020
4.	Sentra Batik	- Desa Bangun Mulya	No. Reg : 04/ii/ind/2020
5.	Sentra Terasi	- Kelurahan Jenebora	No. Reg : 05/ii/ind/2020
6.	Sentra Tenun	- Desa Telemou	No. Reg : 06/ii/ind/2020
7.	Sentra Kerajinan Rotan	- Kelurahan Sepan - Kelurahan Pernaluan	No. Reg : 07/ii/ind/2020
8.	Sentra Kerajinan Bambu	- Kelurahan Nenang	No. Reg : 08/ii/ind/2020
9.	Sentra Gula Aren	- Desa Api – api	No. Reg : 09/ii/ind/2020

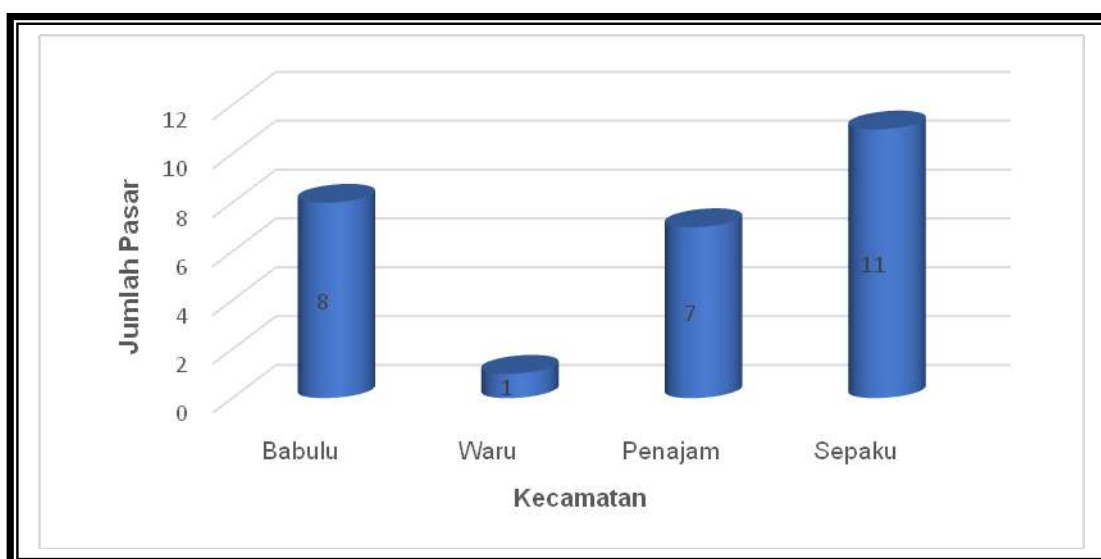
Sumber: Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, tahun 2020

dengan jumlah pedagang sebanyak 4.608 pedagang. Banyaknya pasar dan pedagang menurut kecamatan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 2.37.

Tabel 2.37 Banyaknya Pasar dan Pedagang Menurut Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Pasar (Unit)	Pedagang
1.	Babulu	8	803
2.	Waru	1	425
3.	Penajam	7	670
4.	Sepaku	11	320
Jumlah		27	2.218

Sumber: Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, tahun 2022



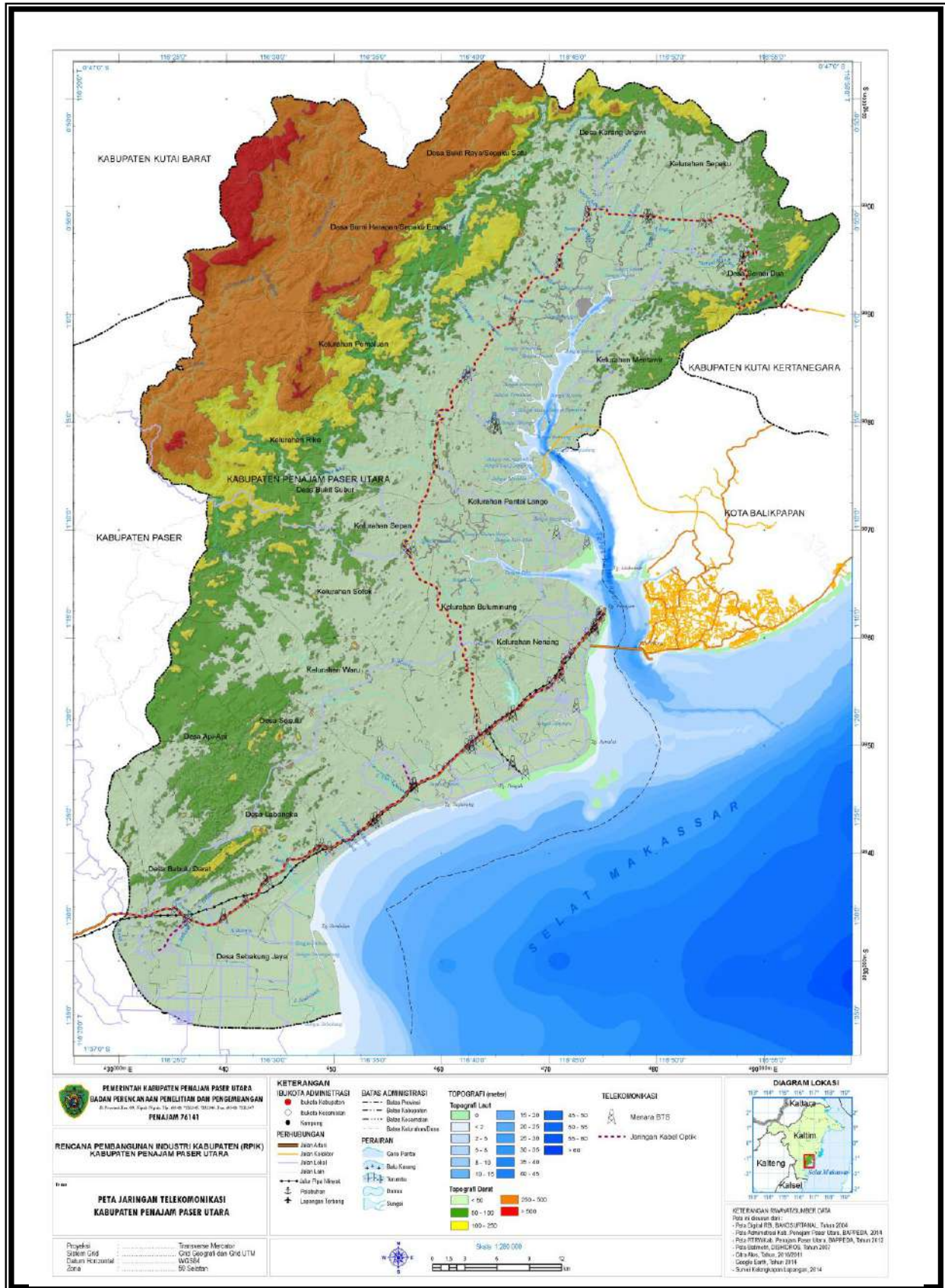
Sumber: Kabupaten Penajam Paser Utara dalam angka, tahun 2022

Gambar 2.23 Diagram Jumlah Sarana Pasar Di Kabupaten Penajam Paser Utara

5. Fasilitas Jaringan Telekomunikasi

Jaringan komunikasi

Dalam menghadapi era globalisasi yang menuntut tingginya akses komunikasi, informasi serta transformasi data. Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara bersama PT. Telkom Regional Kalimantan terus melakukan berbagai pengembangan guna mendukung kelancaran akses komunikasi hingga ke wilayah-wilayah pedalaman. Akses komunikasi antar Kecamatan dan Kabupaten/Kota bukan lagi menjadi hambatan bagi sebagian besar wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara. Akses Wire Line/Kabel, Komunikasi data sirkuit serta akses radio wireless, merupakan layanan PT.Telkom wilayah Kalimantan Timur yang mampu menembus kendala ruang dan waktu.



Gambar 2.24 Peta Jaringan Telekomunikasi Di Kabupaten Penajam Paser Utara

Sejalan dengan perkembangan teknologi komputer dan telekomunikasi, telah berhasil menciptakan jaringan informasi baru yang dikenal dengan nama internet. Teknologi informatika ini meliputi penggunaan jaringan elektronik yang bermanfaat dalam memfasilitasi transfer informasi dan komunikasi di antara jaringan telepon, jaringan kabel, seluler, satelit dan lain sebagainya. Dalam mendukung pesatnya pemanfaatan jaringan internet berkecepatan tinggi maka PT. Telkom secara bertahap telah membangun pengembangan jaringan fiber optiknya. Indihome merupakan salah satu jasa layanan yang ditawarkan oleh PT. Telkom dalam mendukung system komunikasi internet berkecepatan tinggi. Jaringan Fiber Optic yang terkoneksi di wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara terdapat di beberapa Kecamatan antara lain adalah Kecamatan Penajam, Kecamatan Waru, Kecamatan Babulu dan Kecamatan Sepaku.

Disamping keterlibatan PT. Telkom dalam mendukung sistem komunikasi di Kabupaten Penajam Paser Utara, juga terdapat beberapa operator telepon seluler yang beroperasi di wilayah ini antara lain Telkomsel, Satelindo, Pro-XL dan Indosat.

6. Fasilitas Jaringan Sumber Daya Air

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 01/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang menyatakan bahwa indikator SPM bidang air minum adalah tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/hari dengan target Tahun 2019 adalah 81,77%.

Sumber Air Baku yang dimanfaatkan PDAM Kec. Penajam untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi penduduk di Kecamatan Penajam berasal dari Air Permukaan yaitu Sungai Lawe-Lawe, dengan jarak ke area pelayanan sekitar 7 Km yang pemanfaatannya ke sekitar Kecamatan Penajam dimana untuk pemanfaatan baku airnya berkisar 60,4 l/dtk, dengan Total volume produksi sebesar 1.905.642 m³/tahun berdasarkan laporan PDAM tahun 2015 dengan kualitas air sedang.

Masyarakat yang belum terlayani oleh sistem perpipaan PDAM didalam memenuhi kebutuhan air bersih menggunakan sumber lain, yaitu Sumur gali, Sumur pompa, dan Sungai. Pada daerah perencanaan terdapat pula pengelolaan air minum yang dikelola oleh perorangan berupa air kemasan yang memanfaatkan air tanah dalam, diantaranya berada di desa Sepaku, yang

diperkirakan kedalaman sumur dalam yang dimanfaatkan \pm 150 m dari permukaan tanah.

Saat ini cakupan pelayanan PDAM Kabupaten Penajam Paser Utara pada tahun 2019 sebesar 47.634 jiwa dari total jumlah penduduk.

Tabel 2.38 Data Pelanggan PDAM Kabupaten Penajam Paser Utara

No	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Jumlah Pelanggan (SR)		Jumlah Pelanggan (Jiwa)	
			Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan
1	Penajam	Petung	400		2.400	
		Lawe - Lawe		346		2.076
		Sungai Paret		372		2.232
		Nipah - Nipah		473		2.838
		Nenang	1.047		6.282	
		Penajam	1.994		11.964	
		Gunung Seteleng		716		4.296
		Sotek	470		2.820	
		Giri Mukti	194		1.164	
		Sidorejo		531		3.186
Jumlah			4.105	2.438	24.630	14.628
2	Waru	Waru		300		1.800
		Sesulu		150		900
		Bangun Mulyo		287		1.722
Jumlah			-	737		4.422
3	Sepaku	Tengin Baru	610		3.660	
		Sukaraja		49		294
Jumlah			610	49	3.660	294
Jumlah Total			4.715	3.224	28.290	19.344

Sumber : Dokumen RAD-AMPL Tahun 2019

Untuk mengatasi permasalahan tersebut Pemerintah daerah PPU telah berupaya untuk membuat pengelolaan air minum yang tidak terpusat tetapi instalasi pengolahan dibangun berdasarkan kebutuhan dan cakupan pelayan sesuai dengan kondisi wilayahnya selain kecukupan untuk kebutuhan debit untuk sumber airnya. Beberapa lokasi instalasi pengolahan air minum perkotaan yang telah dibangun meliputi : (1) Instalasi pengolahan air minum di Bendung Waru, (2) Instalasi pengolahan air minum di Sepaku, (3) Instalasi pengolahan air di Rawa Mulya di Babulu Laut.

Jaringan Distribusi oleh perpipaan untuk wilayah pelayanan PDAM Penajam, yaitu meliputi :

1. Kelurahan Lawe-Lawe;
2. Kelurahan Nenang;
3. Kelurahan Nipah-Nipah;
4. Kelurahan Petung;
5. Kelurahan Penajam;

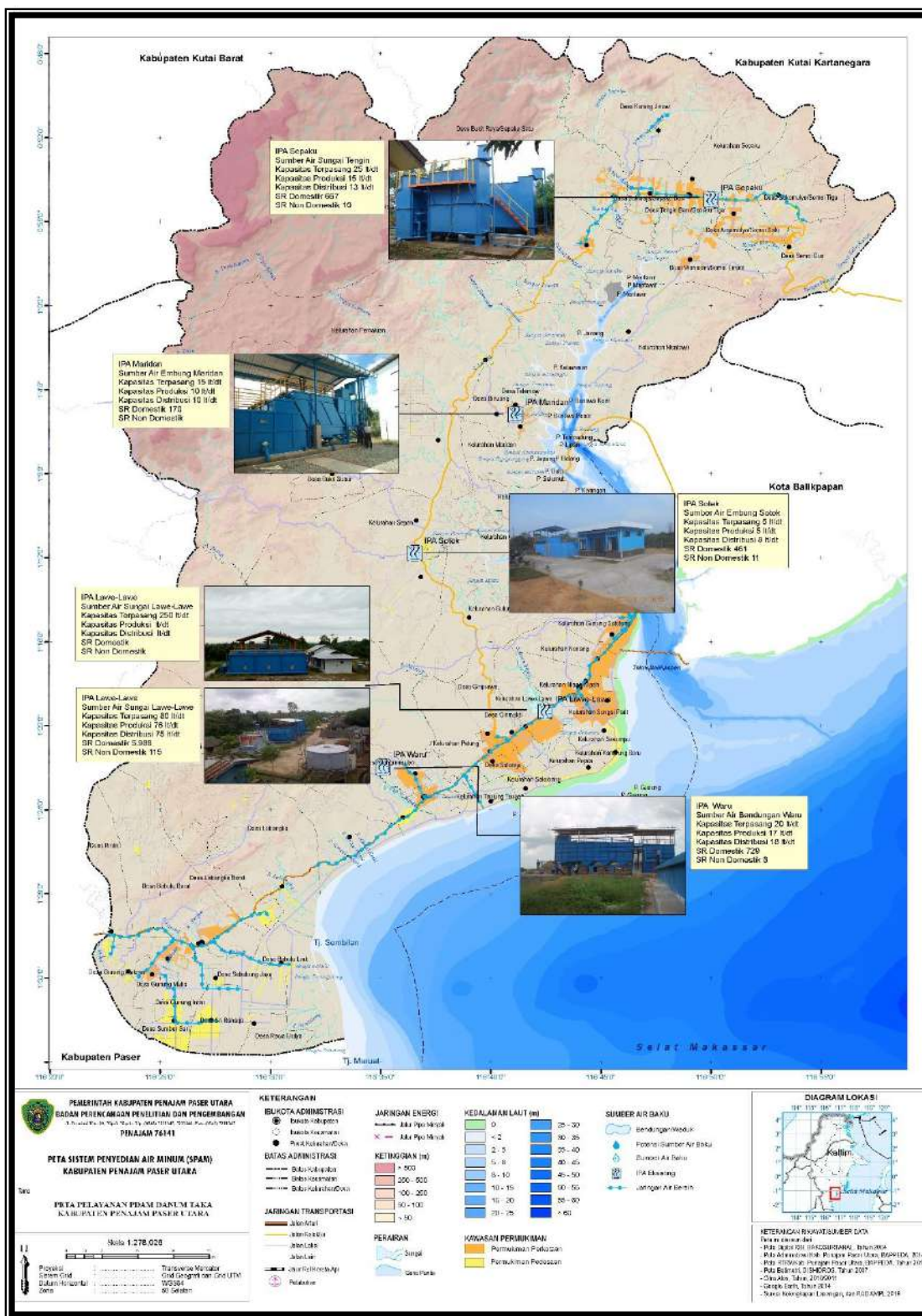
6. Kelurahan Gunung Seteleng;
7. Kelurahan Sotek;
8. Desa Girimukti;
9. Desa Sidorejo.

Adapun Jaringan Distribusi oleh perpipaan untuk wilayah pelayanan PDAM Waru meliputi:

1. Kelurahan Waru;
2. Desa Sesulu;
3. Desa Bangun Mulyo.

Dan untuk jaringan distribusi PDAM wilayah pelayanan Sepaku meliputi:

1. Desa Tengin Baru;
2. Desa Sukaraja.



sumber : Laporan PDAM Danum Taka 2019

Gambar 2.25 Cakupan Pelayanan Air Bersih Perpipaan Menurut Wilayah

Penyediaan pelayanan SPAM pedesaan bukan jaringan perpipaan di wilayah desa Kabupaten Penajam Paser Utara sampai saat ini masih tergolong rendah. Sistem penyediaan air minum Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) umumnya berupa air sumur yang berasal dari air tanah yang digali atau dipompa sendiri oleh masyarakat. Air sumur yang digunakan masyarakat sebagai sumber air minum dibedakan menjadi dua, yaitu: sumur terlindung dan sumur tak terlindung/mata air. Rata-rata Masyarakat Kabupaten PPU yang berada di luar area cakupan pelayanan PDAM, yang berpotensi tidak mendapatkan akses air bersih memanfaatkan sumur baik sumur bor Water Treatment Plant (WTP), sumur gali dan sumur tak terlindung/mata air sebagai sarana kebutuhan akan air bersih.

Untuk peningkatan kualitas dan pemenuhan untuk air minum maka dibangun WTP. Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara telah membangun 5 WTP di Kecamatan Babulu yang terbangun mulai tahun 2007 sampai 2014. Selain itu terdapat WTP yang dibangun oleh BPPT di Kelurahan Tanjung Tengah Kecamatan Penajam.

Pada tahun 2019 Kabupaten Penajam Paser Utara mendapatkan bantuan penyediaan air minum berbasis masyarakat (PAMSIMAS) dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dengan 10 Desa sasaran penerima yaitu :

1. Desa Rawa Mulia di Kecamatan Babulu;
2. Desa Sebakung Jaya di Kecamatan Babulu;
3. Desa Rintik di Kecamatan Babulu;
4. Desa Labangka di Kecamatan Babulu;
5. Desa Sesulu di Kecamatan Waru;
6. Desa Wonosari di Kecamatan Sepaku;
7. Desa Semoi Dua di Kecamatan Sepaku;
8. Desa Argo Mulyo di Kecamatan Sepaku;
9. Desa Sukomulyo di Kecamatan Sepaku;
10. Desa Karang Jinawi di Kecamatan Sepaku.

Program PAMSIMAS yang baru berjalan tahun 2019 ini di Kabupaten Penajam Paser Utara diharapkan akan dapat meningkatkan cakupan akses air bersih dan

sanitasi berbasis masyarakat kepada warga penerima manfaat di 10 Desa dan sekitar 22.208 jiwa.

Data jumlah rumah tangga menurut sumber air minum dan sumber air bersih lainnya.

Tabel 2.39 Jumlah Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum dan Sumber Air Bersih Lainnya Tahun 2018

No	Kecamatan	PDAM	Mata Air	Sumur Gali	Sumur Pompa	Sumur Bor	Embung	Penampungan Air Hujan	Hidran Umum	WTP
		(SR)*	Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)
1	Penajam	6.543	168	2.297	272	3	-	528	-	-
2	Waru	737	26	335	749	1	5	770	1	-
3	Babulu	-	67	2.024	851	7	1	816	2	6
4	Sepaku	659	1	320	7	5	3	728	-	1
	Jumlah	7.939	262	4.976	1.879	16	9	2.842	3	7

Sumber : *Laporan Bulanan PDAM Danum Taka, Mei 2019

Data Profil Desa 2018, BPMPD Kabupaten PPU dan RISPAM, data diolah

Sedangkan data cakupan penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara yang telah memiliki akses air minum dapat dilihat pada tabel 2.40.

Tabel 2.40 Cakupan Penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara dengan Akses Air Minum Aman Tahun 2018

Sistem	Perkotaan			Perdesaan			Kabupaten		
	Jumlah Penduduk Terlayani (Jiwa)	Jumlah Penduduk Perkotaan (Jiwa)	(%) Terhadap Jumlah Penduduk Perkotaan (Jiwa)	Jumlah Penduduk Terlayani (Jiwa)	Jumlah Penduduk Perdesaan (Jiwa)	(%) Terhadap Jumlah Penduduk Perdesaan (Jiwa)	Jumlah Penduduk Terlayani (Jiwa)	Jumlah Penduduk Kabupaten (Jiwa)	(%) Terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten (Jiwa)
Jaringan Perpipaan									
- PDAM*	28.290	59.372	47,65 %	19.344	113.495	17,04 %	47.634	172.867	27,56 %
- Berbasis Masyarakat	-	59.372	-	-	113.495	-	-	172.867	-
Bukan Jaringan Perpipaan Terlindungi	2.576	59.372	4,34 %	39.829	113.495	35,09 %	42.405	172.867	24,53 %

Sumber : *PDAM Danum Taka, Mei 2019 Data Profil Desa 2018, BPMPD Kabupaten PPU dan RISPAM, data diolah

Tabel 2.41 Tingkat Pelayanan PDAM Tahun 2018 Kabupaten Penajam Paser Utara

No	STATUS PDAM	JUMLAH PENDUDUK 2016 (JIWA)			CAKUPAN PELAYANAN (JIWA)			KAPASITAS PERKOTAAN (LITER / DETIK)			INDIKASI TK. KEBOCORAN (%)
		PERKOTAAN	PERDESAAN	TOTAL	PERKOTAAN	PERDESAAN	TOTAL	TERPASANG	PRODUKSI	INDIKASI KAP.IDLE	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5 = 3 + 4</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8 = 6 + 7</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
1	SEHAT	59.372	113.495	172.867	28.290	19.344	47.634	130	40,26	3,37	38,23

Sumber: PDAM Danum Taka Kabupaten Penajam Paser Utara , Mei 2019

Berdasarkan penjabaran dan tabel-tabel diatas maka status capaian kinerja pelayanan air minum Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2018 dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 52,09% penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara yang telah memiliki akses berkelanjutan terhadap sumber air minum aman;
- 51,99% penduduk telah memiliki akses berkelanjutan terhadap sumber air minum aman di perkotaan;
- 52,13% penduduk telah memiliki akses berkelanjutan terhadap sumber air minum aman di perdesaan.

7. Fasilitas Persampahan dan Sanitasi

Sanitasi adalah upaya untuk menjamin dan meningkatkan penyehatan lingkungan dalam suatu kawasan permukiman, termasuk pengumpulan, pengolahan, pembuangan air limbah, air hujan/drainase, dan sampah. Sasaran penyediaan sanitasi adalah meningkatnya kualitas layanan sanitasi (air limbah, persampahan dan drainase) permukiman.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 01/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang menyatakan bahwa indikator SPM bidang sanitasi sebagai berikut :

a. Pengelolaan Air Limbah Permukiman

Sasaran penyediaan sanitasi air limbah permukiman adalah meningkatnya kualitas layanan sistem air limbah permukiman dengan indikator sebagai berikut :

- Persentase penduduk yang terlayani sistem air limbah setempat yang memadai;
- Persentase penduduk yang terlayani sistem air limbah terpusat.

Target capaian SPM pengelolaan air limbah permukiman yang memadai adalah jumlah penduduk yang terlayani sistem pengelolaan air limbah pada tahun 2019 sebesar 60%. SPM pengelolaan air limbah permukiman yang memadai adalah persentase jumlah penduduk yang terlayani dengan tangki septik/MCK Komunal/Sistem Pengolahan Air Limbah-SPAL Terpusat) terhadap jumlah total penduduk.

Tabel 2. 42 Jumlah Kepala Keluarga (KK) dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Tahun 2018

NO	KECAMATAN	JSP (KK)	JSSP (KK)	SHARING (KK)	BABS (KK)	% Akses Jamban
1	Penajam	10.953	4666	2235	1576	89.58
2	Waru	3.816	989	0	177	95.24
3	Babulu	4.388	1533	2075	1127	91.81
4	Sepaku	6.877	2593	909	550	94.44
	Jumlah	26.034	9.781	5.219	3.430	91.84

Sumber : Smart STBM Kemenkes

Tabel 2.43 Cakupan Pengelolaan Air Limbah Permukiman

No.	Sistem	Cakupan layanan eksisting (%)
	Wilayah Perkotaan	
A	Tanpa Akses	
1	Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	4.28%
2	Cubluk/ Tangki septik individual- tidak layak	7.17%
B	Akses Layak	
B.I	SPALD Setempat	
1	Skala Individual	21.08%
2	Skala Komunal	2.11%
B.II	SPALD Terpusat	
1	SPALD-T Permukiman	
	a. Berbasis Masyarakat	0.00%
	b. Berbasis Institusi	0.00%
2	SPALD-T Perkotaan	0.00%
3	SPALD-T Kawasan Tertentu	0.00%
	Wilayah Perdesaan	
A	Tanpa Akses	
1	Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	12.13%
B	Akses Dasar	
1	Cubluk / Tangki Septik individual tidak layak	14.64%
C	Akses Layak	
C.I	SPALD Setempat	
1	Skala Individual	30.00%
2	Skala Komunal	8.61%
C.II	SPALD Terpusat	
1	SPALD-T Permukiman	
	a. Berbasis Masyarakat	0.00%
	b. Berbasis Institusi	0.00%
2	SPALD-T Perkotaan	0.00%
3	SPALD-T Kawasan Tertentu	0.00%
	T O T A L	100.00%

Sumber : SSK Kabupaten Penajam Paser

Status capaian kinerja pelayanan sanitasi sub sektor air limbah Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- 91,84 % penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara telah memiliki akses berkelanjutan terhadap sanitasi layak (jamban sehat);
- Terdapat 3.430 KK (6,24 %) penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara yang masih melakukan BABS.

b. Pengelolaan Sampah

Berdasarkan Peraturan Presiden No 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Stategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, target pengurangan dan penanganan sampah adalah sebagai berikut :

- 1) Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga sebesar 30 % (tiga puluh persen) dari angka timbulan Sampah;
- 2) Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga sebesar 70 % (tujuh puluh persen) dari angka timbulan Sampah.

Untuk cakupan layanan persampahan Kabupaten Penajam Paser Utara disajikan pada Tabel 2.44.

Tabel 2.44 Cakupan Layanan Persampahan Eksisting Kabupaten Penajam Paser Utara

No.	Sistem	Cakupan layanan eksisting (%)
Wilayah Perkotaan		
A	Tanpa Akses	
1	Sampah Tidak Terproses	0.1%
2	Sampah Dikelola Mandiri oleh Masyarakat	0.91%
B	Akses Layak	
1	Sampah Terangkut ke TPA (langsung dan tidak langsung)	14,9%
2	Sampah Tereduksi di TPS3R/TPST/Bank Sampah	22.62%
Wilayah Perdesaan		
A	Tanpa Akses	
1	Sampah Tidak Terproses	16%
B	Akses Dasar	
1	Sampah Dikelola Mandiri oleh Masyarakat	0.00%
C	Akses Layak	
1	Sampah Terangkut ke TPA (langsung dan tidak langsung)	35%
2	Sampah Tereduksi di TPS3R/TPST/Bank Sampah	10.47%
TOTAL		100.00%

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk wilayah perkotaan eksisting sampah tidak terproses 0.1%, sampah terangkut baru 14,9% dan yang tereduksi terlebih dulu di bank sampah atau 3R 0.00%. Untuk wilayah perdesaan cakupan eksistingnya sampah tidak terproses sebesar 16%,

sampah yang dikelola masyarakat 0,00%, sedangkan yang terangkut ke TPA 35%. Persampahan memang masih menjadi permasalahan utama yang berkaitan dengan lingkungan hidup di Kabupaten Penajam Paser Utara. Pada tahun 2021, sampah yang 483 m³. Memperhatikan dari sisi sebaran penduduk, kapasitas tampungan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dapat dilihat dari rasio kapasitas TPS terhadap timbulan. Data dimaksud per kecamatan disajikan pada Tabel 2.45.

Tabel 2.45 Rasio Penduduk per TPS Menurut Kecamatan Tahun 2021 Kabupaten Penajam Paser Utara

No	Kecamatan	Penduduk	Timbulan sampah (m ³ /hari)	TPS		Rasio Kapasitas TPS terhadap Timbulan Sampah
				Jumlah	Kapasitas (m ³ /hari)	
1	Penajam	78248	119	114	342	2,88
2	Waru	18463	28	6	18	0,64
3	Babulu	32738	50	2	6	0,12
4	Sepaku	31463	48	39	117	2,45

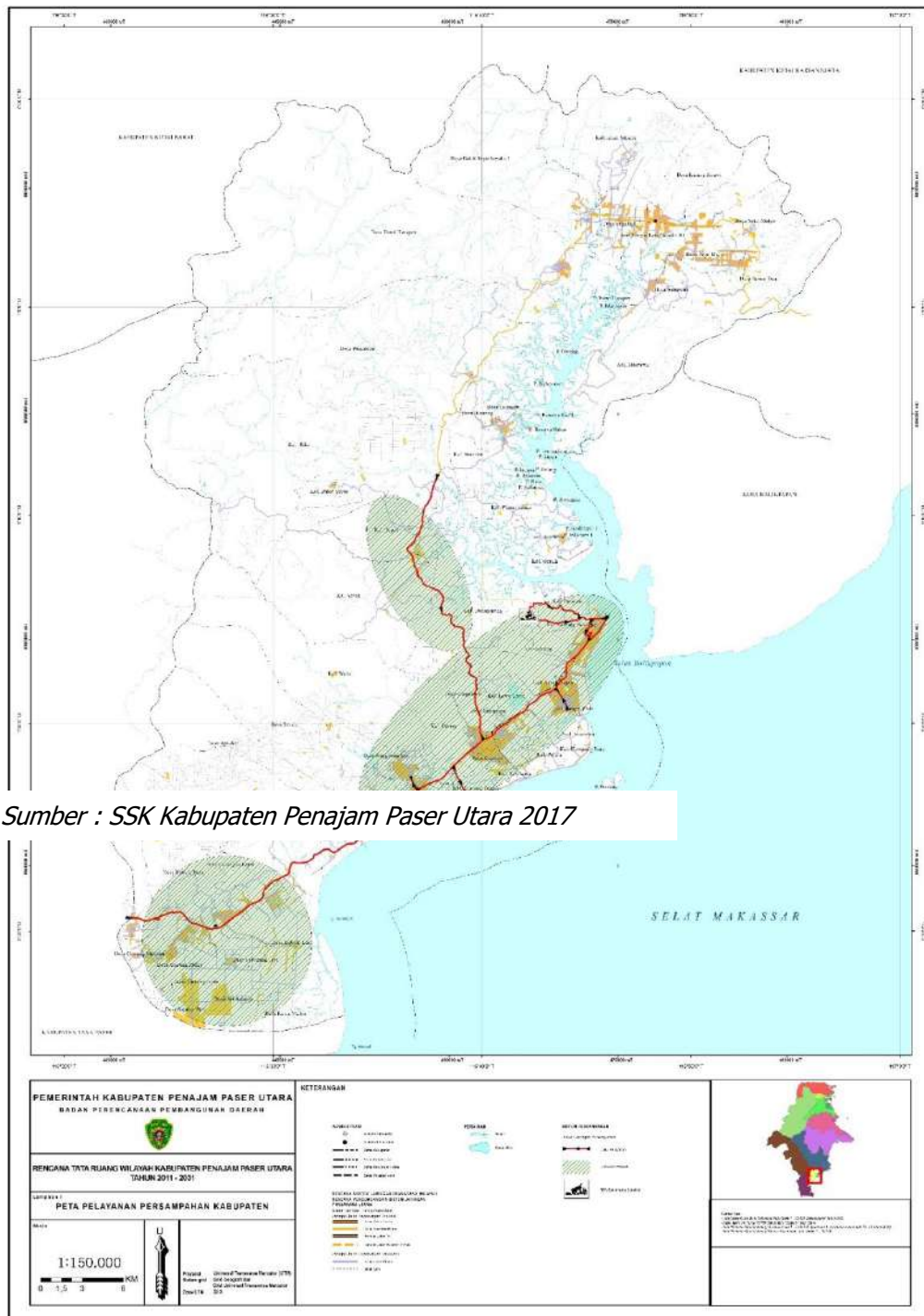
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup 2021

Rasio kapasitas TPS terhadap timbulan di Kecamatan Penajam dan Kecamatan Sepaku masing-masing sebesar 2,88 dan 2,45 hal ini menggambarkan ketersediaan TPS pada kedua kecamatan tersebut sangat mencukupi untuk menampung sampah per hari. Sedangkan pada kecamatan Waru dan Kecamatan Babulu, untuk rasio yang sama angkanya kurang dari 1,00 yang berarti kapasitas TPS masih belum memadai.

Kendala terkait persampahan antara lain terbatasnya truk sampah/armada angkut dan biaya operasional serta cakupan wilayah pelayanan yang terlalu luas/jauh. Disamping itu kesadaran masyarakat untuk memilah dan mereduksi sampah masih rendah serta belum adanya upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan (pemberlakuan daur ulang sampah, dll).

Status capaian kinerja pelayanan sanitasi sub sektor persampahan Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- 14,9 % jumlah penduduk perkotaan yang telah memiliki akses dalam pengelolaan sampah;
- 35% jumlah penduduk pedesaan yang telah memiliki akses dalam pengelolaan sampah.



7

**Peta Cakupan Pelayanan Persampahan
Kabupaten Penajam Paser Utara**

c. Sub Sektor Drainase

Sasaran penyediaan sistem drainase adalah meningkatnya kualitas layanan drainase kawasan perkotaan dengan Indikator penyediaan sistem drainase sebagai berikut :

- 1) Persentase penduduk yang terlayani sistem jaringan drainase skala kota;

2) Persentase genangan (lebih dari 30 cm selama 2 jam) yang tertangani.

8. Fasilitas Jaringan Transportasi dan Infrastruktur Penunjang

Wilayah Penajam Paser Utara memiliki jalur perhubungan darat dan jalur laut. Dua jalur tersebut digunakan sebagai jalur pergerakan arus barang dan jasa. Jalur darat digunakan sebagai jalur transportasi darat antar desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota dan antar provinsi. Sedangkan jalur laut digunakan sebagai jalur transportasi air antar desa/kelurahan dan Kota Balikpapan.

Transportasi darat yang dipakai saat ini berupa kendaraan pribadi, kendaraan umum/penumpang (mikrolet, colt diesel dan minibus), sedangkan transportasi laut yang dipergunakan adalah kapal/perahu motor (kelotok), *speedboat* dan fery.

Trayek-trayek transportasi dibedakan menjadi 2 (dua) jenis transportasi, yaitu:

- a. Transportasi darat berjumlah 3 (tiga) trayek yakni trayek Penajam–Waru, trayek Penajam–Tanah Grogot dan trayek Petung–Sotek–ITCIKU. Kendaraan umum/penumpang yang dipergunakan saat ini adalah jenis mikrolet. Terminal utama berada di Kecamatan Penajam, sedangkan trayek Petung–Sotek, terminal sementara yang digunakan berada di pertigaan Jalan Silkar Petung;
- b. Transportasi laut Penajam–Balikpapan, dengan 3 (tiga) alternatif jalur laut yakni kapal fery dengan jalur Penajam–Kariangau Balikpapan, *speedboat* dan kelotok dengan jalur Penajam–Kampung Baru, serta *speedboat* jalur Penajam–Pelabuhan Semayang Balikpapan. Sedangkan jalur laut menuju daerah di Kecamatan Penajam (Jenebora dan sekitarnya) dan daerah di Kecamatan Sepaku (ITCI–Kenangan dan sekitarnya) tersedia transportasi laut dengan menggunakan *speedboat* dan kapal/perahu motor (kelotok).

a. Transportasi Darat

Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki terminal angkutan umum di Kecamatan Penajam dengan klasifikasi tipe C. Terminal ini merupakan satu-satunya terminal yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara yang melayani antar kecamatan dan antarkota dalam provinsi (Penajam-Tanah Grogot) dan dilayani dengan kendaraan mikro bus. Berdasarkan Kabupaten Penajam Paser Utara dalam Angka 2020, bahwa pada tahun 2019 terdapat 6 unit armada bus dengan 50 mikro bus dengan tingkat keberangkatan kendaraan penumpang umum di terminal Penajam sebesar 400 sedangkan

yang tiba sebanyak 308. Sedangkan jumlah penumpang yang berangkat melalui terminal Penajam sebanyak 4.299 dan yang tiba sebanyak 3.223.

Kendaraan angkutan umum yang beroperasi di Kabupaten Penajam Paser Utara terdiri dari bus, mobil penumpang umum, dan mobil barang. Pada tahun 2019 terdapat armada bus sebanyak 6 buah, sedangkan jumlah mobil penumpang umum sebanyak 1761 buah dan mobil barang sebanyak 1.440 buah.

Tabel 2.46 Jumlah Kendaraan yang Terdaftar Pada Satlantas Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2021

No	Kendaraan	Tidak Umum		Umum		Jumlah
		Negara	Swasta	Negara	Swasta	
1.	Mobil Penumpang					
	Sedan	-	26	-	-	26
	Jeep	19	200	-	-	219
	Station Wagon	-	-	-	-	-
	Mini Cab	7	41	-	19	67
	Ambulance	58	-	-	-	58
2.	Mobil Barang					
	Truk/Kontainer	47	762	-	42	851
	Double Cabin	-	-	-	-	-
	Barang	-	-	-	-	-
	Trailer	-	-	-	-	-
	Truk Tangki	-	-	-	-	-
	Pemadam Api	-	-	-	-	-
	Traktor	-	-	-	-	-
	Pick Up	80	1749	-	1	1.830
	Lain – Lain	-	-	-	-	-
3.	Bis					
	Bus Biasa/Bus	-	2	-	-	2
	Mini	203	2.990	-	141	3.334
4.	Sepeda Motor					
	Scooter	-	-	-	-	-
	SPM 50 CC keatas	1.023	32.800	-	-	33.823
Total	1.437	38.570	-	203	40.210	

Sumber: Polres Penajam Paser Utara Tahun 2021

b. Transportasi Laut

Letak Kabupaten Penajam Paser Utara yang berbatasan langsung dengan Selat Balikpapan menjadikan transportasi laut salah satu jenis transportasi yang terdapat di Kabupaten Penajam Paser Utara. Selat yang menghubungkan Kota Balikpapan dengan Kabupaten Penajam Paser Utara tersebut memiliki 2 (dua) jenis transportasi yang biasanya digunakan untuk menyebrang, yaitu kapal fery dan speed boat. Tidak kurang sekitar 3-5 kapal

fery setiap harinya beroperasi selama 24 jam. Kapal fery tersebut dikelola oleh BUMN di bawah PT. Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan Indonesia (ASDP), Departemen Perhubungan. Kapal fery ini digunakan untuk transportasi penumpang, kendaraan, dan barang dari Balikpapan ke Penajam maupun sebaliknya. Selain itu, juga terdapat sejumlah 44 unit speed boat dan 31 unit kapal kapal/perahu motor (klotok) yang dikelola oleh masyarakat.

Berdasarkan data ASDP Kabupaten Penajam Paser Utara, pada tahun 2019 jumlah keberangkatan kapal di Dermaga Fery LLASDP Penajam untuk penumpang sebanyak 158.740 dan kendaraan sebanyak 412.135 Unit.

D. PEMBERDAYAAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH

1. Industri Kecil dan Menengah

Pemberdayaan industri kecil dan menengah merupakan salah satu wujud keseriusan pemerintah dalam menanggulangi masalah yang ada. Sebab dengan memberdayakan industri kecil dan menengah ini, pemerintah juga dapat menekan angka pengangguran yang ada pada wilayah pemerintahannya. Selain itu, pemberdayaan ini juga menyangkut dengan peningkatan kualitas dari proses produksi dan hasil produksi dari industri kecil dan menengah tersebut. Peningkatan kualitas ini juga merupakan salah satu upaya meningkatkan daya saing daerah dan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Berdasarkan data Dinas Kukmperindag Penajam Paser Utara, maka jumlah industri dan UMKM kabupaten Penajam Paser Utara dapat dilihat pada Tabel 2.47.

Tabel 2.47 Jumlah IKM, UMKM dan Koperasi Aktif

No	Uraian	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1.	Jumlah Koperasi Aktif	248	261	77	87
2.	Jumlah UMKM	1.920	2.458	16.977	23.227
3.	Jumlah IKM	851	890	1.242	1.433
4.	Jumlah Pedagang	4.608	4.608	1.784	2.087
5.	Jumlah Pasar	27	27	26	27

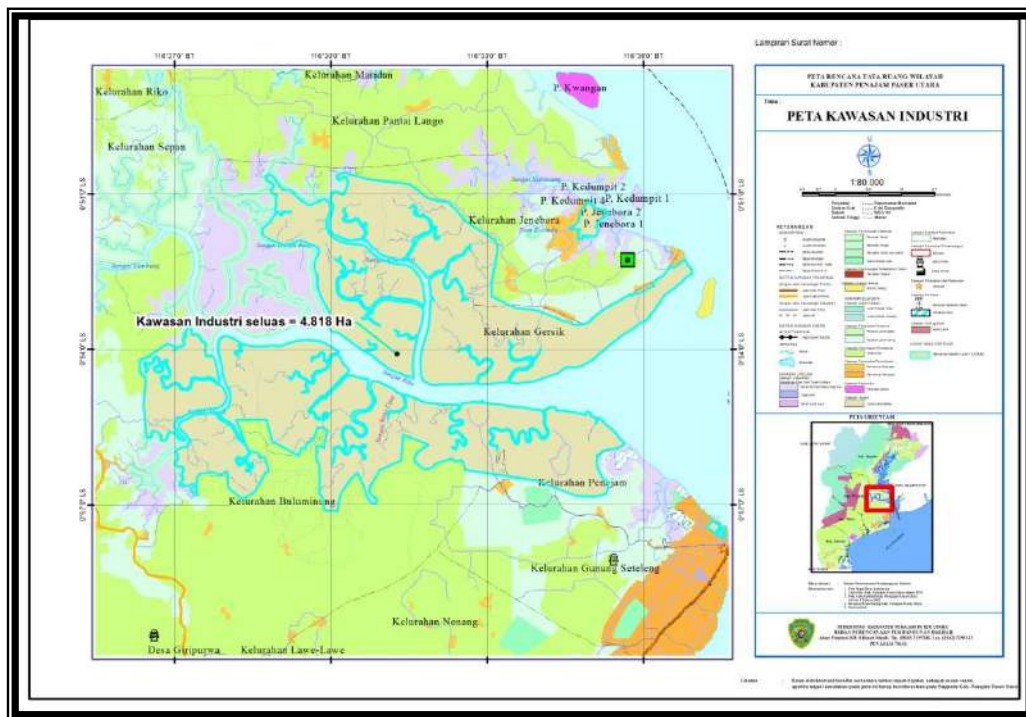
Sumber: Dinas KUKMPERINDAG Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022.

Tabel 2.48 Investasi, Tenaga Kerja dan Omzet Pengusaha Kecil Sektor Industri 2021

Kecamatan	Investasi (Rp. 000)	Tenaga Kerja (Orang)	Volume Usaha Tahunan (Rp. 000)
Babulu	7.666.367	642	29.835.513
Waru	5.395.400	423	7.465.277
Penajam	53.714.410	2564	78.862.000
Sepaku	2.822.675	332	2.877.298

Sumber: Dinas Koperasi, UKM Perindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa Kecamatan Penajam merupakan kecamatan yang paling besar menyumbang kontribusi pengusaha kecil baik dari sisi investasi, tenaga kerja dan omzet Volume Usaha pertahunnya. Sedangkan Pada Kecamatan Sepaku memiliki angka terkecil dari segi Investasi Tenaga Kerja dan Volume usaha.



Gambar 2.28 Peta Zonasi Industri Kabupaten Penajam Paser Utara

Tabel 2.49 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Minuman											
		Jumlah DAM	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah AMDK	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Depo Air Isi Ulang	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Minuman Ringan dan Serbuk	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	15	603,000	1,690,620	1	50,000	11,400						
2	Sepaku	11	421,000	164,775	1	150,000	10,830	5	145,000	1,420	2	2,755	496
3	Penajam	46	1,687,500	3,296,642	1	391,575	140,000						
4	Babulu	51	1,692,000	6,456,990									

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.50 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Minuman									
		Jumlah Syrup Manggrove	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Minuman Cincau	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)				
1	Waru										
2	Sepaku	1	17,000	250							
3	Penajam				1	7,000	7,200				
4	Babulu										

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.51 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Mesin								
		Jumlah Jasa Bengkel	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Bengkel Las	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Penggilingan Padi	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	22	451,500	14,449						
2	Sepaku									
3	Penajam	36	899,500	20,096	2	107,000	589			
4	Babulu	17	121,500	13,980				38	1,438,000	5,120

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.52 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Makanan								
		Jumlah Amplang	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Cimi, Enting, Jamur, Kripik	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Abon Ikan	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	1	2000	300	1	4,000	18,000			
2	Sepaku	1	5,000	300				1	4,000	750
3	Penajam	5	26,000	1,776	4	10,500	14,976	2	8,000	1,500
4	Babulu	5	16,500	1,276	14	59,500	310,112			

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.53 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Makanan								
		Jumlah Terasi	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Gula Kelapa	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Abon Ikan	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sepaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Penajam	8	18,100	12,519	13	91,000	9,975	2	8,000	1,500
4	Babulu	0	0	0	22	88,000	235,200	0	0	0

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.54 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Makanan								
		Jumlah Brownis, Roti BoluCake	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Dodol	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Donat, KueKering KueBasah	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	4	30,500	113,916				6	20,500	67,668
2	Sepaku	2	50,020	1,092,200	3	49,000	2,800	5	512,000	11,310
3	Penajam	3	28,000	38,808				17	41,020	145,184
4	Babulu	2	25,000	1,015,200	1	2,500	7,200	3	8,000	121,080

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.55 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Makanan								
		Jumlah Gula Aren, Kelapa, Merah	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Ikan Asin	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Industri Madu	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	27	150,500	38,960						
2	Sepaku				1	5,540	240			
3	Penajam	15	96,000	11,475	2	8,000	250	1	50,000	1,000
4	Babulu	31	115,000	241,800						

Sumber: Dinas KUKM Perindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.56 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Makanan								
		Jumlah Makanan Ringan, Kacang, Kedelai, Pop Corn, Rempeyek, Rengginang	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Kerupuk	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Klanting	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	3	5,900	14,600	3	40,000	27,648			
2	Sepaku	5	15,425	18,540	4	226,000	264,000			
3	Penajam	4	28,300	84,252	9	136,000	10,216	4	25,000	2,100
4	Babulu	3	21,000	10,260	6	62,367	28,840			

Sumber: Dinas KUKM Perindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.57 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Makanan								
		Jumlah Kopi	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Kopra	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Manisan	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru				10	20,000	211,200	1	3,500	1,152
2	Sepaku									
3	Penajam	2	4,000	1,200				1	3,500	1,152
4	Babulu	1	2,000	600						

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.58 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Makanan								
		Jumlah Merica Bubuk	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Minyak Goreng Kelapa	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Olahan Buah, Tepung Biji Biji dan lainnya	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru									
2	Sepaku				1	4,500	7,200			
3	Penajam	1	4,000	1,200	3	13,000	24,300	3	6,715	1,854
4	Babulu				1	4,000	7,200			

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.59 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Makanan								
		Jumlah OpakGambir, Singkong	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Pembekuan Ikan	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Pembuat Kue	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru									
2	Sepaku									
3	Penajam	2	11,000	5,070	1	12,000	720	3	5,000	9,210
4	Babulu	1	5,000	1,200						

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.60 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Makanan								
		Jumlah Pengeringan Ikan	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah sate dan Kentaki	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Snack tella	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	3	166,000	504				1	4,000	1,500
2	Sepaku				1	1,500	57,600			
3	Penajam	1	1,000	480						
4	Babulu									

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.61 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Makanan					
		Jumlah Tahu Tempe	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah TeriCrispy, Usus, Peyek	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	11	37,000	13,280	1	5,000	1,152
2	Sepaku	13	67,220	108,630			
3	Penajam	18	80,500	529,950			
4	Babulu	22	91,000	146,370			

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.62 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Elektronik					
		Jumlah Fotocopy	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Percetakan	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	4	100,000	1,032	2	70,000	600
2	Sepaku						
3	Penajam	2	115,000	432	9	502,000	6,036
4	Babulu	13	347,000	2,758			

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.63 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Aneka dan Kerajinan								
		Jumlah Bedak Dingin Mangrove	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Penjahit	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Kerajinan	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru									
2	Sepaku	1	3,000	100				2	18,000	3,605
3	Penajam				24	107,000	13,796	124	596,500	4,504
4	Babulu				2	8,000	648	2	165,000	252

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.64 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Aneka dan Kerajinan								
		Jumlah Marmer	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Miniatur Kapal dari Korek dan KoranBekas	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Pandai Besi	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru									
2	Sepaku									
3	Penajam	1	250,000	6,004				1	1,000	1,200
4	Babulu	4	500,000	20,007	1	5,000	5			

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.65 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Aneka dan Kerajinan								
		Jumlah Piring Lidi, sapu lidi	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Sabun Scrab	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Sumpit dan Ukir Kayu	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru									
2	Sepaku							1	400,000	255,000
3	Penajam	13	13,000	35,280	1	1,000	100	1	9,000	12
4	Babulu	1	1,000	50				1	50,000	8

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.66 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Kimia dan Bahan Bangunan								
		Jumlah Bataco	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Batu Bata	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah CPO	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	2	40,000	192,000	1	20,000	115,200			
2	Sepaku				2	6,000	160,000			
3	Penajam	5	289,000	1,007,878	7	23,000	405,000	3	9,000	
4	Babulu	2	50,000	223,872						

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.67 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Kimia dan Bahan Bangunan								
		Jumlah Genteng	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Kayu Lapis	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Pupuk	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	1	6,000	144,000						
2	Sepaku							1	20,000	360
3	Penajam	1	250,000		1	1,000,000		2	75,000	6,360
4	Babulu									

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.68 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Mesin								
		Jumlah Jasa Bengkel	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Bengkel/ Motor	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Penggilingan Padi	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	16	325,500	12,200	1	7,000	750			
2	Sepaku									
3	Penajam	24	317,500	13,922	8	420,000	4,476			
4	Babulu	17	121,500	13,980				38	1,438,000	5,120

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.69 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Mesin		
		Jumlah Bengkel Las	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	5	119,000	1,499
2	Sepaku			
3	Penajam	6	269,000	2,287
4	Babulu			

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.70 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Logam					
		Jumlah Bengkel Teralis	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Pisau / Parang	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	1	50,000	12			
2	Sepaku	2	120,000	2,160			
3	Penajam	9	755,000	8,942	1	5,000	1,200
4	Babulu	5	300,000	5,520	7	50,000	8,640

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.71 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Alat Angkut								
		Jumlah Angkutan Kota	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Perahu	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Klotok	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	17	2,550,000	561,000						
2	Sepaku	1	150,000	33,000						
3	Penajam	126	18,900,000	4,158,000	88	10,381,000	388	25	2,500,000	900,000
4	Babulu	13	1,950,000	429,000						

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.72 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Alat Angkut		
		Jumlah Speed Boat	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	2	140,000	76,000
2	Sepaku	178	12,460,000	6,764,000
3	Penajam			
4	Babulu			

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.73 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Furniture								
		Jumlah Bahan Bangunan, Moubel, Moulding	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Meubel	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Kusen, Daun Pintu dan Jendela	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	9	204,500	388						
2	Sepaku	3	255,000	1,160	9	150,000	6,000	4	115,000	1,290
3	Penajam	26	1,367,665	9,840						
4	Babulu	20	449,000	1,128						

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.74 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Furniture					
		Jumlah Lemari Alumunium	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)	Jumlah Sofa	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru						
2	Sepaku	1	70,000	1,200	1	100,000	2
3	Penajam	2	130,000	2,280			
4	Babulu						

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Tabel 2.75 Jumlah Industri, Investasi, Kapasitas Produksi Kabupaten PPU Tahun 2021

No	Kecamatan	Komoditi Sandang		
		Jumlah Batik Tulis	Jumlah Investasi (Rp. 000)	Kapasitas Produksi (Unit)
1	Waru	1	270,000	25
2	Sepaku			
3	Penajam			
4	Babulu			

Sumber: Dinas KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2022 Diolah.

Berdasarkan paparan tabel tersebut, dari seluruh jenis industri yang ada, pembinaan terhadap industri yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan tanggungjawab Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Penajam Paser Utara. Beberapa bentuk pembinaan yang dilakukan terhadap industri kecil menengah tersebut adalah berupa pelatihan dalam melakukan proses produksi semisal efisiensi energi dalam menghasilkan suatu barang. Selain itu, terdapat pula pelatihan keterampilan bagi masyarakat yang memiliki potensi untuk membentuk industri baru. Bantuan lain yang diberikan Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan adalah dengan memberikan dan bantuan untuk peningkatan industri yang bertujuan untuk peningkatan hasil produksi.

2. Pemberdayaan Industri Besar

Industri Besar di Kabupaten Penajam Paser Utara banyak terpusat di Kawasan Industri Buluminung dan industri besar lainnya yang tersebar di wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara. Berikut adalah tabel industri besar yang telah ada di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Tabel 2.76 Industri Besar Kabupaten Penajam Paser Utara

No	Nama Perusahaan	Bidang	Sektor Industri
1	PT. Agra Bareksa Indonesia	Forest Plantation, Pulp and Paper Producer	Industri Pengolahan Hasil Hutan
2	PT. Astra Agro Lestari	Agribusiness, Management of Oil Pal Plantation and the Production of Palm Oil	Industri Pengolahan Hasil Perkebunan
3	PT. Bakal Makmur Sejahtera	Barge Loading Plant	Industri Perdagangan dan Jasa
4	PT. Cahayaku Bara Sejahtera	Trading Company	Industri Perdagangan dan Jasa
5	PT. Camindo Jaya	Coal Mining System	Industri Pengolahan Migas
6	PT. Fajar Surya Swadaya	Forestry	Industri Pengolahan Hasil Hutan
7	PT. Kayada Sakti Mangkuerai	Chemistry	Industri Pengolahan Hasil Tambang
8	PT. Kereta Api Borneo	Rail ways	Industri Transportasi dan Manufaktur
9	PT. Majapahit Agroindustri	Rubber Plantation	Industri Pengolahan Hasil Hutan
10	PT. Paser Prima Coal	Coal Mining	Industri Pengolahan Hasil Tambang
11	PT. Pelabuhan Penajam Benua Taka	Supply Base Facility which a specially designed port to provide integrated logistic services especially for oil and gas industry activities	Industri Pengolahan Migas

12	PT. Smelter Nickel Indonesia	Nickel Smelter	Industri Pengolahan Hasil Tambang
13	PT. Teraoka Trans Loader Shipyard	Shipping Service	Industri Perdagangan dan Jasa; Industri Transportasi dan Manufaktur
14	PT. Usda Seroja Jaya	Shipyard, Shipping	Industri Transportasi dan Manufaktur
15	PT. Gawi Makmur Kalimantan	Agribusiness, Management of Oil Pal Plantation and the Production of Palm Oil	Industri Agro hulu
16.	PT. Sukses Tani Nusa Subur	Agribusiness, Management of Oil Pal Plantation and the Production of Palm Oil	Industri Agro Hulu
17.	PT. Waru Kaltim Plantation	Agribusiness, Management of Oil Pal Plantation and the Production of Palm Oil	Industri Agro Hulu
18.	PT. Dwi Mekar Persada	Agribusiness, Management of Oil Pal Plantation and the Production of Palm Oil	Industri Agro Hulu
19.	PT. Triteknik Kalimantan Abadi	Agribusiness, Management of Oil Pal Plantation and the Production of Palm Oil	Industri Agro Hulu
20.	PT. Alam Permai Makmur Jaya	Agribusiness, Management of Oil Pal Plantation and the Production of Palm Oil	Industri Agro Hulu
21.	PT. Sagita Agro Kencana	Agribusiness, Management of Oil Pal Plantation and the Production of Palm Oil	Industri Agro Hulu
22.	PT. Palma Asia Lestari Mandiri	Agribusiness, Management of Oil Pal Plantation and the Production of Palm Oil	Industri Agro Hulu
23.	PT. Agro Indomas	Agribusiness, Management of Oil Pal Plantation and the Production of Palm Oil	Industri Agro Hulu
24.	PT. Kebun Mandiri Sejahtera (Kelapa Sawit dan Karet)	Agribusiness, Management of Oil Pal Plantation and the Production of Palm Oil	Industri Agro Hulu
25.	PT. Mega Hijau Bersama	Agribusiness, Management of Oil Pal Plantation and the Production of Palm Oil	Industri Agro Hulu
26.	PT. Inne Donghwa/PT. Balikpapan Forest Industries	Forestry	Pengolahan Hasil Hutan
27.	PT. Multi Agung Sarana Ananda		
28.	PT. Waskita Beton Precast		Industri Beton
29.	PT. Astra Intra Port		Industri Jasa Private Loading Port

Sumber : DPMPTSP dan KUKMPerindag Kabupaten Penajam Paser Utara, 2020

Rencana penyerapan tenaga kerja kawasan industri besar Kabupaten Penajam Paser Utara, berdasarkan hektar lokasi industri yang setiap hektar akan menyerap 90-110 orang per hektar/ rata-rata 100 orang per hektar, sehingga jumlah penyerapan tenaga kerja Kabupaten Buluminung, Gersik, Pantai Lango dapat dilihat pada Tabel 2.69 ini :

Tabel 2.77 Rencana Kebutuhan Penyerapan Tenaga Kerja Kawasan Industri Buluminung

Zona Industri	Luas Efektif lahan KPI industri besar (Ha)	Serapan TK 100TK/ jiwa	Level Manager (3%)	Level Staff (20%)	Buruh (77%)	
					Buruh pendatang 70%	Penduduk Lokal (7%)
Perdagangan dan Jasa	356,400	35.640	1.069	7.128	24.948	2.495
Pengolahan Hasil Hutan	525,180	52.518	1.576	10.504	36.763	3.676
Pengolahan Hasil Tambang	467,250	46.725	1.402	9.345	32.708	3.271
Pengolahan Hasil Migas	802,050	80.205	2.406	16.041	56.144	5.614
Pengolahan Hasil Pertanian	501,580	50.158	1.505	10.032	35.111	3.511
Transportasi dan Manufaktur	439,720	43.972	1.319	8.794	30.780	3.078
Jumlah	3.092,180	309.128	9.277	61.844	216.453	21.645

Sumber: Dokumen Masterplan Pengembangan Industri Buluminung, Kab. PPU Tahun 2015

BAB III

VISI DAN MISI PEMBANGUNAN DAERAH, SERTA TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN INDUSTRI DAERAH

A. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN DAERAH

1. Visi dan Misi RPJPD Kabupaten Penajam Paser Utara

Visi Pembangunan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2005-2025 adalah: "TERWUJUDNYA KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA YANG BERAKHLAK YANG BAIK, MANDIRI, SEHAT DAN SEJAHTERA BERBASIS PADA EKONOMI KERAKYATAN".

Dalam mewujudkan visi yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Nasional 2005-2025 tersebut ditempuh melalui 8 (delapan) misi pembangunan Kabupaten Penajam Paser Utara sebagai berikut:

- a. Mewujudkan revitalisasi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan yang berkelanjutan untuk menciptakan lapangan kerja guna mendukung pertumbuhan ekonomi.
- b. Meningkatkan sarana prasarana penunjang produktivitas ekonomi masyarakat.
- c. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik, disiplin, bersih, berwibawa, professional dan bertanggungjawab, efisien dan efektif yang dapat memberikan kualitas pelayanan publik yang prima.
- d. Mewujudkan pembangunan agrobisnis subsistem budidaya dan subsistem hilir untuk meningkatkan keunggulan dan daya saing daerah serta menciptakan dasar pengembangan agroindustri berdasarkan keunggulan dan daya saing pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.
- e. Menciptakan ekonomi kerakyatan yang maju dan berkesinambungan sebagai satu kesatuan dengan pembangunan agrobisnis dan agroindustri.
- f. Mengembangkan potensi wilayah yang berwawasan lingkungan.
- g. Mewujudkan sumber daya masyarakat Penajam Paser Utara yang maju dan berakhlak baik.

- h. Mewujudkan jaringan infrastruktur transportasi dan prasarana utility yang handal dan terintegrasi satu sama lain di Kabupaten Penajam Paser Utara.

2. Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Penajam Paser Utara

Visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Penajam Paser Utara periode 2018-2023, adalah : "TERWUJUDNYA KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA YANG MAJU, MODERN DAN RELIGIUS".

Misi untuk mencapai cita-cita dalam visi di tuangkan dalam 11 (sebelas) Misi , yakni :

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan masyarakat serta mengurangi angka pengangguran.
- b. Pembangunan infrastruktur & konektivitas kawasan serta industri terpadu
- c. Meningkatkan jangkauan dan kualitas pelayanan dasar dalam pemenuhan hak dasar masyarakat bidang pendidikan dan kesehatan.
- d. Meningkatkan dan mengembangkan sektor pertanian dalam arti luas.
- e. Mengakselerasi laju mesin-mesin pertumbuhan dalam proses produksi Agribisnis, Agroindustri, Pariwisata, Perdagangan dan Jasa serta kerjasama lokal, regional, maju dan berkelanjutan.
- f. Menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi kreatif kerakyatan, perekonomian berbasis perdesaan dan kelurahan serta kelompok masyarakat minoritas, terpencil dan terpinggirkan, melalui pembangunan desa dan kelurahan serta pembangunan kawasan perdesaan dan kelurahan.
- g. Meningkatkan infrastruktur daerah melalui prasarana jalan, jembatan, pelabuhan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan serta permukiman.
- h. Peningkatan penerimaan daerah dan pengembangan sumber pendapatan non migas.
- i. Memperkuat kelembagaan dan sumber daya aparatur dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan berkualitas.
- j. Pengembangan sistem informasi yang handal dan modern dalam upaya peningkatan dan pengembangan layanan pemerintahan dan ekonomi daerah.
- k. Peningkatan kerukunan umat beragama sebagai modal dan perekat kesatuan yang bertumpu pada solidaritas dan sinergitas untuk pembangunan menuju masyarakat Penajam Paser Utara yang maju, modern dan religius.

3. Visi dan Misi Pembangunan Industri Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Visi dan Misi pembangunan daerah seperti diuraikan diatas dan mengacu pada visi pembangunan industri nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Penajam Paser Utara dirumuskan sebagai berikut :

“Industri Kabupaten Penajam Paser Utara Berdaya Saing Global, Tangguh dan Berkelanjutan”

Makna dari visi tersebut adalah bahwa industri di Kabupaten Penajam Paser Utara mampu menghasilkan produk-produk yang mampu memenuhi selera dan kebutuhan pasar internasional dengan memanfaatkan sumberdaya lokal dan mampu berkompetisi secara global serta berdaya tahan tangguh (*resilience*); sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Untuk mencapai visi tersebut, maka Misi Pembangunan industri Kabupaten Penajam Paser Utara 2022-2042 sebagai berikut :

a. Mengoptimalkan sumber daya lokal untuk meningkatkan nilai tambah hasil produksi sumberdaya alam.

Misi ini mengemban tugas untuk meningkatkan nilai tambah hasil produksi sumber daya alam. Meskipun usia Kabupaten Penajam Paser Utara masih tergolong sangat muda akan tetapi potensi-potensi yang dimiliki tidak bisa hanya dipandang sebelah mata. Potensi-potensi tersebut meliputi potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan potensi Sumber Daya Manusia (SDM). Potensi SDA tersebut mencakup dari berbagai bidang baik bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, penggalian dan pertambangan. Kemudian untuk potensi SDM diketahui bahwa lebih dari 50 % dari total jumlah penduduk di Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan penduduk di usia produktif.

b. Mendorong terciptanya iklim investasi dan bisnis yang kondusif.

Misi ini mengemban tugas mendorong terciptanya iklim investasi dan bisnis yang kondusif. Untuk menciptakan realisasi investasi yang berkesinambungan diperlukan sebuah iklim investasi dan bisnis yang kondusif. Iklim investasi dan bisnis yang kondusif dalam perekonomian merupakan harapan bagi masyarakat, investor, pelaku usaha dan pemerintah. Penciptaan iklim investasi dan bisnis yang kondusif tidak hanya berdasarkan faktor ekonomi saja seperti suku bunga, inflasi, pendapatan domestic regional bruto,

upah minimum dan nilai tukar. Namun faktor–faktor non-ekonomi lainnya juga sangat berpengaruh, seperti masalah perizinan usaha, kestabilan politik, penegakkan hukum, masalah pertanahan untuk lahan usaha, tingkat kriminalitas dalam masyarakat, demonstrasi buruh, komitmen pemerintahan, komitmen perbankan, perpajakan dan infrastruktur.

c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur penunjang kegiatan industri.

Misi ini mengemban tugas untuk membangun infrastruktur penunjang pembangunan industri daerah dalam kawasan pembangunan industri Kabupaten Penajam Paser Utara dan akses dari dan ke kawasan pembangunan industri, guna mempermudah dan memperlancar kegiatan industri daerah.

d. Meningkatkan pengembangan industri kecil yang berdaya saing.

Misi ini mengemban tugas untuk meningkatkan sumber daya industri kecil seperti tenaga kerja (SDM yang terampil), teknologi pengolahan, dan akses terhadap pendanaan guna meningkatkan percepatan rencana pembangunan industri kabupaten penajam paser utara.

e. Menyelaraskan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan industri tangguh dan berkelanjutan.

Misi ini mengemban tugas untuk menyelaraskan kebijakan-kebijakan yang mendukung pembangunan industri dan kegiatan ekonomi kreatif di Kabupaten Penajam Paser Utara sehingga kehadiran investor benar-benar bermakna bagi kemakmuran masyarakat dan menunjang rencana pembangunan industri kabupaten penajam paser utara. Berkaitan dengan menyelaraskan dimensi lingkungan, misi ini mengemban tugas untuk menyusun regulasi dan mengawasi kegiatan industry agar tidak menimbulkan dampak lingkungan yang merugikan masyarakat dan menyebabkan kerusakan lingkungan.

B. TUJUAN PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

Dengan memperhatikan visi dan misi pembangunan daerah serta visi, misi dan strategi pembangunan industri nasional, maka tujuan Pembangunan Industri Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2022-2042 dirumuskan sebagai berikut :

1. Menumbuhkembangkan industri hulu hingga ke hilir yang berbasis sumber daya alam.
2. Penyerapan tenaga kerja lokal dengan lebih maksimal
3. Meningkatkan kompetensi tenaga kerja, inovasi dan penguasaan teknologi

4. Mendukung berkembangnya sentra-sentra industri yang telah ada dan menumbuhkan sentra-sentra baru sesuai dengan potensi yang ada di masing-masing wilayah Kelurahan/Desa di Kabupaten Penajam Paser Utara.
5. Meningkatkan pertumbuhan dan kontribusi sektor industri terhadap PDRB Kabupaten Penajam Paser Utara.

C. SASARAN PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

Saat ini Kabupaten Penajam Paser Utara masih mengandalkan kepada sumber daya yang sifatnya tidak terbarukan/*unrenewable resources*. Oleh karenanya dibutuhkan langkah transformasi ekonomi yang bertujuan menggeser pembangunan yang bertumpu pada *unrenewable resources* (Migas dan Minerba) menjadi bertumpu pada *renewable resources* (pertanian dalam arti luas). Industrialisasi dapat mendorong peningkatan nilai tambah produk pertanian untuk memacu peningkatan peran *renewable resources* dalam pembangunan daerah dengan tetap mengoptimalkan *unrenewable resources* yang masih tersedia.

Sasaran pembangunan industri Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2020-2040 dirancang untuk mewujudkan transformasi ekonomi daerah. Melalui pembangunan dan pengembangan produksi industri antara dan hilir dari produk pertanian yang selama ini masih diperdagangkan dalam bentuk barang mentah atau masih berupa bahan baku.

Sasaran pembangunan industri Kabupaten Penajam Paser Utara dirancang dengan melakukan pembangunan dan pengembangan industri yang akan meningkatkan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB. Sejalan dengan hal tersebut peningkatan pemanfaatan sektor pertanian dalam arti luas akan terus diupayakan sehingga pada saat pendapatan daerah dari sektor migas dan minerba menurun maka industri non migas dapat mengambil peran dalam mewujudkan transformasi ekonomi daerah.

Kabupaten Penajam Paser Utara menetapkan sasaran kualitatif pembangunan sektor industri yang diharapkan dapat tercapai antara lain sebagai berikut :

- a. Tercapainya pertumbuhan sektor industri sehingga kontribusi industri terhadap PDRB meningkat;
- b. Peningkatan kontribusi industri kecil terhadap pertumbuhan industri Kabupaten Penajam Paser Utara;
- c. Peningkatan penyerapan tenaga kerja yang kompeten di sektor industry;

- d. Tercapainya percepatan penyebaran industri di Kabupaten Penajam Paser Utara;
- e. Penguatan struktur industri dengan tumbuhnya industri hulu dan industri antara hingga hilir berbasis sumber daya alam.;
- f. Terjadi peningkatan inovasi dan penguatan teknologi industri.

Tabel 3.1 Sasaran Pembangunan Industri Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2022-2042

No	Sasaran	Tahun					
		2019	2020	2027	2032	2037	2042
1	Pertumbuhan sektor industri non migas (%/tahun)	3,27%	-6,44%	4,97%	7,47%	9,97%	12,47%
2	Kontribusi industri nonmigas terhadap PDRB (%)	15,68%	16,46%	17,75%	20,75%	24,75%	29,75%
3	Nilai ekspor produk industri nonmigas (% PDRB)	-	-	-	-	-	-
4	Jumlah Tenaga Kerja di sektor industri nonmigas (orang)	2.647	850	2.912	3.203	3.523	3.875
5	Nilai Investasi sektor industri non migas						
	a. Penanaman Modal Asing (milyar US Dollar)	3,7 (4,14%)	- (0,0%)	9,149 1,594	9,378 4,633	9,612 6,673	9,852 9,714
	b. Penanaman Modal Dalam Negeri (Rp. Triliyun)	0,473 (30,44%)	0,277 (57,02%)				

Sumber data : BPS, DPMPSTP

** Perhitungan Proyeksi dimulai dari tahun 2019 diolah Dinas KUKM Perindag Kab.PPU

Prasyarat yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran seperti dimaksud adalah kontribusi sosio-kultural masyarakat yang kondusif serta adanya dukungan dan komitmen pemerintah untuk mewujudkan kondisi sebagai berikut :

1. Stabilitas politik dan ekonomi yang mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah;
2. Perkembangan ekonomi global yang dapat mendukung pertumbuhan ekspornasional khususnya produk industri non migas;
3. Iklim investasi dan pembiayaan yang dapat mendorong peningkatan investasi di sektor industri;

4. Ketersediaan infrastruktur yang dapat mendukung peningkatan produksi, sebagai dampak kelancaran transportasi bahan baku dan hasil industri;
5. Kualitas dan kompetensi SDM industri berkembang dan mendukung peningkatan penggunaan teknologi dan inovasi sektor industri;
6. Kebijakan terkait pengelolaan sumber daya alam yang mendukung pelaksanaan program hilirisasi industri secara optimal; dan
7. Koordinasi antar lintas sektor dan peran aktif perangkat daerah terkait dalam

BAB IV

STRATEGI DAN PROGRAM PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA TAHUN 2022-2042

A. STRATEGI PEMBANGUNAN INDUSTRI

Upaya pencapaian sasaran pembangunan industri Kabupaten Penajam Paser Utara dilakukan berbagai program yang meliputi pengembangan kawasan peruntukan industri, pembangunan sumber daya industri, pembangunan sarana dan prasarana industri, pemberdayaan Industri Kecil Menengah. Adapun strategi yang dirumuskan dalam pembangunan industri Kabupaten Penajam Paser Utara adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan pemanfaatan lahan dan sumber daya lokal untuk meningkatkan nilai tambah hasil Sumber Daya Alam;
2. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sumber daya manusia;
3. Mendorong terciptanya iklim investasi dan bisnis yang kondusif dengan kemudahan informasi dan perijinan;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur penunjang kegiatan ekonomi dan bisnis;
5. Meningkatkan pengembangan industri kecil, menengah/UMKM yang berdaya saing;
6. Menyelaraskan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan industri tangguh dan berkelanjutan

B. PROGRAM PEMBANGUNAN INDUSTRI

Program pembangunan industri Kabupaten Penajam Paser Utara diarahkan untuk membangun industri unggulan yang diharapkan dapat berperan besar sebagai penggerak utama perekonomian serta percepatan hilirisasi industri yang terintergrasi industri Provinsi Kalimantan Timur.

Guna mewujudkan program pembangunan industri tersebut memerlukan modal dasar berupa sumber daya alam, sumber daya manusia serta teknologi inovasi dan kreativitas dengan didukung ketersediaan infrastruktur, pembiayaan yang memadai serta kebijakan regulasi yang efektif.

1. Penetapan Sasaran dan Program Pengembangan Industri Unggulan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2022-2042.

a. Penentuan industri unggulan Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Permenperin Nomor 110 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota bahwa penentuan pembangunan Industri unggulan Kabupaten Penajam Paser Utara harus didasarkan indikator rencana induk pembangunan industri nasional dan indikator potensi unggulan daerah. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa dengan melakukan analisis terhadap data statistik sumber daya alam yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara, yang selanjutnya data tersebut diklasifikasi berdasarkan jenis industri yang menjadi prioritas pada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional dan Kebijakan Industri Nasional.

Pada tahapan ini, akan terjadi degradasi dari sisi jumlah jenis industri di Kabupaten Penajam Paser Utara. Industri tersebut kembali dikategorikan berdasarkan RPJPD dan RPJMD Kabupaten Penajam Paser Utara serta pada hasil akhirnya dikategorikan dengan industri prioritas RTRW Kabupaten Penajam Paser Utara. Setelah tahapan tersebut dilakukan, langkah selanjutnya adalah dengan memprediksi potensi perkembangan industri daerah. Hasil analisis kemudian dikemukakan sebagai rekomendasi pembangunan industri daerah baik potensi industri maupun prioritas industri yang menjadi industri unggulan Kabupaten Penajam Paser Utara. Berikut jenis industri unggulan Kabupaten Penajam Paser Utara :

Tabel 4.1 Jenis Industri Unggulan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2022-2042

No.	Industri Unggulan	Jenis Industri			Lokasi
		2022-2027	2027-2032	2032-2042	
1.	Industri Pangan	Industri Pengolahan Ikan dan hasil laut			Kec. Penajam, Kec. Waru, dan Kec. Babulu
		1. Penggaraman Ikan (Ikan Asin) 2. Pengeringan ikan (Ikan Asap) 3. Tepung Ikan 4. Fillet Ikan 5. Industri Olahan Rumput laut	1. Industri Olahan ikan seperti kerupuk, keripik, peyek, dan sejenisnya 2. Fillet Ikan 3. Industri Olahan Rumput Laut	1. Industri olahan ikan kaleng, fillet, ikan beku (frozen fish), Ekstrak ikan, Minyak Ikan 2. Industri Olahan Rumput laut	
		Industri Tepung			Kec. Babulu Kec. Sepaku
		1. Industri pati dari hasil pertanian 2. Industri Tepung dari hasil pertanian	1. Tepung Gandum tropika 2. Pati dari biomassa limbah pertanian 3. <i>Fermented Cassava Flour</i> 4. <i>Granulated Composit Flour</i>	1. Industri TepungTropika 2. <i>Modified Cassava Flour (Mocaf)</i> 3. Tepung Gandum tropika 4. Pati dari biomassa limbah pertanian 5. <i>Granulated Composit Flour</i>	
		Industri Bahan Penyegar			Kec. Penajam Ke. Babulu
1. Industri pengeringan dan biji kopi pilihan 2. Industri pengolahan biji kakao	1. Industri Pengolahan Kopi (Bubuk Kopi) 2. Industri makanan dan minuman kopi 3. Industri bubuk coklat, lemak coklat, makanan dan minuman dari coklat 4. Suplemen dan pangan fungsional berbasis kakao	1. Industri pengolahan kopi dekafeinisasi 2. Industri pengolahan kopi modern (permen, kopi mix, minuman kaleng kopi beraroma) 3. Industri bubuk coklat			
Industri Pengolahan Minyak Nabati			Kec. Penajam Kec. Babulu		
Industri pengolahan Minyak Goreng Kelapa	1. Industri Pengolahan Bahan Kimia Kelapa (<i>Coco Chemical</i>) 2. Industri <i>Dessiccated coconut</i> 3. <i>Virgin Coconut Oil (VCO)</i>	1. Industri Pengolahan Bahan Kimia Kelapa (<i>Coco Chemical</i>) 2. Industri <i>Dessiccated coconut</i> 3. <i>Virgin Coconut Oil</i>			

		Industri Pengolahan Buah-Buahan dan Sayuran		
	1. Buah dan Sayur dalam kemasan 2. Olahan manisan buah	1. Buah dan sayur dalam kemasan 2. Industri Pengolahan Buah 3. Suplemen dan Pangan Fungsional berbasis limbah industri pengolahan buah	a. Buah dan sayuran dalam kemasan b. Industri Pengolahan Buah c. Suplemen dan Pangan Fungsional berbasis limbah industri pengolahan buah	Kec. Penajam Kec. Waru Kec. Babulu Kec. Sepaku
	Industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas			
	1. Industri Fillet daging dan daging unggas 2. Pengemasan daging dan daging unggas 3. Produksi pengolahan daging dan daging ungas seperti Sosis, bakso beku, abon, nuget.	1. Industri Fillet daging dan daging unggas 2. Pengemasan daging dan daging unggas beku 3. Produksi pengolahan daging dan daging ungas seperti Sosis, bakso beku, abon, nuget dll	1. Industri Fillet daging dan daging unggas 2. Pengemasan daging dan daging unggas 3. Produksi pengolahan daging dan daging ungas seperti Sosis, bakso beku, abon.	Kec. Penajam Kec. Waru Kec. Babulu Kec. Sepaku
	Industri Makanan Lainnya			
	1. Gula Merah Kelapa dan Aren 2. Gula Bubuk Kelapa dan Aren 3. Lada bubuk, lada segar dalam kemasan	1. Gula Cair dan asam organik dari limbah industri gula 2. Minyak lada, lada bubuk	1. Gula Cair dan asam organik dari limbah industri gula 2. Lada bubuk, lada segar dalam kemasan dan minyak lada	Kec. Waru Kec. Penajam Kec. Sepaku
2.	Industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki, Dan Aneka	Industri Tekstil		
1. Industri Tenun 2. Rajut 3. Industri batik		1. Industri Tenun 2. Rajut 3. Industri batik	1. Garmen Fashion 2. Rajut 3. Industri batik	Kec. Sepaku Kec. Waru Kec. Penajam
Industri Furnitur dan Barang Lainnya dari Kayu				
	1. Industri Kerajinan Ukiran dari kayu bukan Mebeller 2. Industri Furnitur Kayu dan Rotan 3. Industri barang bangunan dari Kayu 4. Anyaman Bambu 5. Asesoris Dekorasi Bambu	1. Industri Furnitur dari kayu, rotan, dan Bambu 2. Kerajinan dengan bahan baku limbah industri pengolahan kayu	1. Industri kerajinan dan furnitur 2. Industri Cellule ether, CMC, dan Particicle board	Kec. Penajam Kec. Waru Kec. Babulu Kec. Sepaku

		Industri barang dari kayu; industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan , bambu dan sejenisnya			
		1. Industri Pembuatan Bubu 2. Industri barang setengah jadi dari bambu dan Rotan 3. Industri Kerajinan dari Bambu dan Rotan	1. Industri Pembuatan Bubu 2. Industri barang setengah jadi dari bambu dan Rotan 3. Industri Kerajinan dari Bambu dan Rotan	1. Industri Pembuatan Bubu 2. Industri barang setengah jadi dari bambu dan Rotan 3. Industri Kerajinan dari Bambu dan Rotan	Kec. Penajam Kec. Sepaku
3	Industri Pengolahan Lainnya YTDL	Industri Pengolahan Lainnya			
		1. Industri sabut kelapa (cocopeat dan cocofiber)	1. Industri tali sabut kelapa 2. Industri jok dan matras	1. Industri jok dan matras	Kec. Penajam
4.	Industri Logam Dasar dan Bahan Galian Bukan Logam	Industri Pengolahan dan Pemurnian Logam Dasar Bukan Besi			
		Smelter Nikel	Smelter Nikel	Smelter Nikel	Kec. Penajam
		Industri bahan galian non logam			
		1. Pemurnian Pasir Kuarsa 2. Marmer dan Granit 3. Batu Bata	1. Industri Barang Dari Marmer dan Granit Untuk Keperluan Rumah Tangga Dan Pajangan 2. Keramik 3. Kaca/ Gelas	1. Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi 2. Industri Barang Dari Marmer dan Granit Untuk Keperluan Rumah Tangga Dan Pajangan	Kec. Penajam
5.	Industri Hulu Agro	Industri Oleofood			
		1. Minyak Goreng 2. Pengemasan Minyak Goreng	1. Minyak Goreng 2. Pengemasan Minyak Goreng 3. Margarin 4. Shortening	1. Minyak Goreng 2. Pengemasan Minyak Goreng	Kec. Penajam Kec. Waru Kec. Babulu Kec. Sepaku
		Industri Oleokimia			
		Asam lemak nabati	Asam lemak nabati	Asam lemak nabati	Kec. Penajam
		Industri Kemurgi			
		1. Biodisel 2. Biogas dari Palm oil mill effluent (POME)	1. Biodisel 2. Bioetanol 3. Biogas dari Palm oil mill effluent (POME)	1. Biodisel 2. Bioetanol 3. Bioavtur (Bio Jet Fuel) 4. Biogas dari Palm oil mill effluent (POME)	Kec. Penajam

Industri Pulp dan Kertas					
		Pulp dan aneka barang kertas	Pulp dan aneka barang kertas	Microbial cellulose fiber	Kec. Penajam
Industri Pakan					
		Ransum dan suplemen pakan ternak dan aquaculture	Suplemen pakan ternak dan aquaculture	Suplemen pakan ternak dan aquaculture	Kec. Waru Kec. Babulu
Industri Barang dari Kayu					
		1. Komponen berbasis kayu (wood working, laminated and finger joint) 2. Aneka Produk berbasis limbah industri kayu 3. Wood moulding products	1. Komponen berbasis kayu (wood working, laminated and finger joint) 2. Aneka Produk berbasis limbah industri kayu 3. Wood moulding products	1. Komponen berbasis kayu (wood working, laminated and finger joint) 2. Aneka Produk berbasis limbah industri kayu 3. Wood moulding products	Kec. Penajam

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun, 2021

b. Sasaran dan Program Pembangunan Industri Unggulan

Sasaran dan program pembangunan penahapan prioritas industri penahapan industri setiap 5 tahun pelaksanaan dari tahun 2022 - 2042 didasarkan kepada rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD) 2005-2025 dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) Rencana pembangunan dan pengembangan industri berdasarkan kerangka tahapan RPJP yang dibagi menjadi 4 tahap, yaitu:

- RPJMD I (2005-2010) yaitu Penetapan Kerangka Agrobisnis;
- RPJMD II (2010-2015) yaitu Pemantapan agrobisnis;
- RPJMD III (2015-2020) yaitu Penetapan Kerangka Pengembangan Agroindustri;
- RPJMD IV (2020-2025) yaitu Memantapkan Agrobisnis dengan mengembangkan agrobisnis subsistem hulu dan agroindustri.

Berdasarkan RPJPD dan RPJMD, pentahapan dan sektor industri prioritas di Kabupaten Penajam Paser Utara berada pada penetapan kerangka pengembangan agroindustri dan memantapkan agrobisnis dengan subsistem hulu dan agroindustri. Adapun jenis-jenis industri prioritas berdasarkan potensi di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah sebagai berikut :

1) Industri Pangan

Sasaran, strategi dan program pembangunan industri berbasis komoditas pangan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Sasaran dan strategi pembangunan Industri Pangan Tahun 2022 – 2042

No	Sasaran	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1.	Ketersediaan bahan baku untuk industri pangan	✓	✓	✓	✓
2.	Menerapkan standar mutu yang dipersyaratkan	✓	✓	✓	✓
3.	Terpenuhinya kompetensi SDM Industri yang unggul, berdaya saing	✓	✓	✓	✓
4.	Penyiapan sarana dan prasarana pada sentra - sentra industri pangan	✓	✓	✓	✓
5.	Peningkatan nilai perdagangan dalam dan luar negeri pengolahan hasil laut, hasil pertanian, perkebunan dan kehutanan.	-	✓	✓	✓

Strategi	
1.	Membangun Sentra Industri Kecil dan Menengah yang didukung dengan infrastruktur, sarana dan prasarana di Kabupaten Penajam Paser Utara;
2.	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kelembagaan, kemitraan industri kecil, menengah dengan industri besar dalam mendorong peningkatan mutu dan daya saing industri;
3.	Menjalin kerjasama perdagangan antar daerah, nasional dan antar negara dibidang industri pangan dan melakukan promosi dengan media online maupun konvensional;
4.	Pemanfaatan teknologi dalam rangka peningkatan mutu dan produksi yang ramah lingkungan.

Tabel 4.3 Rencana Aksi Pengembangan Industri Pangan

No	Program	Pemangku Kepentingan	Tahun			
			2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1	Pengembangan produk pengolahan ikan dan hasil laut yang bermutu sesuai standar pasar	Dinas KUKMPERINDAG, Dinas Perikanan, Lembaga Litbang, pelaku industri / Masyarakat	✓	✓	✓	✓
2	Pengembangan produk industri tepung, bahan penyegar, dan pengolahan buah-buahan yang bermutu sesuai standar pasar	Dinas KUKMPERINDAG, Dinas Pertanian, Lembaga Litbang, pelaku industri / Masyarakat	✓	✓	✓	✓
3	Pengembangan produk pengolahan hasil peternakan	Dinas KUKMPERINDAG, Dinas Peternakan, Lembaga Litbang, pelaku industri / Masyarakat	✓	✓	✓	✓
4	Pengembangan produk pengolahan hasil perkebunan bermutu sesuai standar pasar	Dinas KUKMPERINDAG, Dinas Perkebunan, Lembaga Litbang, pelaku industri / Masyarakat	✓	✓	✓	✓
5	Peningkatan Sumber Daya Manusia melalui bimbingan teknis, manajemen dan pendidikan vokasi kerjasama lembaga pendidikan dengan industri	Dinas KUKMPERINDAG, Diknas, Disnakertrans, perguruan tinggi, pelaku industri dan Lembaga diklat	✓	✓	✓	✓
6	Penguatan kerjasama antara industri kecil menengah dengan industri besar dalam rangka alih teknologi	Dinas KUKMPERINDAG, Industri, Kadin, Asosiasi Pengusaha Hasil Laut dan Perikanan	✓	✓	✓	✓
7	Menyiapkan sentra - sentra industri yang dilengkapi sarana prasarana	Kemenperin, Dinas KUKMPERINDAG, Dinas PUPR, Dishub, BPN-ATR, DPMPSTP	✓	✓	✓	✓
8	Penerapan standar mutu (SNI / ISO / HACCP dengan GMP dan SOP atau standar lainnya yang relevant)	Dinas KUKMPERINDAG, Badan Standardisasi Nasional, Balai Riset dan Standardisasi Industri, Balai Standardisasi Mutu Barang, BPOM, Lembaga Sertifikasi Halal.	✓	✓	✓	✓
9	Fasilitasi kemudahan akses permodalan dan pasar bagi pelaku industri	Dinas KUKMPERINDAG, Perbankan, Kadin, Pelaku Industri, DPMPSTP	✓	✓	✓	✓

10 a h u n	Melakukan kerjasama perdagangan antar daerah, nasional dan antar negara dibidang industri pangan dan melakukan promosi dengan media online maupun konvensional.	Dinas UKMPERINDAG, DPMPTSP, Dinas Pariwisata, Pelaku Industri, Kadin.	✓	✓	✓	✓
-----------------------------------	---	---	---	---	---	---

2022 – 2042

2) Industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki, dan Aneka

Sasaran, strategi dan program pembangunan industri berbasis industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki dan Aneka Olahan Kayu

Tabel 4.4 Sasaran dan strategi pembangunan industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki, dan Aneka Tahun 2022 – 2042

No	Sasaran	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1	Ketersediaan bahan baku untuk mendukung industri tekstil, kulit, alas kaki dan aneka	✓	✓	✓	✓
2	Pengembangan sentra-sentra industri kerajinan (tekstil, kulit, alas kaki dll) untuk peningkatan daya saing	✓	✓	✓	✓
3	Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas produk	✓	✓	✓	✓
4	Menggiatkan promosi dan pemasaran produk industri kerajinan baik secara online maupun konvensional	✓	✓	✓	✓
5	Terbentuknya kelembagaan pelaku industri atau asosiasi untuk meningkatkan daya saing produk.	✓	✓	✓	✓
6	Meningkatkan standar mutu produk	✓	✓	✓	✓
7	Penerapan aturan pemerintah tentang Industri yang ramah lingkungan	✓	✓	✓	✓

Strategi

1. Membangun Sentra Industri Kecil dan Menengah yang didukung dengan infrastruktur, sarana dan prasarana di Kabupaten Penajam Paser Utara;
2. Meningkatkan kualitas SDM, kelembagaan, kemitraan masyarakat dalam mendorong peningkatan mutu dan daya saing industri aneka yang diproduksi di Kabupaten Penajam Paser Utara;
3. Menggunakan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang efisien;
4. Meningkatkan penguasaan teknologi dalam pengembangan industri aneka yang berkaitan dengan peningkatan nilai tambah dan kualitas yang ramah lingkungan.

Tabel 4.5 Rencana Aksi Pengembangan Industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki, dan Aneka Tahun 2022 – 2042

No	Program	Pemangku Kepentingan	Tahun			
			2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1	Diversifikasi produk industri aneka yang mempunyai keunggulan komparatif dan memiliki nilai tambah	Dinas KUKMPERINDAG pelaku industri dan Litbang	✓	✓	✓	✓
2	Peningkatan SDM yang unggul melalui Pendidikan vokasi kerjasama Lembaga Pendidikan dengan industri dan melalui bimbingan teknis dan manajemen	Dinas KUKMPERINDAG Diknas, Disnakertrans, perguruan tinggi, Lembaga diklat dan pelaku industri	✓	✓	✓	✓
3	Pengembangan kerjasama antara industri kecil menengah dengan industri besar dalam rangka alih teknologi	Dinas KUKMPERINDAG, Kadin, DPMPTSP, Pelaku industri	✓	✓	✓	✓
4	Membangun dan mengembangkan sentra – sentra industri aneka	Kemenperin, DINAS KUKMPERINDAG, dinas PUPR, dishub, BPN-ATR, DPMPTSP	✓	✓	✓	✓
5	Melakukan kerjasama perdagangan antar daerah, nasional dan antar negara dibidang industri aneka dan melakukan promosi dengan media online maupun konvensional.	DINAS KUKMPERINDAG, Kadin, pelaku industri DPMPTSP, Dinas Pariwisata	✓	✓	✓	✓

3) Sasaran strategi dan Program pembangunan Industri pengolahan lainnya YTDL

Tabel 4.6 Sasaran dan Strategi Pembangunan Industri Pengolahan Lainnya YDTL Tahun 2022-2042

No	Sasaran	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1	Tersedianya pasokan bahan baku untuk industri pengolahan lainnya yang berkelanjutan	✓	✓	✓	✓
2	Tumbuh dan berkembangnya industri pengolahan lainnya	✓	✓	✓	✓
3	Penerapan standar mutu produk SNI	✓	✓	✓	✓
4	Tersedianya Sumber Daya Manusia industri yang berdaya saing	✓	✓	✓	✓
5	Peningkatan jumlah industri, produktivitas dan kualitas secara kontinyu	✓	✓	✓	✓
6	Peningkatan nilai ekspor produk industri pengolahan lainnya	✓	✓	✓	✓
7	Peningkatan jaringan kemitraan antara industri pengolahan lainnya dengan industri kecil dan menengah	✓	✓	✓	✓
8	Penerapan aturan pemerintah tentang Industri yang ramah lingkungan	✓	✓	✓	✓

Strategi	
1.	Mengembangkan Kawasan Peruntukan Industri Kabupaten Penajam Paser Utara yang didukung dengan infrastruktur untuk pembangunan dan pengembangan Kawasan Industri dan Sentra Industri kecil menengah;
2.	Meningkatkan kualitas SDM, kelembagaan, kemitraan masyarakat dalam mendorong peningkatan mutu dan daya saing industri pengolahan lainnya yang diproduksi di Penajam Paser Utara;
3.	Meningkatkan penguasaan teknologi dalam pengembangan industri pengolahan lainnya yang berkaitan dengan peningkatan nilai tambah dan kualitas yang ramah lingkungan;
Membangun jaringan perdagangan ekspor dari industri pengolahan lainnya	

Tabel. 4.7 Rencana Aksi Pengembangan Industri pengolahan lainnya Tahun 2022-2042

No	Program	Pemangku Kepentingan	Tahun			
			2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1	Penyiapan bahan baku industri	Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan	✓	✓	✓	✓
2	Peningkatan SDM yang unggul melalui Pendidikan vokasi kerjasama Lembaga Pendidikan dengan industri dan melalui bimbingan teknis dan manajemen	Dinas KUKMPERINDAG Diknas, Disnakertrans, perguruan tinggi, Lembaga Diklat dan Pelaku Industri	✓	✓	✓	✓
3	Penguatan <i>linkage</i> antara industri kecil menengah dengan industri besar dalam rangka alih teknologi	Dinas KUKMPERINDAG industri, Kadin, Gapki	✓	✓	✓	✓
4	Menyiapkan lokasi dan operasional yang siap secara legal	Kemenperin, DINAS KUKMPERINDAG, dinas PUPR, dishub, BPN-ATR, DPMPSTSP	✓	✓	✓	✓
5	Penyediaan fasilitasi Promosi dan pemasaran	DINAS KUKMPERINDAG, Kadin, pelaku industri DPMPSTSP	✓	✓	✓	✓
6	Penerapan standar mutu (SNI / ISO dengan GMP dan SOP atau standar lainnya yang relevant)	DINAS KUKMPERINDAG, Badan Standarisasi Nasional, Balai Riset dan Standarisasi Industri, Balai sertifikasi mutu barang.	✓	✓	✓	✓
7	Fasilitasi kemudahan akses permodalan dan pasar bagi pelaku industri	DINAS KUKMPERINDAG, Perbankan	✓	✓	✓	✓
8	Membuka agen dan distributor jaringan perdagangan ekspor dari industri pengolahan lainnya	DINAS KUKMPERINDAG, DPMPSTSP, KADIN, Atase Luar Negeri, Pelaku Industri	-	✓	✓	✓

- 4) Sasaran, strategi dan program pembangunan industri logam dasar bukan aluminium dan bahan galian bukan logam sebagai berikut:

Tabel. 4.8 Sasaran dan Strategi Pembangunan Industri logam dasar bukan aluminium dan bahan galian bukan logam Tahun 2022-2042

No	Sasaran	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1	Tersedianya pasokan bahan baku untuk industri logam dasar bukan aluminium dan bahan galian bukan logam yang berkelanjutan	✓	✓	✓	✓
2	Tumbuh dan berkembangnya industri logam dasar bukan aluminium dan bahan galian bukan logam	✓	✓	✓	✓
3	Penerapan standar mutu produk SNI	✓	✓	✓	✓
4	Tersedianya Sumber Daya Manusia industri yang berdaya saing	✓	✓	✓	✓
5	Peningkatan jumlah industri, produktivitas dan kualitas secara kontinyu	✓	✓	✓	✓
6	Peningkatan nilai ekspor produk logam dasar bukan aluminium dan bahan galian bukan logam	✓	✓	✓	✓
7	Peningkatan jaringan kemitraan antara industri logam dasar bukan aluminium dan bahan galian bukan logam dengan industri kecil dan menengah	✓	✓	✓	✓
8	Terwujudnya aturan pemerintah tentang pengendalian dampak produk industri logam dasar bukan aluminium dan bahan galian bukan logam yang komperhensif dan berimbang	✓	✓	✓	✓

Strategi

1. Mengembangkan Kawasan Peruntukan industri Kabupaten Penajam Paser Utara yang didukung dengan infrastruktur untuk pembangunan dan pengembangan Kawasan Industri dan Sentra Industri Kecil Menengah;
2. Meningkatkan kualitas SDM, kelembagaan, kemitraan masyarakat dalam mendorong peningkatan mutu dan daya saing industri aneka yang diproduksi di Penajam Paser Utara;
3. Meningkatkan penguasaan dan penerapan teknologi dalam pengembangan industri yang berkaitan dengan peningkatan nilai tambah dan kualitas yang ramah lingkungan;
4. Membangun jaringan perdagangan ekspor dari industri logam dasar bukan aluminium dan bahan galian bukan logam.

Tabel. 4.9 Rencana Aksi Pengembangan Industri logam dasar bukan aluminium dan bahan galian bukan logam Tahun 2022-2042

No	Program	Pemangku Kepentingan	Tahun			
			2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1	Penyiapan bahan baku yang berkelanjutan	Dinas Pertambangan, DPMPTSP	-	✓	✓	✓
2	Peningkatan SDM yang unggul melalui Pendidikan vokasi kerjasama Lembaga Pendidikan dengan industri dan melalui bimbingan teknis dan manajemen	Dinas KUKMPERINDAG Diknas, Disnakertrans, perguruan tinggi, Lembaga Diklat dan Pelaku Industri	✓	✓	✓	✓
3	Penguatan <i>linkage</i> antara industri kecil menengah dengan industri besar dalam rangka alih teknologi	Dinas KUKMPERINDAG industri, Kadin	✓	✓	✓	✓
4	Menyiapkan lokasi dan operasional yang siap secara legal	Kemenperin, DINAS KUKMPERINDAG, dinas PUPR, dishub, BPN-ATR, DPMPTSP	✓	✓	✓	✓
5	Penyediaan fasilitas Promosi dan pemasaran	DINAS KUKMPERINDAG, Kadin, pelaku industri DPMPTSP	✓	✓	✓	✓
6	Penerapan standar mutu (SNI / ISO dengan GMP dan SOP atau standar lainnya yang relevant)	DINAS KUKMPERINDAG, Badan Standarisasi Nasional, Balai Riset dan Standarisasi Industri, Balai sertifikasi mutu barang.	✓	✓	✓	✓
7	Fasilitasi kemudahan akses permodalan dan pasar bagi pelaku industri	DINAS KUKMPERINDAG, Perbankan	✓	✓	✓	✓
8	Membuka agen dan distributor jaringan perdagangan ekspor dari industri logam dasar bukan aluminium dan bahan galian bukan logam	DINAS KUKMPERINDAG, DPMPTSP, KADIN, Atase Luar Negeri, Pelaku Industri	-	✓	✓	✓

5) Sasaran, strategi dan program pembangunan Industri berbasis hulu agro adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.10 Sasaran dan Strategi Pembangunan Industri Hulu Agro Tahun 2022-2042

No	Sasaran	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1	Tersedianya pasokan bahan baku untuk industri Kelapa Sawit (CPO) dan kemurgi yang berkelanjutan	✓	✓	✓	✓
2	Tumbuh dan berkembangnya industri kelapa sawit (CPO) dan kemurgi	✓	✓	✓	✓
3	Ketersedianya pasokan bahan baku untuk industri barang dari kayu pulp dan kertas, fumitur yang berkelanjutan	✓	✓	✓	✓
4	Tumbuh dan berkembangnya industri furnitur dan barang lainnya dari kayu	✓	✓	✓	✓
5	Peningkatan industri barang dari kayu yang memiliki SVLK (Sertifikasi Verifikasi Legalitas Kayu)	✓	✓	✓	✓
6	Penerapan standar mutu produk SNI	✓	✓	✓	✓
7	Tersedianya Sumber Daya Manusia industri yang berdaya saing	✓	✓	✓	✓
8	Peningkatan jumlah industri, produktivitas dan kualitas secara kontinyu	✓	✓	✓	✓
9	Peningkatan nilai ekspor produk kelapa sawit (CPO), kemurgi barang dari kayu pulp dan kertas	✓	✓	✓	✓
10	Peningkatan jaringan kemitraan antara industri Kayu, Kelapa sawit (CPO), kemurgi dengan industri kecil dan menengah	✓	✓	✓	✓
11	Peningkatan nilai ekspor industri pengolahan kayu	✓	✓	✓	✓
12	Terwujudnya aturan pemerintah tentang pengendalian dampak produk olahan kelapa sawit (CPO), kemurgi, barang dari kayu, pulp dan kertas yang komperhensif dan berimbang	✓	✓	✓	✓

Strategi	
1.	Mengembangkan Kawasan Peruntukan industri Kabupaten Penajam Paser Utara yang didukung dengan infrastruktur untuk pembangunan dan pengembangan Kawasan Industri dan Sentra Industri kecil menengah;
2.	Meningkatkan kualitas SDM, kelembagaan, kemitraan masyarakat dalam mendorong peningkatan mutu dan daya saing yang diproduksi di Penajam Paser Utara;
3.	Meningkatkan penguasaan teknologi dalam pengembangan industri hulu agro yang berkaitan dengan peningkatan nilai tambah dan kualitas yang ramah lingkungan;
4.	Membangun jaringan perdagangan ekspor dari industri hulu agro.

Tabel. 4.11 Rencana Aksi Pengembangan Industri Hulu Agro Tahun 2022-2042

No	Program	Pemangku Kepentingan	Tahun			
			2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1	Diversifikasi produk olahan sawit	Dinas KUKMPERINDAG pelaku industri dan Litbang	✓	✓	✓	✓
2	Peningkatan SDM yang unggul melalui Pendidikan vokasi kerjasama Lembaga Pendidikan dengan industri dan melalui bimbingan teknis dan manajemen	Dinas KUKMPERINDAG Diknas, Disnakertrans, perguruan tinggi, Lembaga Diklat dan Pelaku Industri	✓	✓	✓	✓
3	Penguatan linkage antara industri kecil menengah dengan industri besar dalam rangka alih teknologi	Dinas KUKMPERINDAG industri, Kadin, Gapki	✓	✓	✓	✓
4	Menyiapkan kawasan dan sentra industri yang siap secara legal dan operasional	Kemenperin, DINAS KUKMPERINDAG, dinas PUPR, dishub, BPN-ATR, DPMPTSP	✓	✓	✓	✓
5	Penyediaan fasilitas Promosi dan pemasaran kawasan dan sentra industri	DINAS KUKMPERINDAG, Kadin, pelaku industri DPMPTSP	✓	✓	✓	✓
6	Penerapan standar mutu (SNI / ISO / HACCP dengan GMP dan SOP atau standar lainnya yang relevant)	DINAS KUKMPERINDAG, Badan Standarisasi Nasional, Balai Riset dan Standarisasi Industri, Balai sertifikasi mutu barang.	✓	✓	✓	✓
7	Fasilitasi kemudahan akses permodalan dan pasar bagi pelaku industri	DINAS KUKMPERINDAG, Perbankan	✓	✓	✓	✓
8	Membuka agen dan distributor jaringan perdagangan ekspor dari industri hulu agro (CPO dan Karet)	DINAS KUKMPERINDAG, DPMPTSP, KADIN, Atase Luar Negeri, Pelaku Industri	-	✓	✓	✓

2. Pengembangan Perwilayahan Industri

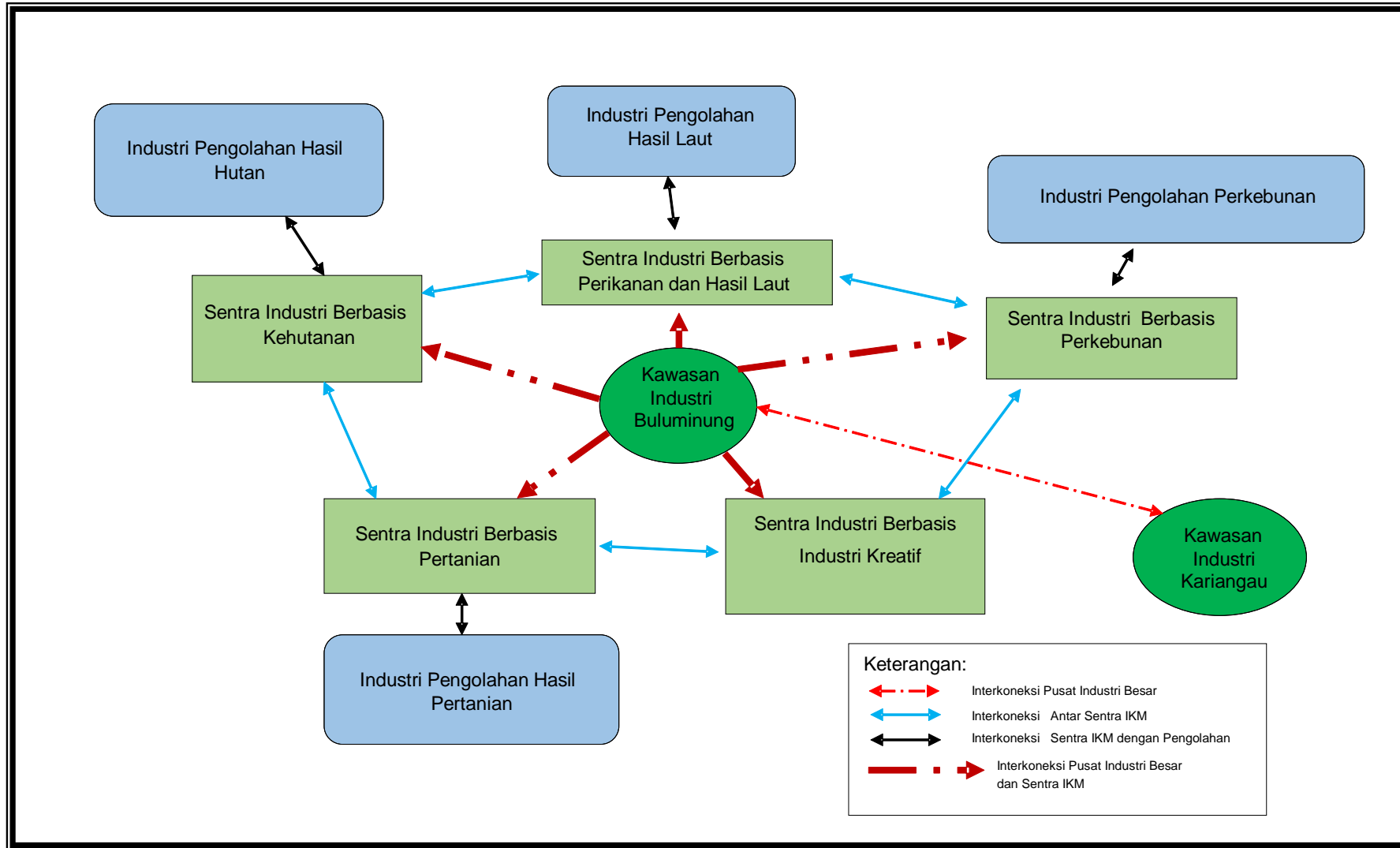
Pengembangan perwilayahan industri merupakan salah satu tujuan pembuatan dokumen rencana pembangunan industri kabupaten. Tujuan disusunnya pengembangan perwilayahan industri adalah percepatan penyebaran dan pemerataan industri ke seluruh wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara.

Pengembangan perwilayahan industri Kabupaten Penajam Paser Utara adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan kawasan peruntukan industri;
- b. Pembangunan kawasan industri;
- c. Pengembangan sentra industri kecil dan industri menengah.

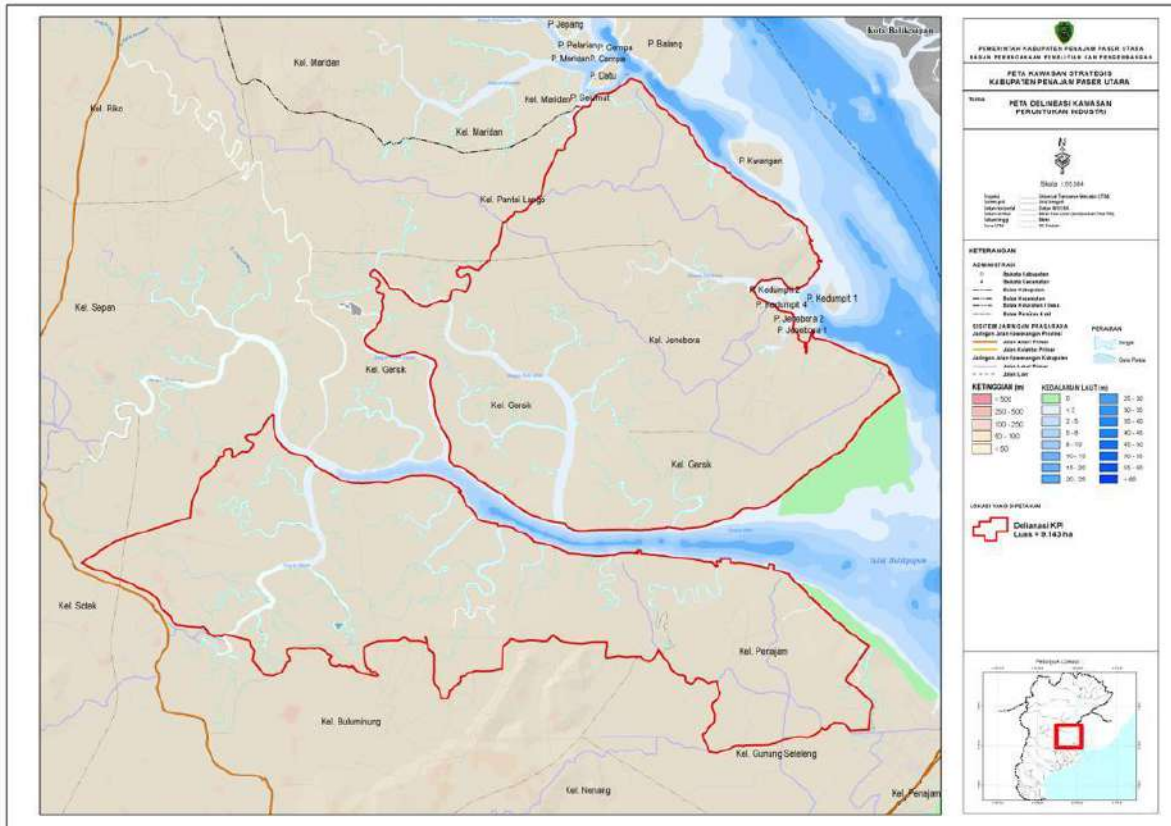
Tabel 4.12 Tahapan Program Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri

Program Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1.	Penyusunan konsep dan perencanaan Kawasan Peruntukan Industri (KPI) termasuk pertimbangan kelayakan teknis dan lingkungan	✓	✓	✓	✓
2.	Penyiapan instrument legalisasi dan prosedur serta dukungan regulasi terkait	✓	✓	✓	✓
3.	Fasilitasi dan koordinasi percepatan pembangunan dan pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana dalam Kawasan Peruntukan Industri (KPI)	✓	✓	✓	✓
4.	Implementasi program, evaluasi dan penyelenggaraan berkelanjutan	✓	✓	✓	✓
Pengembangan Kawasan Industri					
1.	Penetapan lokasi Kawasan Industri Buluminung (KIB) di Buluminung	✓	✓	-	-
2.	Pembebasan tanah target minimal 50 hektar	✓	-	-	-
3.	Pembentukan badan layanan umum kawasan industry	✓	✓	-	-
4.	Peningkatan infrastruktur serta pembangunan sarana dan prasarana industri seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan energi dan kelistrikan • Jaringan telekomunikasi • Jaringan sumberdaya air dan jaminan pasokan air baku • Sanitasi • Jaringan transportasi 	✓	✓	✓	-
5	Peningkatan infrastruktur serta pembangunan sarana dan prasarana penunjang seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Perumahan • Pendidikan dan pelatihan • Penelitian dan pengembangan • Kesehatan • Pemadam kebakaran • Tempat pembuangan sampah 	✓	✓	✓	-
6	Promosi investasi pada Kawasan Industri Buluminung	✓	✓	✓	✓
Pengembangan Sentra Industri Kecil Menengah (IKM)					
1.	Membangun dan mengembangkan sentra Industri Kecil Menengah (IKM) yang telah ditetapkan berdasarkan SK Bupati Nomor 518/176/2020 tentang Penetapan Sentra Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Penajam Paser Utara serta memberikan fasilitasi untuk berkembangnya sentra Industri Kecil Menengah (IKM) di masing-masing kecamatan.	✓	✓	✓	✓
2.	Menetapkan dan membangun sentra industri baru	✓	✓	✓	✓
3	Membangun infrastruktur sarana dan prasarana di sentra-sentra industry	✓	✓	✓	✓
3.	Memperkuat kelembagaan dan fasilitasi yang diperlukan oleh Industri Kecil Menengah (IKM)	✓	✓	✓	✓
4	Peningkatan SDM pada Sentra – sentra industri Kecil Menengah (IKM)	✓	✓	✓	✓
5	Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) pada Sentra – sentra industri Kecil Menengah (IKM)	✓	✓	✓	✓



Gambar 4.1 Skema Perwilayahan Jaringan Industri Kabupaten Penajam Paser Utara

Letak Kawasan Peruntukan Industri di Kabupaten Penajam Paser Utara berada di muara teluk Balikpapan yang meliputi tiga kelurahan yaitu Kelurahan Pantai Lango, Kelurahan Gersik, dan Kelurahan Buluminung dengan sebaran sebagaimana pada gambar 4.2 sebagai berikut :



Gambar 4.2 Peta Kawasan Peruntukan Industri

3. Pembangunan Sumber Daya Industri

Berdasarkan dokumen RIPIN 2015-2035, sumber daya industri adalah sumber daya yang digunakan untuk melakukan pembangunan industri yang meliputi; (a) pembangunan sumber daya manusia; (b) pemanfaatan sumber daya alam; (c) pengembangan dan pemanfaatan Teknologi Industri; (d) pengembangan dan pemanfaatan kreativitas dan inovasi; dan (e) penyediaan sumber pembiayaan.

a. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Industri

Pembangunan SDM Industri difokuskan pada rencana pengembangan tenaga kerja industri. Pembangunan sumber daya manusia industri di Kabupaten PPU bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja industri yang kompeten serta siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri/kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja industri, meningkatkan penyerapan tenaga kerja industri di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Tabel 4.13 Program Pengembangan SDM Industri tahun 2022 -2042

Program Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1.	Program pendampingan dan pembinaan kepada IKM melalui bimbingan teknis dan manajemen	✓	✓	✓	✓
2.	Pengembangan SMK yang berbasis vokasi dengan indsutri	✓	✓	✓	✓
3.	Menjalin kerjasama dengan Balai Diklat Industri dalam peningkatan kemampuan SDM	✓	✓	✓	✓
4.	Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi terkait menambah mata kuliah inovasi industri	✓	✓	✓	✓
5.	Implementasi program, evaluasi dan penyelenggaraan berkelanjutan	✓	✓	✓	✓

b. Pemanfaatan, penyediaan dan penyaluran Sumber Daya Alam (SDA)

Salah satu pengembangan industri pengolahan di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah memanfaatkan sumber daya alam lokal dengan tata kelola yang baik. Tujuan pemanfaatan sumber daya alam lokal Kabupaten Penajam Paser Utara adalah untuk pendalaman dan penguatan struktur industri, peningkatan nilai tambah melalui proses pengolahan sumber daya alam; dan memenuhi kebutuhan dan keberlangsungan kegiatan industri. Untuk mencapai tujuan pemanfaatan sumber daya alam di Kabupaten Penajam Paser Utara, maka diproyeksikan kebutuhan dan pasokan sumber daya alam untuk industri hulu berbasis mineral tambang, migas, dan batubara, serta agro.

Tabel 4.14 Proyeksi ketersediaan Sumber Daya Alam bahan baku industri Kabupaten Penajam Paser Utara

No	Kelompok Sumber Daya Alam	Produksi Sumber Daya Alam (ton per tahun)		
		2022-2027	2027-2032	2032-2042
1.	Kelapa Sawit	147005,99	147010,00	147014,00
2.	Karet	452.619,00	452862,00	453105,00
3.	Kelapa	2.043,86	2047,87	2051,88
4.	Kopi	6,33	10,34	14,35
5.	Lada	1.177,54	1181,55	1185,56
6.	Kakao	6,45	57,99	109,53
7.	Perikanan Laut	6.232,41	6299,62	6366,83
8.	Perikanan Umum Tambak	8.220,85	8281,13	8341,40
9.	Kolam	56,77	121,13	326,24

1) Program Pengembangan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Kabupaten Penajam Paser Utara

Tabel 4.15 Program Pemanfaatan, Penyediaan dan Penyaluran Tahun 2022-2042

No	Program	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1	Penguatan pasokan dan keberlangsungan bahan baku yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan	✓	✓	✓	✓
2	Pembangunan dan peningkatan jalan akses internal kawasan yang sumber bahan baku untuk industri	✓	✓	✓	✓
3	Peningkatan kualitas bahan baku sesuai kebutuhan industri	✓	✓	✓	✓
4	Peningkatan produk diversifikasi hasil kelautan perikanan	✓	✓	✓	✓
5	Sosialisasi insentif, penyuluhan dari pendampingan implementasi penerapan teknologi pertanian	✓	✓	✓	✓
6	Fasilitasi sarana/peralatan pengolahan hasil laut	✓	✓	✓	✓
7	Monitoring hasil dan standarisasi	✓	✓	✓	✓

c. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri

Pembangunan industri tentu membutuhkan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri agar terpenuhi standarisasi produk dan proses produksi, juga efisiensi dan efektifitas produksi. Maka harus ada program-program yang disusun untuk bisa memastikan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri

Tabel 4.16 Program Pembangunan dan Pemanfaatan teknologi industri Tahun 2022-2042

No	Program	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1	Fasilitasi alat industri maju (untuk IKM potensial) dan alat industri tepat guna	✓	✓	✓	✓
2	Penyiapan teknologi produksi yang berbasis olekimia, oleofood dan kemurgi	✓	✓	✓	✓
3	Penerapan standar mutu (SNI, ISO, HAACH dengan GMP dan SOP atau standar lainnya yang relevan	✓	✓	✓	✓
4	Penyiapan teknologi untuk pemanfaatan limbah	✓	✓	✓	✓

d. Pengembangan inovasi dan pemanfaatan kreatifitas

Tabel 4.17 Program Pembangunan dan Pemanfaatan kreatifitas dan inovasi tahun 2022-2042

No	Program	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1	Fasilitasi perlindungan hak kekayaan intelektual	✓	✓	✓	✓
2	Fasilitasi promosi dan pemasaran produk industri kreatif	✓	✓	✓	✓
3	Pengembangan “branded” produk Kabupaten Penajam Paser Utara	✓	✓	✓	✓
4	Penyediaan ruang dan wilayah dalam berkreatifitas dan berinovasi (pembangunan techo park, pusat animasi dan pusat inovasi)	✓	✓	✓	✓

e. Penyediaan sumber pendanaan

Dalam rangka pencapaian sasaran pengembangan industri daerah dibutuhkan pendanaan investasi di sektor industri yang bersumber dari penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing. Pendanaan industri dapat diperoleh melalui investasi langsung atau melalui kredit perbankan. Semakin terbatasnya pemanfaatan kredit perbankan di sektor industri antara lain disebabkan oleh relatif tingginya suku bunga perbankan, karena dibayai oleh dana masyarakat berjangka pendek. Kondisi ini memerlukan dibentuknya suatu Lembaga keuangan yang dapat menjamin tersedianya pendanaan investasi dengan suku bunga kompetitif.

Tabel 4.18 Program penyediaan sumber pendanaan Tahun 2022-2042

No	Program	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1	Perluasan akses permodalan dan kerjasama pendanaan melalui peningkatan investasi baik PMDN dan PMA	✓	✓	✓	✓
2	Fasilitasi kerjasama pendanaan (khususnya untuk IKM) dengan Lembaga financial/bank	✓	✓	✓	✓

4. Pembangunan sarana dan prasarana industri

Ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan merupakan penggerak utama kegiatan industri. Mulai dari pengelolaan lingkungan, ketersediaan lahan, infrastruktur fisik hingga infrastruktur penunjang standarisasi industri.

a. Pengelolaan lingkungan

Sebagai upaya untuk mengikuti norma industri yang ramah lingkungan, maka pembangunan industri di Kabupaten Penajam Paser Utara yang terletak dalam KPI dikelompokkan menjadi beberapa *zona* sehingga pengolahan lingkungan yang berkaitan dengan limbah industri dapat dilakukan dengan lebih efektif, bahkan untuk limbah tertentu dapat dimanfaatkan/diolah kembali.

Tabel 4.19 Program pembangunan pengelolaan lingkungan Tahun 2022-2042

No.	Program	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1.	Peningkatan pengendalian bencana banjir dan abrasi pantai.	✓	✓	✓	✓
2.	Penetapan baku mutu lingkungan yang berbasis daya dukung lingkungan	✓	✓	✓	✓
3.	Pembangunan dan pemeliharaan IPAL terpadu	✓	✓	✓	✓
4.	Sosialisasi berkala kepada masyarakat dan dunia usaha pentingnya pengelolaan lingkungan hidup.	✓	✓	✓	✓

b. Lahan

Berdasarkan Perda Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 3 tahun 2014, tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2013-2033 menerangkan bahwa kawasan peruntukan industri dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Kawasan peruntukan industri menengah
- 2) Kawasan peruntukan industri kecil dan rumah tangga .

Kawasan peruntukan industri menengah diarahkan pada pengembangan kawasan industri yang berbasis sumber daya alam dan pertanian yang dipusatkan di kelurahan maridan kecamatan sepaku, industri pengolahan hasil pertanian, perdagangan dan jasa dipusatkan disekitar Kelurahan Pantai Lango, Gersik, Jenebora, Buluminung, Gunung Seteleng dan Nipah-Nipah, sedangkan kawasan peruntukan industri kecil dan rumah tangga berupa industri kerajinan tersebar diseluruh wilayah kecamatan Kabupaten Penajam Paser Utara. Alokasi peruntukan lahan industri pada KPI Buluminung Penajam Paser Utara sesuai Perda RTRW No.3 Tahun 2014 seluas 5.090 Ha yang akan direvisi sesuai dengan dokumen materi teknis RTRW Tahun 2021 menjadi seluas 9.143,11 Ha. Dari luasan tersebut di delineasi seluas 4.981,77 Ha sebagai zona Online Single Submission (OSS).

Tabel 4.20 Program pengadaan lahan industri Tahun 2022–2042

No.	Program	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1.	Pemanfaatan lahan-lahan di kecamatan-kecamatan sebagai lahan industri	✓	✓	✓	✓
2.	Penyiapan lahan untuk kawasan industri dan sentra IKM di masing-masing kecamatan	✓	✓	✓	✓
3.	Kerjasama dengan dinas-dinas terkait dalam pengadaan lahan industry	✓	✓	✓	✓

c. Jaringan energi dan kelistrikan

Ketersediaan energi industri di Kabupaten Penajam Paser Utara tidak terlepas dari penyediaan energi yang bersumber dari listrik, gas, maupun batubara.

Tabel 4.21 Program pengembangan jaringan energi dan kelistrikan Tahun 2022–2042

No.	Program	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1.	Peningkatan kapasitas daya pelayanan listrik(PLN)	√	√	√	√
2.	Penigkatan jangkauan pelayanan listrik (PLN)	√	√	√	√
3.	Pembangunan jaringan gas bumi ke kawasan peruntukan industry	√	√	√	√

d. Jaringan telekomunikasi

Pengembangan media komunikasi cetak berupa surat kabar, majalah, dan lain-lain maupun dengan sarana audio-visual seperti radio, televisi dan jaringan lainnya yang memiliki jaringan yang luas, harus diikuti pengembangan aspek telekomunikasi digital lainnya berupa media komunikasi telepon khususnya telepon seluler dan jaringan internet. Industri saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan layanan dunia komunikasi digital berbasis internet.

Tabel 4.22 Program pengembangan jaringan telekomunikasi Tahun 2022–2042

No.	Program	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1.	Fasilitasi peningkatan pelayanan telekomunikasi (khususnya jaringan telepon/selul dan internet) – (untuk Telkom, dll)	√	√	√	√

e. Jaringan sumber daya air

Program pengembangan jaringan sumber daya air meliputi peningkatan volume pelayanan air bersih dan peningkatan jangkauan pelayanan air bersih.

Tabel 4.23 Program pengembangan jaringan sumber daya air Tahun 2022–2042

No.	Program	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1.	Peningkatan volume pelayanan air bersih – (SPAM)	√	√	√	√
2.	Peningkatan jangkauan pelayanan air bersih – (SPAM)	√	√	√	√

f. Jaringan sanitasi

Untuk program pengembangan jaringan sanitasi, meliputi peningkatan pelayanan sanitasi (persampahan, IPAL terpadu dan drainase) dan pembangunan TPA regional.

Tabel 4.24 Program pengembangan jaringan sanitasi Tahun 2022–2042

No.	Program	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1.	Peningkatan pelayanan sanitasi (persampahan, IPAL terpadu dan drainase)	√	√	√	√
2.	Pembangunan TPA	√	√	√	√

g. Jaringan transportasi

Program pembangunan jaringan transportasi pada tahun 2020-2040, terdiri dari peningkatan jaringan jalan dan peningkatan Pelabuhan.

Tabel 4.25 Program pembangunan jaringan transportasi Tahun 2022–2042

No.	Program	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1.	Peningkatan Jaringan Jalan				
	a. Jaringan jalan dalam KPI dan KI serta kabupaten penyuplai bahan baku	√	√	√	√
	b. Betterment Jalan-jalan Eksisting	√	√	√	√
	c. Percepatan pembangunan Jalan-jalan Baru (Khususnya yang menghubungkan lokasi industri sumber-sumber produksi bahan baku industri)	√	√	√	√
	d. Percepatan pembangunan jalan tol Balikpapan – Kabupaten Penajam Paser Utara	√	√	-	-
	e. Percepatan Pembangunan Rel Kereta Api	-	-	√	√
2.	Peningkatan Pelabuhan				
	a. Peningkatan Pelabuhan Buluminung sebagai akses bongkar muat barang industri	√	√	√	√
	b. Sinergisitas pelabuhan Buluminung - Kariaungau	√	√	√	√

h. Sistem informasi industri

Dalam pembangunan sistem informasi industri, program yang akan dilaksanakan penyediaan data basis pengembangan industri yang terinci dan terverifikasi menggunakan e-government.

Tabel 4.26 Program pembangunan sistem informasi industri Tahun 2022–2042

No.	Program	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1.	Penyediaan data basis pengembangan industri yang terinci dan terverifikasi menggunakan e-government (Mendukung SIINAS)	√	√	√	√
2.	Penerapan <i>smart governance</i> dalam regulasi pengembangan industri	√	√	√	√

i. Infrastruktur penunjang standarisasi industri

Untuk program pembangunan infrastruktur penunjang standarisasi industri meliputi koordinasi dan kerjasama antar institusi pemerintah terkait, serta fasilitasi penerapan standar SNI, ISO, GMP dan SOP dengan Membangun Laboratorium Pengujian Mutu Standarisasi Industri dan menyediakan infrastruktur dan infrastruktur pendukung dalam kawasan industri, kawasan berikat, serta kawasan pergudangan antara lain meliputi : jaringan energy dan kelistrikan, jaringan telekomunikasi, jaringan sumberdaya air dan jaminan pasokan air baku, sanitasi, jaringan transportasi.

Tabel 4.27 Program pembangunan infrastruktur penunjang standarisasi industri Tahun 2022-2042

No.	Program	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1.	Koordinasi dan kerjasama antar institusi pemerintah terkait	√	√	√	√
2.	Fasilitasi penerapan standar SNI, ISO, GMP, SOP	√	√	√	√
3.	Membangun Laboratorium Pengujian Mutu Standarisasi Industri	√	√	√	√

5. Pemberdayaan Industri

Pemberdayaan Industri Kecil Menengah (IKM) dimaksudkan untuk mewujudkan IKM yang berdaya saing, berperan signifikan dalam penguatan struktur industri di tingkat Kabupaten Penajam Paser Utara dan Nasional. Pemberdayaan IKM dilakukan melalui pemerataan pembangunan industri, perluasan kesempatan kerja dan menghasilkan barang/ jasa industri untuk pasar.

Tabel 4.28 Program pemberdayaan IKM tahun 2022-2042

No.	Program	Tahun			
		2022-2027	2027-2032	2032-2037	2037-2042
1.	Pengembangan Sentra IKM prioritas (Unggulan) untuk mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur	√	√	√	√
2.	Peningkatan ketersediaan, baik secara kuantitas maupun kualitas, bahan baku yang dibutuhkan IKM	√	√	√	√
3.	Peningkatan SDM keterampilan teknis, standarisasi, pemasaran dan manajemen melalui Pendidikan, pelatihan dan pendampingan berbasis teknologi informasi	√	√	√	√
4.	Peningkatan fasilitasi kemudahan perizinan investasi pengembangan IKM berbasis teknologi informasi	√	√	√	√
5.	Penguatan peran IKM sebagai penyedia bahan baku lokal yang kompetitif bagi industri besar dan sedang	√	√	√	√
6.	Diseminasi teknologi tepat guna pada IKM prioritas (unggulan)	√	√	√	√
7.	Peningkatan fasilitasi promosi dan perluasan jaringan pemasaran produk IKM pada level provinsi, nasional, regional maupun internasional melalui e-government	√	√	√	√

a. Kebijakan Afirmatif Industri Kecil dan Menengah

- 1) Penguatan kelembagaan sentra IKM di Kabupaten Penajam Paser Utara;
 - 2) Perlindungan dan fasilitasi terhadap inovasi baru dengan mempermudah pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi inovasi baru yang diciptakan oleh IKM;
 - 3) Meningkatkan kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi proses/rekayasa produk bagi IKM serta diverisifikasinya melalui sinergi kegiatan Bapelitbang dan Diklat;
 - 4). Pemberian bantuan informasi pasar, promosi, dan pemasaran (unit IKM);
 - 5). Pemberian bantuan pencegahan pencemaran lingkungan hidup (unit IKM);
 - 6). Fasilitasi akses pembiayaan (unit IKM);
 - 7). Meningkatkan akses IKM terhadap pembiayaan, termasuk fasilitasi pembentukan pembiayaan bersama (modal ventura) IKM;
 - 8). Pemberian fasilitas bagi IKM berupa bantuan peralatan dan bimbingan teknis, bantuan bahan baku dan bahan penolong serta mesin/peralatan, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan sertifikasi kompetensi, pengembangan produk, pengembangan dan penguatan keterkaitan dan hubungan kemitraan, penyediaan sentra industri untuk IKM yang berpotensi dan bantuan pencegahan pencemaran lingkungan hidup untuk mewujudkan industri hijau;
- 2). Fasilitasi dalam hal perijinan usaha dari dinas terkait seperti Dinas Kesehatan, Kantor Kecamatan, Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Satu Pintu (DPMPTSP).

BAB V

PENUTUP

Rencana Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK) merupakan bagian integral dari pembangunan daerah. Oleh karena itu, Rencana Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK) Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan RPJPD 2004-2024 dan RPJMD 2020-2024 sebagai referensi untuk penyusunannya, selain itu juga berpedoman pada RPIP (Rencana Pembangunan Industri Propinsi) 2019 2039. RPIK Kabupaten Penajam Paser Utara mempunyai visi untuk membangun industri yang berdaya saing global, tangguh dan berkelanjutan.

Dokumen ini menjadi rujukan bagi pembangunan industri sehingga diharapkan pembangunan industri di Kabupaten Penajam Paser Utara dapat berjalan secara sinergi bagi pembangunan daerah khususnya dalam upaya transformasi ekonomi dari *unrenewable economic based* ke *renewable economic based development*.

Sebagai upaya percepatan pembangunan industri di Kabupaten Penajam Paser Utara dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya yang tersedia dan tingkat kesiapan masing-masing sentra industri maupun Kawasan Peruntukan Industri yang telah ditetapkan. Maka dalam Rencana Pembangunan Industri Kabupaten ditetapkan prioritas pembangunan pada :

1. Kawasan peruntukan industri Buluminung
2. Sentra-sentra Industri pada desa dan kelurahan sekabupaten Penajam Paser Utara.

Perubahan urutan prioritas tersebut di atas dapat saja terjadi, jika Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur maupun Pemerintah Pusat mengalokasikan sumber daya untuk industri kebijakan provinsi maupun nasional yang diperuntukan pada Industri Kabupaten Penajam Paser Utara.



Pitono, S.H.,M.H.
NIP. 19730117 200604 1 008

Pt.BUPATI PENAJAM PASER UTARA

Ttd

HAMDAM